ZABOOR

IJA ITOE

SEGALA MASMOOR.

ZABOOR

IJA ITOE

SEGALA MASMOOR,

TERSALIN DARI PADA BAHASA WOLANDA KAPADA

BAHASA MALAJOE.

TERTRA DI NEGRI AMSTERDAM,

1846.

MASMOOR JANG PERTAMA.

1. Berselamat laki-laki itoe, jang tiada berdjalan toeroot bitjara orang doeraka, dan tiada bediri pada djalan orang berdosa, dan tiada doedook pada korsi orang panjela.

2. Hanja kasoekaännja dalam sarijat toret Maha Toehan, dan dia ingatkan sarijatnja pada siang dan malam.

3. Karana dia saperti swatoe pohoon kajoe adanja, jang tertanam pada tepi ajer, jang berboewah pada moesimnja, dan daoonnja tiada goegoor: dan sakalian barang jang dia boewat, itoe akan beroentoong.

4. Orang doeraka tiada bagitoe, tetapi saperti sekam, jang teramboor angin.

5. Sebab itoe orang doeraka tiada tahan pada hoekoom, dan orang berdosa pada perkoempoolan orang adil.

6. Karana Maha Toehan mangenal djalan orang adil, tetapi djalan orang doeraka itoe akan ilang.

MASMOOR JANG KA 2.

1. Karana apa goempar orang kafir, dan segala oemat mangira-ngira barang jang tiada bergoena?

2. Segala radja-radja di boemi berbangkiet, dan segala mantri berbitjara sama-sama, lawan Maha Toehan, dan lawan akan kanoorboewatannja, [katanja:]

3. Baïk kita orang poetooskan pangikat-pangikatnja, dan memboewang tali-talinja dari pada kita orang.

4. Jang doedook di dalam sorga, akan tertawa; Maha Toehan akan tjela dia orang.

5. Maka dia akan baverman dalam amarahnja kapada dia orang itoe, dan dalam kagoesarannja dia akan mangedjootkan dia orang.

6. Tetapi akoe ini soedah noorboewati radjakoe diatas Sion, goenoong kasoetjiankoe itoe.

7. Akoe akan membilang hal jang soedah di tantoekan: Maha Toehan soedah baverman kapadakoe: kamoe ini anakkoe laki-laki, hari ini soedah beranakkan kamoe.

8. Minta-lah dari padakoe, maka akoe akan kasi segala orang kafir djadi poesakamoe, dan segala hoedjoong boemi djadi poenjamoe.

9. Kamoe akan manoembook dia orang dengan toengkat bisi, dan kamoe akan mangremmookan dia orang saperti swatoe wadjan pandjoenan.

10. Sekarang poon, he segala ra-

dja-radja, boewat-lah dengan mengarti; kasi-lah dirimoe di hoekoomi, he segala hakim-hakim di boemi.

11. Berhamba-lah pada Maha Toehan dengan takoot, dan bergirang-lah kamoe dengan goemetar.

12. Tjijoom-lah anak laki-laki itoe, soepaja dia djangan marah, dan kamoe ilang pada djalan, manakala sadikit djoega angoos amarahnja: beroentoong dan iglas segala orang, jang pertjaja akan dia.

MASMOOR JANG KA 3.

1. Swatoe masmoor Daood, tatkala dia lari dari hadapan Absalom anaknja laki-laki.

2. Ja Maha Toehan, bagimana moesooh-moesoohkoe soedah bertambah! banjak orang soedah berdiri melawan akoe.

3. Banjak orang ada berkata akan djiwakoe: dia tiada ampoenjaï kaiglasan pada Allah. Sela.

4. Tetapi dika djoega, ja Toehan, djadi swatoe parisi di hadapankoe, kamooliaänkoe, dan jang maninggikan kapalakoe.

5. Dengan soewarakoe akoe soedah batarejak pada Maha Toehan, maka dia soedah menjahooti akoe dari atas goenoong kasoetjiannja. Sela.

6. Maka akoe soedah berbaring dan tidoor; dan akoe soedah bangoon, karana Maha Toehan soedah toeloong akoe.

7. Akoe tiada akan takoot dari pada berlaksa-laksa orang, jang dia orang mangidari melawan akoe.

8. Berdiri-lah, ja Maha Toehan, lepas-lah dirikoe, ja Allahkoe; karana dika soedah manampar pipinja segala satroe-satroekoe, dika soedah pitjahkan segala gigi orang jang djahat.

9. Kaïglasan itoe ada Maha Toehan poenja, kaberkatan dika ada di atas kaoom dika. Sela.

MASMOOR JANG KA 4.

1. Swatoe masmoor Daood, akan penjanji besar di neginoth.

2. Tatkala akoe batarejak, dengar-lah padakoe, ja Allah kaädilankoe, dalam kapitjahkan dika soedah adakan kaloewasan padakoe; kasiankan-lah akoe, dan dengar-lah papermintaänkoe.

3. He kamoe segala laki-laki, barapa lama kamooliaänkoe mendjadi maloe? [barapa lama] kamoe akan tjinta pada barang jang tiada bergoena, dan mentjari kadjoestaän? Sela.

4. Taoewi-lah, jang Maha Toehan soedah menglaïnkan saorang katjintaänja; Maha Toehan akan mendengar tatkala akoe batarejak padanja.

5. Gantar-lah, dan djangan berdosa; berkata-kata-lah dalam hati kamoe atas patidooran kamoe, dan diam. Sela.

6. Manjambeleh persembahan-persembahan adil, dan harap-lah pada Maha Toehan.

7. Banjak orang berkata: siapa-tah akan malihatkan kabaïkan pada kita orang? angkat-lah tjahja katerangan dika kapada kita orang, ja Maha Toehan.

8. Dika soedah kasi kagirangan dalam hatikoe, lebih dari pada koetika waktoe gandoom dia orang dan ajer angoor dia orang di perbanjakan.

9. Akoe akan berbaring dan tidoor sekali dengan berdami; krana malainkan dika djoega, ja Toehan, akan mendoedookan akoe dengan tetap.

MASMOOR JANG KA 5.

1. Swatoe masmoor Daood akan penjanji besar, kapada nechiloth.

2. Ja Maha Toehan, samboot-lah segala bahasakoe pada koeping dika, mengarti-lah kira-kirakoe.

3. Ingat-lah akan swara panggilankoe, ja Maha Radjakoe dan Allahkoe, krana pada dika akoe akan mintak.

4. Pada pagi hari, ja Toehan, dika akan dengar soewarakoe, pada pagi hari akoe akan sadia kapadamoe, dan berdjaga.

5. Krana dika boekan Allah, jang soeka pada kadoerakaän, orang djahat tiada akan bertjampoor sertamoe.

6. Orang sarsar tiada tahan di hadapan mata dika, dika bintji akan sakalian orang jang beboewat kasalahan.

7. Dika akan mangoetooki pada orang jang bitjara djoesta; dari pada laki-laki jang mabook darah dan panipoe Maha Toehan ada gelli.

8. Tetapi oleh kabesaran kamoerahan dika akoe akan masook kadalam roemah dika; akoe akan toendook dirikoe kapada maligi kasoetjian dika, dengan takoot akan dika.

9. Ja Toehan, hantarkan-lah akoe kapada kaädilan dika, oleh krana orang jang membintji dirikoe; betoolkan-lah djalan dika di hadapan moekakoe.

10. Karana barang betool tiada dalam moelootnja, dalam hati dia orang itoe melaïnkan kabinasahan; gorongan dia orang itoe ada swatoe koeboor jang terboeka, dengan lidahnja dia orang ada memboedjook.

11. Persalahkan-lah dia orang itoe, ja Allah, bijar-lah dia orang djatooh dari pada bitjaranja; boewang-lah dia orang oleh krana kabanjakan kasalahannja, krana dia orang ada moengkir melawan dika.

12. Tetapi bijar-lah girang segala orang jang pertjaja padamoe, bijar-lah dia orang bersoerak sampe salama-lamanja, sebab dika manoedjoongi dia; dan bijar-lah segala orang jang tjinta akan nama dika bangoon dengan girang padamoe.

13. Karana dika djoega, ja Maha Toehan, akan memberkati orang adil, dika akan bermakotakan dia dengan karelahan, saperti dengan satoe saloekong.

MASMOOR JANG KA 6.

1. Swatoe masmoor Daood akan penjanji besar di neginoth pada scheminith.

2. Ja Maha Toehan, djangan-lah siksa dirikoe dalam amarah dika, dan djangan-lah poekool dirikoe dengan amarah dika jang sangat.

3. Kasiankan-lah dirikoe, ja Toehan, krana dirikoe ini ada lemah; karaskan-lah akoe, ja Toehan, krana segala toelangkoe soedah terkedjoot.

4. Soenggoeh poon djiwakoe soedah terkedjoot; maka dika ini, ja Toehan, barapa-tah lama?

5. Balik-lah kombali, ja Toehan; toeloong-lah djiwakoe; lepaskan-lah dirikoe oleh karana kamoerahan dika.

6. Karana pada maoot tiada barang pangingatan padamoe; siapa akan poedji dika di dalam koeboor?

7. Akoe ini ada tjape dari pada katarikan napas dirikoe; pada sagenap malam akoe bernangkan patidoorankoe; dengan ajer matakoe akoe membasooh patidoorankoe.

8. Matakoe soedah terkerat dari karana sakit hati, soedah djadi toewa dari karana segala moesooh jang melawan akoe.

9. Laloe-lah dari padakoe, he sekalian orang jang berboewat persalahan; karana Maha Toehan soedah dengar soewara tangisankoe.
10. Maha Toehan soedah dengar permintaänkoe, Maha Toehan akan tarima permintaänkoe.
11. Segala satroe-satroekoe akan maloe dan terkedjoot sangat;dia orang akan berbalik oendoor, dia orang dalam sakedjap mata akan mendjadi maloe.

MASMOOR JANG KA 7.

1. Schiggajon Daood, jang dia soedah menjanji pada Maha Toehan, dari karana segala perkataän Cusch, anak laki-laki Jemini.
2. Ja Toehan, Allahkoe, akoe pertjaja kapadamoe; lepaskan-lah akoe dari pada segala pangoesirkoe, dan toeloong-lah akoe.
3. Soepaja dia djangan mengrampas djiwakoe, saperti swatoe singa, jang menjowek, sebab tiada barang panglepas.
4. Ja Toehan, Allahkoe, djikaloe akoe soedah berboewat itoe, djikaloe ada barang kasalahan pada tapak tangan-tangankoe;
5. Djikaloe akoe soedah membalas djahat pada orang jang berdami dengan akoe; (soenggoeh poon akoe soedah manoeloong orang,jang tiada dengan perkara menakootkan dirikoe;)
6. Bagitoe-lah satroe mangoesir djiwakoe, dan dia mengambat dari balakang, dan mangindjak kahidoopankoe pada boemi, dan mendjatoohkan kamooliaänkoe pada aboe. Sela.
7. Bangoon-lah, ja Toehan, dalam amarahmoe, angkat-lah dirimoe oleh karana segala garang orang jang manakooti akoe, dan djaga toeloong dirikoe: dika soedah manitahkan hoekoom.
8. Maka perkoempoolan oemat akan mangidari dika: balik-lah atas dia orang itoe kapada tinggi.
9. Maha Toehan akan berboewat kaädilan pada segala oemat; hoekoomkan-lah dirikoe, ja Toehan, toeroot kaädilankoe, dan toeroot kasatiaän, jang ada padakoe.
10. Bijar-lah kadjahatan orang doeraka itoe soedah, hanja manetapkan orang adil, ja dika jang menjoba segala hati dan pinggang, ja Allah Maha adil.
11. Parisikoe ada pada Allah, jang mamiara orang jang satia hatinja.
12. Allah itoe swatoe hakim jang adil, dan swatoe Allah jang marah pada tiap-tiap hari.
13. Djikaloe dia tiada bertobat, maka dia akan mengasah pedangnja; dia soedah mamentang panahnja dan soedah bersadia itoe;
14. Lagi dia soedah bersadia sendjata kamatian di hadapan dia; dia akan arahkan segala anak panahnja lawan segala orang pengambat jang panas hatinja.
15. Ingat-lah, dia itoe ada boenting akan kasalahan, dan mangandong kasoesahan, dia akan beranak djoesta.
16. Maka dia soedah korek lobang, dan menggale itoe, tetapi dia soedah djatooh kadalam lobang, jang dia soedah kirdja.
17. Kasoesahannja akan poelang kaätas kapalanja lagi, dan aniajanja akan toeroon kaätas toelang kapalanja.
18. Akoe akan poedji Maha Toehan toeroot kaädilannja, dan akoe akan menjanji masmoor pada nama Maha Toehan jang Maha tinggi.

MASMOOR JANG KA 8.

1. Swatoe masmoor Daood akan penjanji besar, pada gittith.

2. Ja Toehan, Maha Toehan kita orang, bagimana moolia ada nama dika atas saloerooh boemi! dika soedah tarooh kabesaran dika di atas segala langit.

3. Dari dalam moeloot anak-anak, dan anak jang manjoesoe,dika soedah mengalaskan kakoewatan oleh krana moesooh-moesooh dika, akan membrentikan amarahnja satroe.

4. Djikaloe akoe memandang langitmoe, perboewatan djari-djarimoe, boelan dan segala bintang, jang dika soedah bersadia:

5. Apa-tah manoesia itoe, jang dika ingat padanja? dan anak manoesia, jang dika manindjo dia?

6. Dan sadikit dika soedah korangkan dia dari pada segala Melaïkat, dan dika soedah bermakotakan dia dengan kamooliaän dan hormat?

7. Dika kasi dia parentah atas segala perboewatan tangan-tangan dika, dan dika soedah tarooh sakalian kabawah kakinja:

8. Kambing domba dan lemboelemboe, sakalian itoe; lagi segala binatang oetan itoe terikoot;

9. Boeroong-boeroong di langit, dan ikan-ikan di laoot; jang mendjalani segala loeroong laootan itoe.

10. Ja Toehan, Maha Toehan kita orang, bagimana moolia ada nama dika atas saloerooh boemi!

MASMOOR JANG KA 9.

1. Swatoe masmoor Daood akan penjanji besar, pada muth-labben.

2. Akoe akan poedji Maha Toehan dengan sagenap hatikoe; akoe akan bertjerita segala perboewatan dika jang heran.

3. Akoe akan bersoeka hati kapadamoe, dan bangoon dari pada kagirangan; akoe akan menjanji masmoor pada nama dika, ja jang Maha tinggi.

4. Sebab segala satroekoe soedah poelang oendoor, soedah djatooh dan hilang dari hadapan dika.

5. Krana dika soedah kasi betoelan dirikoe dan menjoedahkan perkara betoelankoe; dika soedah doedook atas singgasana, ja Hakim jang Maha adil.

6. Dika soedah maki sakalian orang kafir, dan soedah mangilangkan orang doeraka, dan soedah memboenoeh nama dia orang, salama-lamanja sampe kakal.

7. He satroe, soedah-tah poetoos segala karoesakan sampe salama-lamanja? apa-tah kamoe soedah mengabiskan isi kotta? pangingatan dia orang soedah hilang sertanja.

8. Tetapi Maha Toehan akan doedook pada salama-lamanja; dia soedah sadiakan singgasananja pada hari-hari hoekoom.

9. Maka dia djoega mangoekoomkan isi doenja dengan adil, dan mangoekoom segala oemat dengan benar.

10. Maka Maha Toehan akan djadi swatoe roemah tinggi pada segala orang jang kena sangsara, swatoe roemah tinggi pada waktoe katakootan.

11. Maka orang jang mangenal nama dika, akan harap kapadamoe, sebab dika, ja Maha Toehan, soedah tiada maninggalkan segala orang jang mentjari padamoe.

12. Njanji-lah masmoor pada Maha Toehan, jang doedook di Sion; habarkan-lah segala perboewatannja di antara kaoom.

13. Karana dia mentjari orang jang manoempahkan darah, dengan ingat-ingat akan itoe; dia tiada loepa akan batarejaknja orang jang teraniaja.

14. Kasiankan-lah akoe, ja Maha Toehan, pandang-lah aniajakoe, jang [di adahkan padakoe] oleh orang jang membintji dirikoe, ja dika, jang maninggikan dirikoe dari dalam pintoe maoot;

15. Soepaja akoe bertjarita segala kapoedjian dika dalam segala pintoe anak parampoewan Sion; soepaja akoe girang dalam kaïglasan dika.

16. Segala orang kafir soedah tanggelam di dalam lobang, jang dia orang soedah kerdja; kaki-kaki dia orang soedah tertangkap di dalam djaring jang dia orang soedah semboenikan.

17. Maha Toehan soedah djadi terkenal; dia soedah berboewat kabenaran, segala orang doeraka soedah terdjerat oleh perboewat tangan-tangannja. Higgajon, Sela.

18. Segala orang doeraka akan poelang kadalam noraka, segala orang kafir jang loepakan Allah.

19. Karana segala orang miskien tiada akan kaloepaän pada salamalamanja, dan kanantiannja orang jang teraniaja tiada hilang sampe kakal.

20. Bangoon-lah, ja Maha Toehan, djangan manoesia mengkeraskan dirinja; bijar-lah segala orang kafir di hoekoomkan di hadapan dika.

21. Ja Maha Toehan, djadikanlah dia orang takoot; bijar-lah segala orang kafir taoe, jang dia orang itoe manoesia adanja. Sela.

MASMOOR JANG KA 10.

1. Karana apa, ja Maha Toehan, dika berdiri djaho? [karana apa] dika semboenikan dirimoe pada waktoe katakootan?

2. Orang doeraka dengan bongkak dan panas mengambat orang malarat; bijar-lah dia orang tertangkap di dalam akalnja, jang dia orang soedah ingat.

3. Karana orang doeraka ada poedjikan dari karana pangharapan djiwanja; dia poedjikan orang kikir; dia mangapaskan Maha Toehan.

4. Orang doeraka, dengan mengangkat hidoongnja kaätas, tiada pareksa; sakalian ingatannja itoe, jang tiada ada Allah.

5. Segala perdjalannja mendjadikan sakit pada sagenap waktoe; hoekoom dika itoe ada tinggi dan djaho dari padanja; dia mangamboos segala moesooh-moesoohnja.

6. Dan dia berkata dalam hatinja: akoe tiada akan berhobah; karana dari pada bangsa kapada bangsa akoe tiada akan kena barang djahat.

7. Moeloотnja ada penoeh dengan koetook dan akal tipoe daja; di bawah lidahnja ada soesah dan salah.

8. Dan dia doedook pada tampat pangadangan, pada tampat semboeni dia memboenoeh orang jang tiada salah; matanja hinti orang miskien.

9. Dan dia mangadang pada tampat semboeni, saperti swatoe singa dalam lobangnja; dia mangadang akan mangrampas orang jang teraniaja, dia mangrampas orang jang teraniaja, tatkala dia masook dalam djaringnja.

10. Dan dia soengsangkan kabawah, dia toendookan dirinja; maka kaoom orang miskien itoe djatooh kabawah [tangan tanganja] jang keras itoe;

11. Serta dia berkata di dalam hatinja: Allah soedah loepa itoe, dia soedah semboenikan moekanja, dia

tiada memandang lagi sampe salama-lamanja.

12. Bangoon-lah, ja Maha Toehan Allah, angkat-lah tangan dika, djangan loepa akan orang jang teraniaja.

13. Karana apa-tah orang doeraka mangapaskan Allah? serta berkata di dalam hatinja: tiada kamoe akan pareksa itoe?

14. Dika djoega mamandang itoe; karana dika malihat segala soesah dan kasoekaran, akan kasi itoe di dalam tangan dika; orang miskien serahkan dirinja pada dika; dika djoega soedah mendjadi swatoe toeloongan pada anak piatoe.

15. Pitjahkan-lah segala tangan orang doeraka dan orang djahat; toentoot-lah kadoerakaännja sampe tiada kadapatan itoe.

16. Maha Toehan ada Radja pada salama-lamanja dan sampe kekal; segala orang kafir soedah hilang kaloewar dari negrinja.

17. Ja Toehan, dika soedah dengar permintaän segala orang jang djinak hatinja; dika akan manegoohkan hati dia orang, koeping dika akan mangiling;

18. Akan berboewat kabenaran pada orang piatoe dan orang malarat; soepaja djangan saorang dari pada boemi lagi menglantoorkan kapaksaän.

MASMOOR JANG KA 11.

1. Swatoe masmoor Daood akan penjanji besar. — Akoe pertjajakan pada Maha Toehan; bagimana kamoe orang berkata pada djiwakoe: melajang-lah kapada goenoong kamoe, saperti swatoe boeroong?

2. Karana, pandang-lah, segala orang kafir ada mamentang gandewa, dia orang mangenakan panahnja atas tali, akan memanah di gelap pada orang jang betool hatinja.

3. Soenggoeh poon segala dasar itoe di rebahkan; apa-tah orang adil soedah boewat?

4. Maha Toehan ada di dalam maligi kasoetjiannja, singgasana Maha Toehan ada di dalam sorga; matanja mamandang, kaloepak matanja ada manjoba segala anak manoesia.

5. Maha Toehan manjoba segala orang adil; tetapi pada segala orang doeraka dan pada orang jang tjinta akan kapaksaän, membintji djiwanja.

6. Dia akan mengoedjani djirat pada segala orang doeraka, api dan walirang; maka swatoe kapaksaännja angin riboot itoe ada goena bagian dia orang.

7. Krana Maha Toehan ada adil, dia tjinta akan segala kaädilan; moekanja mangadap pada segala orang jang satia.

MASMOOR JANG KA 12.

1. Swatoe masmoor Daood akan penjanji besar, pada Scheminith.

2. Piarakan-lah, ja Maha Toehan: krana orang moerah soedah koerang, krana orang jang satia soedah djadi sadikit di antara segala anak manoesia.

3. Dia orang bitjara tiada bergoena, masing-masing pada temannja, dengan bibir jang pemboedjook; dia orang berkata dengan berhati doewa.

4. Maha Toehan mamantang segala bibir orang pemboedjook, dan segala lidah jang bitjara besar;

5. Jang berkata-kata: kita orang akan menang dengan lidah kita orang; bibir kita itoe ada kita orang

poenja; siapa-tah toewan atas kita orang?

6. Oleh krana karoesakannja orang jang teraniaja, dan oleh krana meratapnja segala orang miskien, sekarang akoe bangoon, baverman Maha Toehan; akoe akan manarooh pamiaraän, jang dia mangamboos padanja.

7. Kalimah Maha Toehan itoe kalimah soetji adanja, saperti perak jang terantjoor dan tersaring dalam swatoe pangantjooran tanah, tapersaring toedjoe kali.

8. Dika djoega, ja Maha Toehan, akan manjimpan dia orang itoe, dika akan manoenggoe dia orang dari pada bangsa ini sampe salama-lamanja.

9. Segala orang doeraka berlari koeliling, manakala anak manoesia jang sapaling hina itoe di tinggikan.

MASMOOR JANG KA 13.

1. Swatoe masmoor Daood, akan penjanji besar.

2. Barapa lama, ja Maha Toehan, dika sanantiasa loepa akan dirikoe? barapa lama lagi dika akan semboenikan moeka dika dari padakoe?

3. Barapa lama lagi akoe akan manarooh bitjara-bitjara dalam djiwakoe? kasoesahan dalam hatikoe pada siang? barapa lama lagi satroekoe akan di tinggikan atas dirikoe?

4. Pandang-lah, dan dengar-lah, ja Toehan Allahkoe; terangkan-lah matakoe, soepaja djangan akoe tidoor mati;

5. Soepaja djangan satroekoe berkata: akoe soedah terlebih atas dia; [soepaja djangan] moesooh-moesoohkoe itoe mendjadi girang, tatkala akoe bimbang.

6. Tetapi akoe ini ada harap pada kamoerahan dika; hatikoe akan girang dengan kaïglasan dika; akoe akan njanji pada Maha Toehan, sebab dia soedah berboewat baïk pada dirikoe.

MASMOOR JANG KA 14.

1. Swatoe masmoor Daood, akan penjanji besar. — Orang babal berkata dalam hatinja: boekan ada Allah. Dia orang itoe maroesak djoega, dia orang berboewat kagilaän dengan pakirdjaännja, tiada saorang jang berboewat baïk.

2. Maha Toehan soedah malihat dari dalam sorga kaätas segala anak manoesia, akan pareksa kaloe ada saorang jang mengarti, jang mentjari Allah.

3. Sakalian dia orang soedah di laloekan, sama-sama dia orang soedah djadi boesook; tiada saorang jang berwoewat baïk, lagi poon saorang tiada.

4. Apa-tah tiada taoe sakalian orang jang berboewat kasalahan, jang mamakan kaoomkoe habis, [sapertinja] dia orang mamakan roti? Dia tiada manjeboot Maha Toehan.

5. Di sana dia orang ada bergantar sakali, sebab Allah ada baserta dengan bangsa orang adil.

6. Kamoe orang maloekan bitjara orang jang teraniaja, sebab Maha Toehan ada perliendoengannja.

7. Ja moega-moega perlepasan orang Israël [datang] dari Sion! Manakala Maha Toehan mangombalikan kaoomnja jang tertangkap, maka Jakoob akan girang, Israël akan soeka hati.

MASMOOR JANG KA 15.

1. Swatoe masmoor Daood. — Ja

Toehan, siapa-tah akan berdjamoe dalam taratak dika? Siapa-tah akan beroemah atas goenoong kasoetjian dika?

2. Orang itoe jang berdjalan djoedjoor djoega, dan jang berboewat adil; dan jang berkata benar dalam hatinja.

3. Jang tiada mengoempat dengan lidahnja, tiada berboewat djahat pada temannja, dan tiada bawak pertjelaän malawan sama-samanja.

4. Jang terhapas pada matanja orang jang terboewang, hanja menghormati orang jang takoot akan Maha Toehan; dia soedah bersoempah akan karoegiannja, maka dia tiada berhobah.

5. Jang tiada bergoenakan oewangnja, dan jang tiada manarima barang kasian akan malawan orang jang tiada salah. Siapa jang berboewat perkara ini, tiada akan berhobah sampe salama-lamanja.

MASMOOR JANG KA 16.

1. Swatoe permata amas Daood. - Simpan-lah akoe, ja Allah, krana akoe pertjaja padamoe.

2. [He djiwakoe,] kamoe soedah berkata pada Maha Toehan: dika djoega Maha Toehan, kabaïkankoe tiada sampe kapadamoe;

3. Tetapi kapada segala orang soetji, jang ada di atas boemi, dan segala orang moolia, jang sagenap kasoekaänkoe ada padanja.

4. Segala kapajahan orang itoe, jang kasi persombahan pada [allah] lain, akan djadi taperbanjak; persombahan darah dia orang akoe tiada akan persombahkan, dan nama dia orang tiada akoe mengambil di dalam bibir.

5. Maha Toehan itoe bagian poesakakoe, dan tjawan minoomankoe; dika jang mamegang hal dirikoe.

6. Tali-tali sipat soedah djatooh padakoe di tampat-tampat sedap; soenggoeh poon swatoe poesaka jang indah soedah djatooh padakoe.

7. Akoe akan mamoedji Maha Toehan, jang soedah membitjarakan akoe; sedang poon pada malam, mengadjar akoe boewah-boewah pinggangkoe.

8. Sanantiasa akoe tarooh Maha Toehan di hadapankoe; sebab dia ada pada tangan-kanankoe, maka akoe tiada akan berhobah.

9. Sebab itoe hatikoe girang, dan kamooliaänkoe ada girang; soenggoeh poon dagingkoe akan doedook tetap.

10. Krana dika tiada akan maninggalkan njawakoe di dalam noraka, dika tiada akan relahkan jang kasoetjian dika malihat kabinasaän.

11. Dika akan menjatakan padakoe djalan kahidoopan; kakennjangan segala kagirangan ada di hadapan dika; kasedapan ada pada tangan-kanan dika pada salama-lamanja.

MASMOOR JANG KA 17.

1. Swatoe permintaän Daood. — Dengar-lah, ja Toehan, akan kaädilan, ingat-lah pada batarejakkoe, ambil-lah pada koeping dika segala permintaänkoe, jang tiada terkata dengan bibir panipoe.

2. Bijar-lah kabenarankoe kaloewar daoeloe di hadapan dika, bijar-lah mata dika memandang segala kapatoetan.

3. Dika soedah manjoba hatikoe, manindjo pada malam; dika soedah mangoedji akoe, dika tiada mendapat apa-apa; [jang] akoe soedah ingat, moeloetkoe tiada menglanggar itoe.

4. Dari pada hal segala perboewatan manoesia, akoe soedah mamiara dirikoe, atas perkataän bibir dika, dari pada loeroong orang penglanggar;
5. Serta akoe pegang perdjalanankoe pada aloeran dika, soepaja djangan berhobah langkahkoe.
6. Akoe ini berdoa kapadamoe, sebab dika dengar padakoe, ja Allah: tilingkan-lah koeping dika kapadakoe, dengar-lah bahasakoe.
7. Boewat-lah heran segala kamoerahan dika, dika djoega jang menglepaskan segala orang jang pertjaja pada dika dari pada orang jang bangoon melawan tangan-kanan dika.
8. Piarakan-lah dirikoe saperti hitamnja bidji mata; lingdoongkan-lah dirikoe di bawah nawoong sajap-sajap dika,
9. Dari pada moeka orang doeraka, jang maroesak dirikoe, satroe-satroekoe maoot jang mangidari dirikoe.
10. Dengan gemooknja dia orang mangoeroongi dirinja, dengan moelootnja dia orang bitjara kabongkakan.
11. Dalam loeroong kita orang dia orang sekarang soedah mangidari kita orang, dan mata-matanja di toondookan pada boemi akan [kita orang].
12. Maka dia saperti swatoe singa, jang ingin akan mamangsa, dan seperti swatoe singa moeda, jang doedook dalam swatoe tampat soenji.
13. Bangoon-lah, ja Toehan, datang-lah kahadapannja, rebahkan-lah dia, loepootkan-lah djiwakoe dengan pedangmoe dari pada segala orang doeraka;
14. Dengan tanganmoe dari pada orang-orang, ja Toehan, dari pada orang-orang jang dari doenja ini, jang bagiannja dalam kahidoopan ini djoega, jang peroetnja dika soedah isi dengan [artamoe] jang tersemboeni; anak-anak djadi kennjang, dan dia orang simpan sisanja pada anak-anaknja di balakang.
15. [Tetapi] dengan adil akoe ini akan memandang roepamoe, dan akoe akan kennjang dengan sivatmoe, manakala akoe ini berdjaga.

MASMOOR JANG KA 18.

1. Akan penjanji besar. [Swatoe masmoor] Daood, hamba Maha Toehan, jang soedah mengatakan pada Toehan segala perkataän ini, pada hari tatkala Maha Toehan soedah manoeloong dia kaloewarkan dari pada tangan sekalian satroenja, dan dari pada tangan Saool.
2. Maka dia berkata: Akoe akan berahi padamoe, ja Toehan kakoewatankoe.
3. Toehan djoega batoe-karangkoe, dan kottakoe, dan toeloongankoe, Allahkoe, karangkoe, jang akoe pertjajakan, tamienkoe dan tandookkabaïkankoe, tampatkoe jang tinggi.
4. Akoe berdoa kapada Toehan jang terpoedji itoe, maka akoe di lepaskan dari pada segala satroekoe.
5. Balenggoe maoot soedah mengaroeboong akoe, dan seroekan Belial soedah-lah mengedjootkan akoe.
6. Balenggoe noraka soedah mendapat akoe, djirat-djirat maoot soedah mendapat akoe.
7. Tatkala katakoetan ada-lah padakoe, maka akoe berdoa kapada Maha Toehan, dan batarejak kapada Allahkoe; maka dari dalam maliginja dia mandengar swarakoe, dan batarejakkoe di hadapannja itoe masook dalam koepingnja.
8. Tatkala itoe, gantar-lah dan lin-

doe boemi, dan segala alas goenoong bergerak dan goemetar, oleh karana bangoon-lah amarah dia.

9. Asap poon najik dari pada hidoongnja, dan api kaloewar dari pada moelootnja itoe makan habis; barabara djadi menjalakan.

10. Maka dia oendoongkan saloerooh langit, dan dia toeroon kabawah, dan segala kagelapan ada-lah di bawah kakinja.

11. Dan dia manoenggang atas swatoe Kerub, dan terbang-lah; ija poon dia terbang dengan lekas atas sajap-sajap angin.

12. Dia manarooh kagelapan itoe akan perlindoongannja; sakoelingnja ada-lah tarataknja, kagelapannja segala ajer, segala awan di langit.

13. Dari pada tjahja jang goemilang, jang ada di hadapannja itoe, melajang segala awannja, ajer bakoe, dan bara-bara api.

14. Maka Maha Toehan bergoentoor-lah di langit, dan jang Maha tinggi itoe mengasikan-lah swaranja; ajer bakoe, dan bara-bara api.

15. Maka dia poon menjoeroeh panah-panahnja kaloewar, dan boewat dia orang tersiar; dan dia perbanjakan-lah kilat-kilat itoe, dan boewat dia orang amat terkedjoot.

16. Maka djadi kalihatan segala gosong ajer, dan djadi njata alas doenja, dari pada maki-makimoe, ja Toehan, dari pada pangamboos hidoongmoe.

17. Dia soeroeh dari pada tampat jang tertinggi, dia ambil akoe, dia tarek akoe najik dari dalam ajer besar-besar.

18. Dia lepas akoe dari pada satroekoe jang koewasa, dan dari pada segala jang membintji akoe, sebab dia orang lebih kwasa dari padakoe.

19. Dia orang itoe soedah bertemoe padakoe pada hari marakoe; tetapi Maha Toehan djadi swatoe sandarankoe.

20. Dan dia kaloewarkan akoe di bawak pada tampat loewas, dia tarek akoe pergi, krana dia ada soeka padakoe.

21. Maha Toehan membalas akoe atas kaädilankoe, dia kombalikan padakoe atas kasoetjian tangan-tangankoe.

22. Karana akoe soedah mamiara segala djalan Toehan, dan akoe tiada doeraka oendoor dari Allahkoe.

23. Karana segala hoekoomnja ada di hadapankoe, dan oendang-oendangnja tiada akoe oendoorkan dari padakoe.

24. Tetapi akoe ini ada satia kapadanja, dan akoe piarakan dirikoe dari pada kadoerakaänkoe.

25. Bagitoe djoega Maha Toehan soedah kombalikan padakoe atas kaädilankoe, atas kasoetjian tangan-tangankoe, di hadapan mata-matanja.

26. Dengan orang moerah dika ini ada moerah, dengan laki-laki jang satia dika ini ada satia,

27. Dengan orang soetji dika ini ada soetji, tetapi pada orang jang terpoetar dika balas orang bergeloot.

28. Karana dika ini malepaskan orang jang teraniaja; tetapi dika marendahkan segala mata orang jang mengataskan dirinja.

29. Karana dika ini manerangkan palitahkoe; Maha Toehan, Allahkoe, manerangkan kagelapankoe.

30. Karana dengan dika ini akoe berdjalan teroos atas segala tantara, dan dengan Allahkoe akoe balompat atas swatoe pagar batoe.

31. Djalan Allah itoe sempoorna adanja; perkataän Maha Toehan itoe

ada terlebih haloos; dia djoega swatoe parisi, pada sasaorang jang pertjaja padanja.

32. Karana siapa-tah Allah, melainkan Maha Toehan djoega? dan siapa batoe karang, melainkan Allah kita orang djoega?

33. Allah djoega jang mangikat pinggangkoe dengan koewatan, dan dia soedah boewat djalankoe sampoorna.

34. Dia boewat kakikoe saroepa bagi roesa parampoewan, dan dia berdirikan akoe di atas tampatkoe jang tinggi.

35. Dia mengadjar tangankoe berperang, sampe swatoe gandewa wadja terpatah-patah oleh langankoe.

36. Lagi poon dika soedah kasi padakoe parisi kaïglasanmoe, dan tangan-kananmoe soedah manoeloong akoe, dan kalemahanmoe soedah membesarkan padakoe.

37. Dika soedah boewat loewas langkah-langkahkoe di bawah akoe, dan mata-mata kakikoe soedah tiada bimbang.

38. Akoe soedah mengambat segala satroekoe, dan soedah bertemoe dia; maka akoe tiada kombali, sabeloomnja akoe mengabiskan dia.

39. Maka akoe soedah manikam dia orang itoe teroos, sampe dia tiada boleh berdiri lagi; dia orang rebah di bawah kakikoe.

40. Karana dika soedah mangikat pinggangkoe dengan kakoewatan akan berperang, dika soedah manoendookan di bawahkoe segala orang jang berdiri malawan akoe.

41. Dika soedah kasi padakoe segala leher satroekoe, dan segala jang membintji padakoe itoe-lah akoe toempas.

42. Maka dia orang itoe batarejak, tetapi soedah tiada jang malepaskan, kapada Maha Toehan, tetapi dia tiada sahoot pada dia orang itoe.

43. Tatkala itoe, akoe soedah antjoorkan dia orang itoe saperti aboe di moeka angin; akoe boewang dia orang saperti loempoor-loempoor jang ada pada loeroong.

44. Dika soedah toeloong padakoe dari pada perbantahannja kaoom, dika soedah djadikan akoe kapala dari pada segala orang kafir; oemat, jang tiada koekenal, itoe soedah berhamba di bawahkoe.

45. Bagitoe lekas koeping [dia orang] mendengar habar [dari padakoe], dia orang soedah-lah toendook padakoe; orang-orang asing soedah poerak-poerak talook padakoe.

46. Orang-orang asing soedah-lah rebah, dan soedah-lah goemetar dalam kotta dia orang.

47. Maha Toehan ada-lah hidoop, dan segala poedji pada batoe-karangkoe, dan di tinggikan orang Allah kaïglasankoe;

48. Allah jang kasi pembalasan jang sampoorna padakoe, dan jang mambawak babrapa kaoom kabawahkoe;

49. Jang soedah manoeloong akoe kaloewar dari pada satroe-satroekoe; soenggoeh poon dika soedah maninggikan akoe lebih dara pada orang, jang soedah berdiri melawan akoe; dika soedah poengoot dirikoe dari pada laki-laki, jang berboewat aniaja padakoe.

50. Sebab itoe, ja Toehan, akoe akan poedji dika di antara segala orang kafir; dan pada namamoe akoe akan menjanji masmoor:

51. Jang membesarkan kalepasan radjanja, dan berboewat kabaïkan

pada kanoorboewatannja, pada Daood dan pada benihnja sampe selama-lamanja.

MASMOOR JANG KA 19.

1. Swatoe masmoor Daood akan penjanji besar.
2. Segala langgit berhabarkan kamooliaän Allah, dan tjakrawala itoe kasi bertaoe perboewatan tangan-tangannja.
3. Siang berikoot siang manoempahkan banjak perkataän, dan malam berikoot malam toendjook banjak pangatahoewan.
4. Tiada-lah perbahasaän dan tiada perkataän, jang tiada terdengar swaranja.
5. Sipatnja kaloewar pada saloerooh boemi, dan perbahasaännja pada oedjoong doenja; di dalamnja itoe dia soedah tarooh swatoe taratak pada matahari.
6. Maka itoe poon saperti swatoe panganten laki-laki, kaloewar dari dalam bilik tampat tidoornja; dia itoe rame-rame saperti saorang palawan, akan lari sapandjang loeroong.
7. Dari pada oedjoong langit katerbitannja, dan peridarannja sampe pada oedjoongnja itoe djoega, dan swatoe poon tiada tersemboeni dari pada panasnja.
8. Toret Maha Toehan ada sampoorna, serta manobatkan djiwa; kasaksian Maha Toehan ada soenggoeh, serta kasi kapintaran pada orang bodo.
9. Segala titah Maha Toehan ada benar, manggirangkan hati; pesan Maha Toehan ada bersih, manerangkan segala mata.
10. Takoot pada Maha Toehan itoe ada soetji, serta tinggal tetap sampe kekal; hoekoom Maha Toehan ada soenggoeh, sama-sama adil adanja.
11. Itoe-lah ada terlebih tjinta dari pada amas, lebih dari pada kabanjakannja amas jang aloos; dan terlebih manis dari pada madoe dan sarang madoe.
12. Lagi poon hambamoe beroleh adjaran terang dari pada itoe; dalam melakoekan itoe beroleh bajaran besar.
13. Siapa akan mengarti segala sasatan? Soetjikan-lah dirikoe dari pada [segala sasatan] jang tersemboeni ini.
14. Lagi poon tahani-lah hambamoe ini dari pada segala kaänggkoewan; djangan-lah dia itoe parentah atas dirikoe; tatkala itoe, akoe akan satia, dan bersih dara pada segala kadoerakaän besar.
15. Bijar-lah segala perkataän moelootkoe ini, dan segala kapikiran hatikoe ini, ada sedap di hadapan dika, ja Maha Toehan, batoe-karangkoe dan panebooskoe.

MASMOOR JANG KA 20.

1. Swatoe masmoor Davod akan penjanji besar.
2. Maha Toehan mandengar padamoe pada hari kasoesahan; nama Allah Jakoob maninggikan padamoe dalam roemah jang tinggi.
3. Dia kirim toeloongan padamoe dari dalam roemah kasoetjian, dan membantoe padamoe dari pada Sion.
4. Dia ingat sakalian persembahan-razikimoe, dan djadikan aboe segala persembahan toenoe-toenoeänmoe. Sela.
5. Dia kasi padamoe sasoeka hatimoe, dan manggenapi segala perkataänmoe.

6. Kita orang akan soerak krana kaïglasanmoe, dan mendjoondjoong bandera dengan nama Allah kita orang; Maha Toehan manggenapi segala kaïnginanmoe.
7. Sekarang akoe taoe jang Maha Toehan piara kanoorboewatannja; dia akan dengar padanja dari dalam sorga kasoetjiannja; kaïglasan tangan-kanannja ada dengan kwasaän.
8. Ada jang [membilang] padati-padati dan koeda-koeda; tetapi kita orang ini akan membilang nama Maha Toehan Allah kita orang.
9. Dan dia orang itoe bengkok dirinja, dan soedah rebah; tetapi kita orang ini soedah bangoon, dan tinggal berdiri tetap.
10. Ja Toehan, pijara-lah! Radja itoe akan mendengar kita orang, pada hari kita orang batarejak.

MASMOOR JANG KA 21.

1. Swatoe masmoor Daood akan penjanji besar.
2. Ja Maha Toehan, radja itoe ada girang oleh krana kwasamoe; dan barapa sangat dia girang oleh krana kaïglasanmoe!
3. Dika soedah kasi padanja pengharapan hatinja, dan perkataän bibirnja dika tiada tegahkan. Sela.
4. Karana dika datang kahadapannja dengan brapa berkat jang baïk, dan atas kapalanja dika soedah tarooh swatoe makota dari pada amas jang aloos.
5. Kahidoopan dia soedah minta padamoe, dan dika ini soedah kasi padanja itoe, kapandjangan hari-hari satiap-tiap dan kekal.
6. Besar-lah kamooliaännja oleh krana kaïglasanmoe; kabesaran dan kamooliaän dika soedah tambahkan padanja.
7. Krana dika tarooh padanja itoe akan mendapat ragmat sampe salama-lamanja; dika gemarkan dia oleh kagirangan dengan mengadap di hadapanmoe.
8. Krana radja ada harap pada Maha Toehan, dan oleh kamoerahannja jang Maha tinggi itoe, dia tiada akan berhobah.
9. Tangan dika akan mendapat segala satroe-satroemoe; tangan-kanan dika akan mendapat segala pembintjimoe.
10. Dika akan menarooh pada dia orang itoe saperti swatoe toemang jang berapi, pada waktoe di hadapan [amarahmoe]; dalam amarahnja Maha Toehan akan manelan dia orang itoe, dan api akan mengabiskan dia.
11. Dika akan mengabiskan segala boewah dia orang di atas boemi; dan benehnja dari antara anak-anak manoesia.
12. Krana dia orang soedah membawak kadjahatan padamoe; dia orang soedah beringat-ingat swatoe perboewatan hina, [hanja] tiada akan mampoe.
13. Krana dika akan tarooh dia orang djadi swatoe sasaran; dengan tali gandewamoe dika akan manoedjoe moekanja.
14. Tinggikan-lah dirimoe, ja Toehan, dengan kakoewatan dika; maka kita orang ini akan manjanji dan mamoedji kakwasaänmoe dengan masmoor.

MASMOOR JANG KA 22.

1. Swatoe masmoor Daood akan penjanji besar pada Aijeleth Hasschachar.
2. Ja Allahkoe, ja Allahkoe, ka-

rana apa dika soedah maninggilkan akoe? serta dika ada djaho dari pada kalepasankoe, dari pada perkataän pendaroekoe?

3. Ja Allahkoe, akoe batarejak pada siang, tetapi dika tiada menjaoot; dan pada malam, tetapi akoe tiada mendapat tedooh.

4. Tetapi dika ini soetji adanja, jang beroemah di antara poedjipoedjian orang Israël.

5. Kapadamoe bapa-bapa kita orang soedah harap; dia orang soedah berharap, dan dika soedah manoeloong dia orang itoe.

6. Kapadamoe dia orang soedah batarejak, dan dia orang itoe soedahlah terangkat; kapadamoe dia orang soedah berharap, dan soedah tiada mendjadi maloe.

7. Tetapi akoe ini swatoe tjatjing, dan boekan laki-laki, swatoe jang tertjela dari pada manoesia, dan jang di apaskan oleh kaoom.

8. Sakalian orang jang malihat akoe soedah manjela dirikoe; dia orang mengangkat bibir-bibirnja, dan menggojang kapalanja, [katanja:]

9. Dia soedah bergoling dirinja kapada Maha Toehan; bijar-lah dia sekarang manoeloong dia, bijar-lah dia mengangkat dirinja, sebab dia gemar akan dia.

10. Krana dika-lah djoega jang soedah kaloewarkan akoe dari dalam peroot; jang soedah boewat akoe pertjaja, waktoe akoe ada menjoesoe pada iboekoe.

11. Kapada kwasamoe akoe ini soedah di tarooh dari pada rahiem; dari pada peroot iboekoe dika djoega Allahkoe.

12. Djangan-lah djaho dari padakoe, krana kasoesahan ada dekat, dan soedah tiada toeloongan lagi.

13. Banjak lemboe moeda soedah mangidari akoe; lemboe-lemboe lakilaki jang keras dari Basan soedah mangroeboong akoe.

14. Dan dia soedah mengangakan moelootnja akan melawan akoe, saperti swatoe singa jang manjowek dan manggeroh.

15. Akoe ini di toempahkan saperti ajer, dan segala toelang-toelangkoe tertjere; hatikoe soedah saperti lilin, itoe poon soedah terantjoor pada tengah isi perootkoe.

16. Koewatkoe soedah kering saperti kareweng toemang, dan lidahkoe poon ada lekat pada langit moelootkoe, dan dika soedah manarooh akoe dalam aboe maoot.

17. Krana andjing-andjing soedah mangidari akoe, swatoe perkoempoolan orang jang berboewat djahat soedah mangroeboong akoe; dia orang soedah menatas teroos tangankoe dan kakikoe.

18. Akoe boleh membilang segala toelang-toelangkoe; maka dia orang malihat itoe, dan dia pandang padakoe.

19. Dan dia orang membagi pakejankoe di antaranja, dan soedah malempar oendi atas pakejankoe.

20. Tetapi dika ini, ja Toehan, djangan-lah djaho; ja kakoewatankoe, lekas-lah dika toeloong dirikoe.

21. Loepootkan-lah djiwakoe dari pada padang; kasoenjiankoe dari pada barontaknja andjing.

22. Lepaskan-lah akoe dari pada moeloot singa, dan sahoot-lah padakoe di antara tandook badak-badak.

23. Maka akoe akan membilang namamoe pada soedara-soedarakoe laki-laki; pada tengah perkoempoolan akoe akan mamoedji dika.

24. He kamoe segala jang takoot pada Maha Toehan, poedji-lah dia; he sekalian beneh Jakoob, berhormat-lah padanja, dan bijar-lah kamoe takoot padanja, he sakalian beneh Israël.

25. Krana dia tiada manjela, lagi poon tiada gelli aniaja orang jang teraniaja, lagi poon tiada manjemboenikan sivatnja akan dia, hanja dia soedah dengarkan, tatkala orang itoe memanggil dia.

26. Dari padamoe djoega poedji-poedjiankoe adanja dalam swatoe perkoempoolan besar; akoe akan bajar segala nijatkoe di hadapan segala orang jang takoot akan dia.

27. Orang jang djinak hatinja akan makan dan djadi kennjang; dia akan poedji Maha Toehan jang mentjari dia; hati kamoe akan hidoop sampe kekal.

28. Segala oedjoong boemi akan ingat itoe dan bertobat pada Maha Toehan; dan segala bangsa orang kafir akan sembah soedjood di hadapan dika.

29. Krana Maha Toehan jang ampoenjaï karadjaän itoe, dan dia manitah di antara sakalian orang kafir.

30. Sakalian orang gemook di boemi akan makan dan sembah soedjood, sakalian orang toeroon kaäboe akan toendook dirinja di hadapannja, serta jang tiada mamiara djiwanja di dalam pangidoopan.

31. Beneh itoe akan berhamba padanja; itoe poon akan di soerat bagi Maha Toehan sampe kapada bangsa-bangsa.

32. Dia orang itoe akan datang, dan berhabarkan kaädilannja kapada kaoom itoe jang taperanak, oleh krana dia soedah berboewat itoe.

MASMOOR JANG KA 23.

1. Swatoe masmoor Daood. — Maha Toehan djoega koembalakoe, swatoe tiada akan kakoerangan padakoe.

2. Di dalam pangonan-pangonan jang berroempoot dia berbaringkan akoe; dia mangantar akoe dengan lemah kapada ajer amat tedooh.

3. Dia sadjookkan djiwakoe; dia mangantar akoe pada djalan jang adil, oleh krana namanja.

4. Bijar sekali poon akoe ini berdjalan pada tampat rendah bajang-bajang maoot, tiada akoe akan takoot hal kadjahatan, krana dika ada sertakoe; batangmoe dan toengkatmoe, itoe djoega mangiboorkan akoe.

5. Dika sadiakan medjah hadapan moekakoe, basabrangan satroe-satroekoe; dika boewat gemook kapalakoe dengan minjak, tjawankoe berisi kapenoehan.

6. Masa-lah tiada kabaïkan dan kamoerahan akan mangikoot akoe pada sekalian hari pangidoopankoe; dan akoe akan tinggal dalam roemah Toehan, sampe pada kapandjangan hari.

MASMOOR JANG KA 24.

1. Swatoe masmoor Daood. — Maha Toehan jang ampoenjaï boemi, serta dengan saïsiannja; doenja, dan segala jang mendoedooki itoe.

2. Karana dia soedah alaskan dia di atas laoot, dan soedah manatap dia itoe di atas soengi-soengi.

3. Siapa akan najik kagoenoong Maha Toehan? dan siapa akan berdiri pada tampat kasoetjiannja?

4. Orang jang soetji tangannja djoega, dan jang senneng hatinja, jang tiada mendjoendjoong nafsoenja kapada barang jang tiada bergoena, dan jang tiada bersoempah djoesta.

5. Maka dia djoega akan tarima ragmat dari pada Maha Toehan, dan kaädilan dari pada Allah kaïglasannja.

6. Ini-lah bangsa orang jang bertanja kapadanja itoe, jang mentjari akan mengadap kapadamoe, [ija itoe] Jakoob. Sela.

7. Angkat-lah kapala kamoe, he segala pintoe gerbang, angkat-lah dirimoe, he segala pintoe kekal, soepaja masook Radja jang Maha moolia.

8. Siapa-tah Radja jang Maha moolia itoe? Maha Toehan djoega jang koewat dan kwasa, Maha Toehan djoega jang kwasa dalam perang.

9. Angkat-lah kapala kamoe, he segala pintoe gerbang, angkat-lah, he segala pintoe kekal, soepaja masook Radja jang Maha moolia.

10. Siapa-tah dia itoe, Radja jang Maha moolia ini? Maha Toehan sakalian bela tantara djoega, itoe-lah Radja jang Maha moolia. Sela.

MASMOOR JANG KA 25.

1. [Swatoe masmoor] Daood. — Kapadamoe, ja Maha Toehan, akoe mengangkat djiwakoe.

2. Ja Allahkoe, akoe ini berharap padamoe, djangan-lah kasi akoe ini di bermaloekan; djangan-lah kasi satroe-satroekoe balompat dari pada kagirangan krana akoe.

3. Soenggoeh poon, segala orang jang menantikan padamoe, tiada dia akan mendapat maloe; dia orang akan mendapat maloe, jang tiada dengan perkara soedah melakoekan tiada satia.

4. Ja Toehan, njatakan-lah padakoe segala djalanmoe, adjar-lah akoe ini segala loeroong-loeroongmoe.

5. Hantar-lah akoe pada kabenaranmoe, dan adjar-lah akoe, krana dika ini Allah kaïglasankoe; dika djoega jang akoe nanti sapandjang hari.

6. Ingat-lah, ja Toehan, pada segala ragmatmoe dan segala kamoerahanmoe, krana itoe dari pada kekal adanja.

7. Djangan-lah ingat pada dosa kamoedaänmoe, dan akan segala kasalahankoe; ingat-lah djoega padakoe saperti kamoerahanmoe ada, oleh krana kabaïkanmoe, ja Toehan.

8. Maha Toehan ada baïk dan benar; sebab itoe dia akan menoendjook djalan pada orang berdosa.

9. Dia akan mengantar orang jang sabar di dalam benar, dan dia akan mengadjar djalannja pada orang jang sabar itoe.

10. Segala loeroong Maha Toehan ada baïk dan benar, pada segala orang jang memiara perdjandjiannja dan kasaksiannja.

11. Oleh krana namamoe, ja Toehan, ampoonkan-lah segala kasalahankoe; krana itoe besar adanja.

12. Siapa-tah laki-laki itoe jang takoot pada Maha Toehan? Dia akan adjar dia pada djalan, jang haroos dia memilih.

13. Njawanja akan menginap di dalam kabaïkan, dan benehnja akan berpoesaka boemi.

14. Rahsia Maha Toehan itoe pada orang jang takoot kapadanja, dan perdjandjiannja akan di pertahoekan itoe padanja.

15. Matakoe sanantiasa ada pada Maha Toehan; krana dia akan kaloewarkan kakikoe dari pada djaring.

16. Paling-lah dirimoe kapadakoe dan kasiankan-lah akoe; krana akoe ini soenji dan malarat adanja.

17. Segala katakoetan hatikoe soedah meloewaskan dirinja; membawak-lah akoe kaloewar dari dalam kasoesahankoe.

18. Pandang-lah segala kapajahankoe dan kasoesahankoe, dan ambil-lah segala dosakoe.

19. Pandang-lah segala satroekoe, krana dia orang bertambah djadi banjak, dan dia orang membintji akoe dengan kabintjian jang pedas.

20. Simpan-lah djiwakoe, dan poengoot-lah akoe; djangan kasi akoe ini di maloekan, krana akoe berharap kapadamoe.

21. Kasi-lah kasatiaän dan kamoeminan piara akoe; krana akoe menanti padamoe.

22. Ja Allah, lepaskan-lah orang Israël dari pada segala katakoetannja.

MASMOOR JANG KA 26.

1. [Swatoe masmoor] Daood. — Boewat-lah benar padamoe, ja Toehan, krana akoe berdjalan dalam kasatiaänkoe; dan akoe berharap pada Maha Toehan, tiada akoe akan bergerak.

2. Oedji-lah akoe, ja Toehan, dan tjoba-lah akoe; oedji-lah gagindjalkoe dan hatikoe.

3. Krana kamoerahanmoe ada-lah di moeka matakoe, dan akoe berdjalan dalam kabenaranmoe.

4. Akoe tiada doedook dengan orang jang tiada bergoena; dan akoe tiada berkoeliling dengan orang jang poera-poera alim.

5. Akoe bintjikan segala perkoempoolan orang jang djahat; dan kapada orang jang djahat tiada akoe ini doedook.

6. Akoe mentjoetji tangankoe brisih dari pada salah; dan akoe mengidari masbehmoe, ja Toehan:

7. Akan boewat dengar swara poedji-poedjian, dan akan menghabarkan segala kaherananmoe.

8. Ja Toehan, akoe tjinta akan perdiaman roemahmoe, dan tampat taratak kamooliaänmoe.

9. Djangan-lah dika mengilangkan djiwakoe dengan orang berdosa, atawa kahidoepankoe dengan laki-laki jang mabook darah:

10. Jang tangannja ada berboewat perkara kamaloean, dan tangannjakanan ada penoeh dengan pemberian nedjis.

11. Tetapi akoe ini berdjalan dalam kasatiaänkoe; maka toeloong-lah akoe, dan kasiankan dirikoe.

12. Kakikoe berdiri pada djalan jang rata, akoe akan poedji Maha Toehan dalam segala perkoempoolan.

MASMOOR JANG KA 27.

1. [Swatoe masmoor] Daood. — Maha Toehan ada kateranganakoe dan kaïglasankoe; pada siapa-tah akoe akan takoot? Maha Toehan ada koewat kahidoepankoe; pada siapa-tah akoe akan bergantar?

2. Djikaloe moesoohkoe jang djahat dan satroe-satroekoe melawan akoe, datang dekat kapadakoe akan memakan dagingkoe, maka dia soedah sontoohkan kakinja dan rebah.

3. Djikaloe sakalipoon swatoe tantara soedah-lah mangidari akoe, tiada hatikoe akan takoot; djikaloe sakalipoon swatoe angkatan perang bangoon akan melawan akoe, maka akoe berharap pada hal ini.

4. Swatoe perkara akoe minta pada Maha Toehan, itoe akoe akan tjari: soepaja akoe doedook di dalam roemah Maha Toehan sekalian hari pengidoepankoe, akan memandang kama-

nisan Maha Toehan, dan akan menilik dalam kabanja.

5. Krana dia simpan akoe dalam tarataknja pada hari kadjahatan; dia semboenikan akoe dalam semboenian tarataknja; dia tinggikan akoe di atas karang.

6. Lagi poon sekarang ini dia akan tinggikan kapalakoe di atas segala satroekoe jang mengidari akoe, maka akoe akan sembahkan dalam tarataknja swatoe persembahan poedji-poedjian; akoe akan menjanji, ija menjanji masmoor pada Maha Toehan.

7. Dengar-lah, ja Maha Toehan, swarakoe, tatkala akoe batarejak, dan kasiankan-lah akoe, dan sahoot-lah padakoe.

8. Hatikoe berkata kapadamoe: [dika baverman,] tjari-lah haleratkoe; maka akoe tjari haleratmoe, ja Toehan.

9. Djangan dika semboenikan haleratmoe dari padakoe, dan djangan oesir hambamoe dengan amarah; dika ini soedah djadi toeloongankoe, dan djangan-lah loepa padakoe, dan djangan-lah meninggalkan akoe, ja Allah kaïglasankoe.

10. Krana bapakoe dan iboekoe soedah meninggal akoe; tetapi Maha Toehan akan mengambil akoe.

11. Adjar-lah akoe ini pada djalan dika, ja Toehan, dan hantar-lah akoe pada loeroong jang benar, oleh krana tellik-tellikkoe.

12. Djangan-lah serahkan dirikoe kapada kasoekaän moesooh-moesoohkoe; krana saksi djoesta soedah berdiri melawan akoe, dan orang jang bingis mengamboos-amboos.

13. Djikaloe akoe tiada soedah pertjaja, jang akoe nanti melihat kabaïkan Maha Toehan dalam negri orang jang hidoop, [tantoe akoe hilang.]

14. Bernanti-lah pada Maha Toehan, koewatkan-lah dirimoe, dan dia akan koewatkan hatimoe; soenggoeh poon bernanti-lah pada Maha Toehan.

MASMOOR JANG KA 28.

1. [Swatoe masmoor] Daood. — Akoe ini batarejak kapadamoe, ja Toehan, batoe-karangkoe, djangan dika ini saperti toeli dari padakoe; djangan dika diam dari padakoe, soepaja djangan akoe di samakan, saperti orang jang toeroon di dalam lobang.

2. Dengar-lah swara permintaänkoe, djikaloe akoe ini batarejak kapadamoe, djikaloe akoe mengangkat tangankoe kapada tampat permintaän kasoetjianmoe.

3. Dan djangan akoe di tarik hilang dengan orang jang doeraka, dan dengan orang jang berboewat kasalahan; jang berkata dami dengan sasamanja manoesia, tetapi djahat dalam hatinja.

4. Balas-lah dia orang saperti perboewatannja, dan saperti tingkah kalakoeannja jang djahat; balas-lah padanja saperti perboewatan tangan-tangannja; kombalikan-lah kapadanja akan pembalasännja.

5. Oleh krana dia orang tiada mengarti pada perboewatan Maha Toehan, dan pada berboewatan tangan-tangannja, tantoe dia akan mengrombak dia orang dan tiada akan peroesah dia orang.

6. Segala poedji bagi Maha Toehan; krana dia soedah dengarkan pada swara permintaänkoe.

7. Maha Toehan itoe djadi kakoewatankoe dan parisikoe, hatikoe soedah berharap kapadanja, maka akoe soedah di toeloong; sebab itoe bergerak hatikoe dari pada kagirangan,

maka akoe akan memoedji dia dengan njanjiankoe.

8. Maha Toehan itoe djadi koewatan dia orang, dan dia djoega djadi kakoewatan segala teboosan kanoorboewatannja.

9. Lepaskan-lah segala kaoommoe dan memberkati-lah poesakamoe, dan gombalakan-lah dia orang itoe, dan meninggikan-lah dia orang sampe salama-lamanja.

MASMOOR JANG KA 29.

1. Swatoe masmoor Daood. — Kasi-lah pada Maha Toehan, he kamoe anak-anak orang pengawasa, kasi-lah pada Maha Toehan hormat dan kawasaän.

2. Kasi-lah pada Maha Toehan hormat akan namanja; sembah dan soedjood pada Maha Toehan di dalam kamooliaän kasoetjiannja.

3. Swara Maha Toehan ada marentah sekalian ajer, Allah jang Maha moolia itoe bergoentoor; Maha Toehan adah-lah marentah sekalian ajer jang besar.

4. Swara Maha Toehan ada-lah dengan kakoewatan; swara Maha Toehan ada-lah dengan kamooliaän.

5. Swara Maha Toehan ada-lah memitjahkan pohoon aras; ija Maha Toehan memitjahkan pohoon aras Libanon.

6. Maka dia boewat samoewa itoe berloompat saperti lemboe moeda; dan lagi Libanon dan Sirion itoe saperti swatoe anak badak.

7. Swara Maha Toehan ada membelah api jang menjala.

8. Swara Maha Toehan boewat bebrapa oetan gemetar; Maha Toehan boewat oetan Kades gemetar.

9. Swara Maha Toehan boewat rosa-rosa parampoewan beranak, dan menalandjangi segala rimba; tetapi dalam kabanja sasaorang mengoetjap kamooliaän [padanja].

10. Maha Toehan soedah doedook atas ampoewan; ija Maha Toehan doedook, Radja sampe salama-lamanja.

11. Maha Toehan akan kasi kakoewatan pada kaoomnja; Maha Toehan akan memberkati kaoomnja dengan dami.

MASMOOR JANG KA 30.

1. Swatoe masmoor, swatoe njanjian akan menetapkan istana Daood.

2. Akoe akan meninggikan dika, ja Maha Toehan, krana dika soedah tarek akoe naik, dan satroe-satroekoe soedah tiada mendapat girang oleh krana akoe.

3. Ja Toehan, Allahkoe, aka soedah batarejak kapadamoe, dan dika soedah waraskan akoe.

4. Ja Toehan, dika soedah angkat naik djiwakoe dari dalam lobang; dika soedah piara akoe dalam pengidoepan, jang tiada akoe ini toeroon kadalam lobang.

5. Njanjiankan-lah masmoor pada Maha Toehan, he kamoe orang katjintaännja, dan oetjapkan-lah poedjipoedjian akan peringatan kasoetjiannja.

6. Krana saketjap mata djoega pada amarahnja, [tetapi] ada swatoe pengidoepan dalam katjintaännja; pada malam menginap tetangisan, tetapi pada siang ada soerak kagirangan.

7. Soenggoeh poon akoe berkata dalam beroentoongkoe: akoe tiada akan berobah sampe salama-lamanja.

8. [Krana], ja Toehan, dika soe-

dah berdirikan tetap goenoongkoe oleh krana kamoerahanmoe; [tetapi tatkala] dika semboenikan halerat-moe, akoe djadi terkedjoot.

9. Kapadamoe, ja Toehan, akoe soedah batarejak, dan akoe soedah memintak kapada Maha Toehan.

10. Kaoentoongan apa-tah ada pada darahkoe? pada katoeroenan-koe kadalam lobang? apa-tah aboe akan memoedji padamoe? itoe-tah akan menghabarkan kabenaranmoe?

11. Dengar-lah, ja Toehan, dan kasiankan-lah akoe; ja Toehan, djadi-lah swatoe penoeloong padakoe.

12. Dika soedah mengoebahkan pengratapkoe djadi swatoe penarian; dika soedah lepaskan berkaboengan-koe, dan soedah mengikat pinggang-koe dengan kagirangan.

13. Soepaja akoe berhormat njanji masmoor padamoe dan djangan diam; ja Toehan, Allahkoe, sampe salama-lamanja akoe akan poedji dika.

MASMOOR JANG KA 31.

1. Swatoe masmoor Daood akan penjanji besar.

2. Padamoe, ja Toehan, akoe ber-harap, djangan-lah kasi akoe maloe pada salama-lamanja; toeloong-lah kaloewar akan akoe oleh kaädilan-moe.

3. Miringkan-lah koepingmoe ka-padakoe, angkat-lah akoe lekas; dja-di-lah padakoe akan batoe-karang jang keras, akan roemah jang berpa-gar amat tegooh, akan memiara akoe.

4. Krana dika ini batoe-karangkoe dan kotakoe; maka hantar-lah akoe, dan oleh krana namamoe bawak-lah akoe.

5. Boewat-lah akoe kaloewar dari dalam djaring, jang dia orang soedah semboenikan dari padakoe; krana dika djoega kakoewatankoe.

6. Dalam tangan dika akoe serah-kan djiwakoe; dika djoega soedah teboos akoe, ja Toehan, Allah jang soenggoeh.

7. Akoe membintji pada orang jang ingat pada hal barang djoesta jang tiada bergoena; dan akoe ber-harap pada Maha Toehan.

8. Dan akoe akan girang dan soeka hati oleh krana kamoerahanmoe; krana dika soedah memandang sang-sarakoe, dan soedah mengenal djiwa-koe pada katakootan;

9. Dan tiada soedah menjerahkan akoe kadalam tangan satroe-satroe-koe; dika soedah berdirikan kakikoe pada tampat jang loewas.

10. Kasiankan-lah akoe, ja Maha Toehan, krana akoe ada takoot; dari krana sakit hati terkarat matakoe, djiwakoe dan perootkoe.

11. Krana kahidoepankoe soedah hilang dari krana kasoesahan, dan segala tahoonkoe oleh krana penga-loehan; koewatkoe soedah binasa oleh krana doerakakoe, dan segala toelang-koe soedah terkarat.

12. Akoe soedah djadi swatoe per-tjelaän besar dari krana segala satroe-koe, lagi pada tetanggakoe, dan soe-dah djadi swatoe kagillian kapada kenalanmoe; jang melihat akoe pada djalan, pergi lari dari padakoe.

13. Akoe ini soedah djadi loepa dari dalam hati saperti orang mati; akoe ini soedah djadi saperti swatoe badjan roesak.

14. Oleh krana akoe mendengar fitnah orang banjak; takoot soedah mengidari, krana dia orang ada ber-moefakat sama-sama akan melawan akoe: dia orang kira-kira akan meng-ambil djiwakoe.

15. Tetapi akoe pertjaja kapadamoe, ja Toehan; akoe berkata: dika djoega Allahkoe.

16. Segala koetikakoe ada di dalam tanganmoe: tarek-lah akoe dari dalam tangan satroe-satroekoe, dan dari pada pengambatkoe.

17. Bijar-lah tjaja dika menerangi hambamoe; lepaskan-lah akoe oleh krana kamoerahanmoe.

18. Ja Toehan, djangan kasi akoe maloe, krana akoe batarejak kapadamoe; bijar-lah segala orang doeraka itoe maloe, bijar-lah dia orang itoe berdiam di dalam koeboor.

19. Bijar-lah segala bibir orang jang djoesta djadi bisoe, jang soedah bitjara keras pada orang adil dengan bongka dan pertjelaän.

20. Ja barapa besar ada kabaïkan dika, jang dika soedah simpan pada orang jang takoot kapadamoe! jang dika soedah kirdjakan pada orang jang berharap kapadamoe di hadapan sakalian anak manoesia!

21. Dika semboenikan dia orang itoe dalam semboenian hadapanmoe dari pada sakalian laki-laki jang gagah barani; dika semboenikan dia orang dalam swatoe pondok dari pada perbantahan segala lidah.

22. Segala poedji bagi Maha Toehan, krana dia soedah berboewat heran dengan kamoerahannja atas dirikoe, [membawak akoe saperti] ada kadalam kota jang sapaling koewat.

23. Lagi akoe berkata di dalam goepoohkoe: akoe ini soedah terboewang dari hadapan mata-matamoe; tetapi dika ini mendengar djoega swara permintaänkoe, tatkala akoe batarejak kapadamoe.

24. Tjinta-lah akan Maha Toehan, he kamoe sakalian orang katjintaännja, [krana] Maha Toehan ada piarakan sakalian orang moemin, dan dengan penoeh membalas pada orang jang melakoekan kakotjakan.

25. Bertetap-lah; dan dia akan bertetapkan segala hati kamoe, he kamoe segala jang berharap pada Maha Toehan.

MASMOOR JANG KA 32.

1. Swatoe pengadjaran Daood. — Soenggoeh-lah berbagia orang jang kasalahannja soedah di ampoeni, jang soedah terlindoong dosanja.

2. Soenggoeh-lah slamat manoesia itoe, jang Maha Toehan tiada mengitoong segala kadoerakaännja, dan jang di dalam djawanja tiada ada barang djoesta.

3. Waktoe akoe ini diam, segala toelangkoe soedah djadi toewah, tatkala pada sagenap hari mengratap dalam dirikoe.

4. Krana siang dan malam tangan dika ada berat di ataskoe; basahkoe berhobah mendjadi kering katimoeran. Sela.

5. Akoe kasi bertaoe segala dosakoe padamoe, dan akoe tiada menoetop kasalahankoe; akoe soedah berkata: akoe akan mengakoe dari segala kasalahankoe di hadapan Maha Toehan; dan dika soedah mengampoeni kasalahan dosakoe. Sela.

6. Sebab itoe pada masa kadapatan segala wali akan memoedji padamoe; soenggoeh poon pada masa ajer besar-besar, itoe poon tiada akan mengena dia.

7. Dika djoega ada perlindoongan padakoe, dari pada katakoetan dika piara akoe; dengan ramenja njanjian kaloepootan dika mengidari akoe. Sela.

8. Akoe akan menoendjook pada-

moe, dan mengadjar dari pada loe-roong, jang patoot kau djalan; akoe akan kasi akal, matakoe akan memandang padamoe.

9. Djangan-lah saperti koeda, atawa saperti kaldi, jang tiada ampoenjaï pamengartian, jang moelootnja kita kenakan dengan kandali dan tali kandali, soepaja dia djangan mendapat padamoe.

10. Pada orang jang doeraka ada banjak kena sangsara; tetapi siapa pertjaja akan Maha Toehan, dia akan teridar dengan segala kamoerahan.

11. Bergirang-lah dirimoe pada Maha Toehan, dan kau bersoeka-lah, he segala orang adil, dan menjanjilah rame-rame, he sakalian orang jang satia hatinja.

MASMOOR JANG KA 33.

1. He kamoe segala orang adil, njanji-lah dengan rame pada Maha Toehan; poedji itoe ada patoot pada orang jang satia.

2. Poedji-lah Maha Toehan dengan ketjapi; njanjikan masmoor padanja dengan swara pekakas sapoeloh tali.

3. Njanji-lah padanja njanjian baroe, dan majin-lah rame baïk-baïk dengan boenji-boenjian.

4. Krana ferman Maha Toehan ada benar, dan segala perkataännja itoe dengan satia.

5. Dia soedah tjinta akan adil dan hoekoom; saloerooh boemi ada penoeh dengan kamoerahan Maha Toehan.

6. Oleh kalimah Maha Toehan segala langit soedah taperboewat, dan oleh roh moelootnja segala tantaranja itoe.

7. Dia koempoolkan ajer laoot saperti satamboon; dia djadikan dasarnja gedoong kakajaän.

8. Baïk-lah isi saloerooh boemi takoot akan Maha Toehan, baïk-lah sakalian orang isi doenja terkedjoot dari padanja.

9. Krana dia waktoe baferman, maka soedah ada dia; manitak, maka soedah berdiri.

10. Maha Toehan mengrombak segala akal orang kafir; dia pitjahkan ingatan segala oemat.

11. [Tetapi] bitjara Maha Toehan tinggal tetap sampe salama-lamanja; segala ingatannja dari pada bangsa datang kapada bangsa.

12. Slamat kaoom itoe, jang Maha Toehan ada Allahnja; kaoom itoe, jang dia soedah pilih akan djadi poesakanja.

13. Maha Toehan melihat dari dalam sorga, dan memandang sakalian anak manoesia.

14. Dia lihat dari dalam tampatnja jang tetap atas sakalian orang jang ada di atas boemi.

15. Dia mengroepakan sakalian hati dia orang; dia mengarti atas sakalian perboewatannja.

16. Swatoe radja tiada terpiara oleh krana kabanjakannja bala tantara; dan swatoe orang pahalawan tiada terbantoe oleh krana kakoewatan besar.

17. Koeda koerang dari pada kamenangan, dan tiada loepoot oleh kakoewatannja jang besar.

18. Ingat-lah, mata Maha Toehan ada memandang pada orang jang takoot akan dia, kapada orang jang berharap kapada kamoerahannja;

19. Jang akan mengangkat djiwanja dari pada maoot, dan jang akan piarakan dia pada waktoe kalaparan.

20. Djiwa kita orang ada dekat pada Maha Toehan; dia djoega penoeloong kita orang dan tamen kita orang.

21. Krana hati kita orang girang kapadanja, sebab kita orang pertjaja pada nama kasoetjiannja.

22. Adakan-lah kamoerahanmoe pada kita orang, ja Toehan, saperti kita orang ini berharap kapadamoe.

MASMOOR JANG KA 34.

1. [Swatoe masmoor] Daood, pada tatkala dia soedah berhobahkan kalakoeannja di hadapan Abimelech, jang soedah mengoesir dia, soepaja dia pergi berdjalan.

2. Akoe akan poedji Maha Toehan pada segala waktoe; santiasa poedjiannja akan ada dalam moelootkoe.

3. Djiwakoe akan memoedji Maha Toehan; orang jang lemah hatinja akan mendengar itoe dan bergirang.

4. Besarkan-lah Maha Toehan serta dengan akoe, dan bijar-lah kita orang sama-sama meninggikan namanja.

5. Akoe soedah mentjari Maha Toehan, dan dia soedah menjahoot padakoe, maka dia soedah mengangkat akoe dari dalam sakalian katakoetankoe.

6. Dia orang soedah melihat kapadanja, dan soedah paksa [padanja] saperti aroos jang deras, maka moeka dia orang itoe soedah tiada kena maloe.

7. Orang kasian ini batarejak, maka Maha Toehan dengar, dan dia melepas padanja dari dalam sakalian katakoetannja.

8. Melaïkat Maha Toehan bertantara mengidari segala orang jang takoot akan dia, dan menarek kaloewar dia orang itoe.

9. Rasa-lah dan lihat-lah jang Maha Toehan ada baïk; slamat laki-laki itoe, jang berharap kapadanja.

10. Takoot-lah akan Maha Toehan, he segala orangnja jang soetji; krana orang jang takoot padanja tiada berkoerangan.

11. Singa-singa moeda merasaï kamiskinan dan lapar; tetapi orang jang tjari Maha Toehan tiada berkakoerangan dari pada sapatah barang jang baïk.

12. Mari-lah, he anak-anak, dengar-lah padakoe; akoe akan adjar kamoe takoot pada Maha Toehan.

13. Siapa-tah laki-laki itoe, jang ingin akan kahidoepan? jang soeka pada babrapa hari, akan melihat kabaïkan?

14. Simpan-lah lidahmoe dari pada djahat, dan bibirmoe dari pada berkata djoesta.

15. Laloe-lah dari pada djahat dan berboewat baïk, tjari-lah dami dan boeroe-lah itoe.

16. Mata Maha Toehan ada melihat kapada orang adil, dan koepingnja mendengar kapada batarejaknja.

17. Moeka Maha Toehan ada melawan pada siapa jang berboewat djahat, akan mengilangkan peringatan dia orang di atas boemi.

18. Dia orang itoe batarejak, maka Maha Toehan dengar, dan dia toeloong dia orang kaloewar dari dalam sakalian katakoetan.

19. Maha Toehan ada dekat pada sakalian orang jang terpitjah hatinja, dan dia piara segala orang jang terantjoor djiwanja.

20. Banjak tjelaka ada pada orang adil; tetapi dari pada sakalian itoe Maha Toehan menoeloong dia.

21. Dia simpan segala toelang-toelangnja; swatoe poon dari padanja tiada di pitjahkan.

22. Segala kadjahatan akan memboenoeh sakalian orang jang doera-

ka; dan segala orang jang membintji orang adil, itoe akan di persalahkan.

23. Maha Toehan meneboos djiwa hamba-hambanja; dan sakalian orang jang berharap kapadanja tiada akan di persalahkan.

MASMOOR JANG KA 35.

1. [Swatoe masmoor] Daood. — Berbantah-lah, ja Toehan, dengan segala orang perbantahankoe, dan berperang-lah dengan segala orang berperangankoe.

2. Pegang-lah parisi dan saloekoong, laloe bangoon-lah akan toeloongankoe.

3. Maka bawak-lah toembak kamoeka, dan toetoop-lah [sakalian djalan], akan bertemoe dengan segala pemgambatkoe; dan kata-lah pada djiwakoe: akoe ini kaïglasanmoe.

4. Bijar-lah dia orang bermaloe dan kawirangan, jang mentjari djiwakoe; bijar-lah dia orang teroesir oendoor kabalakang dan mendjadi maloe, jang mengira-ngira djahat padakoe.

5. Bijar-lah dia orang itoe djadi saperti sekam di moeka angin, dan melaïkat Maha Toehan mengoesir dia.

6. Bijar-lah perdjalanannja itoe djadi gelap dan litjin, dan melaïkat Maha Toehan mengambat dia.

7. Krana tiada dengan perkara dia orang soedah semboenikan lobang djaringnja dari padakoe; tiada dengan perkara dia orang soedah berboewat gali-galian pada djiwakoe.

8. Bijar-lah kabinasaän datang atas dia orang, jang dia orang djangan taoe itoe, dan djaringnja, jang di semboenikan itoe, menangkap dirinja sendiri; bijar-lah dia orang djatooh kadalam dengan karoesakan.

9. Maka djiwakoe akan girang krana Maha Toehan, dia akan soeka tjita krana iglasnja.

10. Maka sakalian toelangkoe akan berkata: ja Toehan, siapa-tah ada sabagimoe? jang menoeloong orang kasian dari pada orang jang lebeh keras dari padanja, lagi orang kasian dan orang miskien dari pada perampasannja.

11. Maka bangoon saksi-saksi aniaja; pada hal barang jang akoe tiada taoe itoe, dia orang toentoot dari padakoe.

12. Dia orang balas djahat padakoe dari krana kabaïkan, pengrampas djiwakoe.

13. Ada poon akan akoe ini, djikaloe dia orang sakit pajah, ada-lah swatoe karoong pakejankoe, akoe rindahkan djiwakoe dengan poewasa, dan permintaänkoe kombali lagi kadalam pangkoekoe.

14, Akoe pergi berdjalan, saperti swatoe sobat, saroepa bagi swatoe soedara laki-laki adanja; akoe soedah toendook dengan berpake itam, saperti saorang jang amat soesah krana iboenja.

15. Tetapi djikaloe akoe timpang, maka dia orang itoe djadi girang, dan soedah berkoempool; dia orang berkoempool kapadakoe [saperti] orang jang terpoekool, dan akoe ini tiada taoe; dia orang soedah menjobek [pakejannja], dan tiada diam dirinja.

16. Di antara pertjelaän soedara-soedara medja jang poera-poera alim, dia orang soedah menggarat gigi-giginja dari krana dirikoe.

17. Ja Maha Toehan, barapa lama dika akan tahan melihat? Kombalikan-lah djiwakoe dari pada karoesakan dia orang itoe, dirikoe jang soenji dari pada singa-singa moeda.

18. Maka akoe akan poedji dika dalam perkoempoolan besar; di antara kaoom jang teramat banjak akoe akan memooliakan padamoe.

19. Bijar-lah djangan dia orang beroleh soeka tjita krana akoe, jang mendjadi satroe-satroekoe tiada dengan perkara jang benar, dan djangan kasi orang isaratkan dengan mata-matanja, jang membintji akoe tiada dengan perkara.

20. Krana dia orang tiada berkata dari pada dami, hanja dia mengira-ngirakan perkara jang tipoe padanja, kapada orang jang senang dalam negri.

21. Dan dia orang mengangakan lebar moelootnja melawan akoe, serta dia orang berkata: heia, heia, mata kita orang soedah melihat itoe.

22. Dika soedah melihat itoe, ja Toehan, dan djangan-lah diam; ja Maha-Toehan, djangan-lah djaho dari padakoe.

23. Bangoon-lah dan berdjaga-lah kapada kabenarankoe, ja Allah, ja Toehankoe, kapada perkara perbantahankoe.

24. Boewat-lah benar padakoe tjara kaädilanmoe, ja Toehan, Allahkoe, maka djangan-lah dia orang mendjadi girang krana akoe.

25. Djangan-lah kasi dia orang berkata dalam hatinja: heia, djiwa kita! dan djangan kasi dia orang berkata: kita orang soedah menelan dia.

26. Bijar-lah dia orang mendjadi maloe, dan sama-sama kamaloean, jang soedah girang krana djahatkoe; bijar-lah dia orang berpakejan maloe dengan kamaloean, jang membesarkan dirinja melawan akoe.

27. Bijar-lah dia orang itoe menjanji rame dan girang, jang ingin akan kaädilankoe, dan bijar-lah sanantiasa dia orang berkata: Maha Toehan terbesar adanja, jang ada soeka pada kadamian hambanja.

28. Maka lidahmoe akan berhabar segala kaädilan dika, dan kapoedjian dika pada sagenap hari.

MASMOOR JANG KA 36.

1. [Swatoe masmoor] Daood, hamba Maha Toehan, akan penjanji besar.

2. Kadjahatan segala orang jang doeraka berkata di dalam hatikoe: tiada barang takoot Allah di hadapan matanja.

3. Krana dia memboedjook sendirinja pada matanja, djikaloe orang mendapat kasalahannja, jang terbintji itoe.

4 Segala perkataän moelootnja ada-lah salah dan djoesta; koerang mengarti akan berboewat baïk.

5. Dia kira-kirakan kasalahan di atas tampat tidoornja; dia toedjoekan dirinja kapada djalan jang tiada baïk, dan dia tiada memboewang djahat.

6. Ja Toehan, kamoerahan dika sampe pada saloerooh langit; kabenaranmoe sampe awan-awan jang tertinggi.

7. Kaädilanmoe itoe saperti goenoong-goenoong Allah, hoekoom-hoekoommoe itoe dasar jang besar adanja; ja Toehan, dika djoega piara manoesia dan binatang.

8. Barapa indah ada kamoerahanmoe, ja Allah! sebab itoe segala anak manoesia datang berlindoong kabawah nawoong sajap-sajapmoe.

9. Maka dia orang djadi mabook dari pada gemoknja roemahmoe, dan dika kasi dia orang minoom dari pada soengi kasedapanmoe.

10. Krana padamoe ini ada pantjooran kahidoepan itoe, dalam kate-

ranganmoe kita orang dapat melihat terang.

11. Oendjookan-lah kamoerahanmoe pada orang jang mengenal dika, dan kaädilanmoe pada orang jang betool hatinja.

12. Kaki orang djoemawa djangan berlaloe atas dirikoe, dan tangan orang doeraka djangan mengoembarakan akoe.

13. Di sana soedah djatooh orang jang berboewat kasalahan; dia soedah tertoelak djatooh, dan tiada bisa berdiri lagi.

MASMOOR JANG KA 37.

1. [Swatoe masmoor] Daood. — Maka djangan-lah angat amarahmoe atas orang jang berboewat djahat; djangan-lah dengki kapada orang jang berboewat salah.

2. Krana saperti roempoot lekas dia akan di potong, dan saperti daoon toemboeh-toemboehan dia akan lajoe.

3. Harap-lah pada Maha Toehan, dan boewat-lah baïk; mendiami-lah boemi, dan piara-lah dirimoe dengan satiaän.

4. Dan bergemar-lah dirimoe pada Maha Toehan, maka dia akan anoegrahkan padamoe segala kaïnginan hati kamoe.

5. Goeling-lah djalanmoe kapada Maha Toehan, dan pertjaja-lah padanja, maka dia akan kirdjakan itoe;

6. Dan dia akan menoemboehkan kaädilanmoe saperti terang, dan kabenaranmoe saperti tengah hari.

7. Diam-lah pada Maha Toehan dan dekat-lah kapadanja; djangan-lah angat amarahmoe kapada orang jang beroentoong djalannja, kapada laki-laki jang melakoekan akal kapintaran.

8. Laloekan-lah dari pada segala amarah, dan tinggalkan-lah segala morka, dan djangan angat hatimoe, sakali-kali [djangan] berboewat djahat.

9. Krana segala orang jang berboewat djahat akan di ilangkan, tetapi orang jang menanti pada Maha Toehan, dia akan berpoesaka boemi.

10. Dengan lagi sakoetika, maka orang jang doeraka itoe soedah tiada ada; maka kamoe akan beringat-ingat pada tampatnja, tetapi dia soedah tiada lagi.

11. Tetapi orang jang sabar hatinja akan berpoesaka boemi; dan dia orang akan bersedapkan dirinja krana kabesaran dami.

12. Segala orang doeraka ada mengira tipoe daja akan melawan orang adil, dan menggarat giginja atas dia.

13. Maha Toehan tertawakan dia, krana dia melihat jang harinja ada datang.

14. Segala orang doeraka soedah mengoenoos pedang, dan soedah mementang gandewanja, akan memboenooh orang kasian dan orang miskien, akan menjambeleh orang jang satia djalannja.

15. [Tetapi] pedang dia orang akan masook kadalam hatinja, dan gandewa dia orang akan di patahkan.

16. Barang sadikit jang adil poenja lebih baïk dari pada kapenoehannja orang doeraka jang banjak.

17. Krana segala tangan orang doeraka akan di patahkan; tetapi Maha Toehan membantoe orang adil.

18. Maha Toehan mengenal hari-hari orang satia, dan poesakanja akan tinggal pada salama-lamanja.

19. Dia orang tiada akan maloe pada waktoe kasoekaran, dan pada hari-hari kalaparan dia orang akan di kennjangkan.

20. Tetapi segala orang doeraka akan ilang; dan segala satroe Maha Toehan linnjap, saperti anak-anak domba jang terindah, dia akan linnjap dengan asap.
21. Orang doeraka itoe soeka pindjam, dan tiada kasi kombali; tetapi orang adil itoe ada mengasianni dan soeka kasi.
22. Krana segala orangnja jang karagmatan itoe akan berpoesaka boemi; tetapi segala orang kakoetookannja akan di boenoeh.
23. Segala perdjalanan laki-laki [jang sabaginja] itoe soedah di tetap oleh Maha Toehan, dan dia ada soeka pada djalannja.
24. Djikaloe dia djatooh, tiada dia di boewang; krana Maha Toehan bantoekan tangannja.
25. Dahoeloe akoe ada moeda, lagi akoe soedah djadi toewah; tetapi beloom akoe melihat orang adil di tinggalkan, atawa benehnja pergi mentjari roti.
26. Pada satiap-tiap hari dia ada sajang, dan kasi pindjam, dan benehnja itoe djadi berkat.
27. Laloe-lah dari pada djahat, dan boewat-lah baïk; laloe diam-lah pada salama-lamanja.
28. Krana Maha Toehan tjinta kapada adil, tiada dia meninggalkan kekasinja; dia orang terpiara salama-lamanja; tetapi beneh orang doeraka akan di boenoeh.
29. Segala orang adil akan berpoesaka boemi, dan mendiam di atasnja itoe sampe kekal.
30. Moeloot orang adil berhabar kapintaran, dan lidahnja mengatakan kabenaran.
31. Toret Allah ada dalam hatinja; djalannja tiada akan litjin.
32. Orang doeraka ada mengindap pada orang adil, dan tjari akan memboenoeh dia.
33. [Tetapi] Maha Toehan tiada meninggal dia di dalam tangannja; dan dia tiada mengoetooki dia, waktoe dia di mengoekoom.
34. Bernanti-lah kapada Maha Toehan, dan piarakan-lah djalannja, maka dia nanti meninggikan kau akan berpoesaka boemi; kau akan melihat, jang segala orang doeraka itoe akan di ilangkan.
35. Akoe soedah melihat saorang doeraka jang berani, jang mengrampakkan dirinja saperti swatoe pohoon baringin jang hidjau.
36. Tetapi dia soedah menglitas, maka lihat-lah dia soedah tiada [lagi]; dan akoe soedah mentjari dia, tetapi dia tiada kadapatan.
37. Ingat-lah pada orang jang alim, dan pandang-lah pada orang jang adil; krana pada kasoedahannja laki-laki itoe dami adanja.
38. Tetapi segala orang jang salah di binasakan sama-sama, dan kasoedahannja segala orang jang doeraka itoe di ilangkan.
39. Tetapi kaïglasannja orang adil itoe dari pada Maha Toehan, koewatannja pada waktoe kasoesahan.
40. Maka Maha Toehan akan menoeloong dia orang dan meloepootkan dia; dia akan meloepootkan dia orang dari pada segala orang doeraka, dan akan memiara dia orang; krana dia orang itoe pertjaja pada Maha Toehan.

MASMOOR JANG KA 38.

1. Swatoe masmoor Daood akan berzikir.
2. Ja Maha Toehan, djangan-lah siksa akoe dengan amarahmoe jang

besar, dan djangan hoekoom akoe dengan morkamoe.

3. Krana panah dika soedah toeroon kapadakoe, dan tangan dika soedah toeroon kaätaskoe.

4. Swatoe poon tiada sempoorna dalam dagingkoe, oleh krana amarahmoe; tiada barang dami dalam toelang-toelangkoe, oleh krana segala dosakoe.

5. Krana kasalahankoe melampoh atas kapalakoe; saperti moewatan jang berat, dia djadi teramat berat padakoe.

6. Nanah segala loekakoe soedah djadi basi, dan soedah djadi kotor, oleh krana gilakoe.

7. Maka akoe soedah djadi bengkok, dan akoe ini soedah tertoendook terlaloe sangat; pada sagenap hari akoe berdjalan dengan berpake itam.

8. Krana segala oesooskoe ada penoeh dengan [penggoda] jang hina; dan tiada kasempoornaän dalam dagingkoe.

9. Akoe ada leteh lesoe, dan terlaloe antjoor sangat; akoe batarejak dari krana gemoerooh hatikoe.

10. Ja Maha Toehan, pada hadapan dika ada segala kaïnginankoe, dan pengaloehankoe tiada tersemboeni dari padamoe.

11. Hatikoe soedah ter-balik-balik; kakoewatankoe soedah meninggal akoe; lagi tjaja matakoe, itoe djoega, soedah tiada baserta akoe.

12. Katjintaänkoe dan sobatkoe ada berdiri di sabelahnja penggodakoe, dan segala koelawargakoe itoe ada berdiri dari djaho.

13. Dan orang jang mentjari djiwakoe, itoe memasang djirat [padakoe], dan orang jang mentjari djahatkoe, itoe berkata-kata kabinasaän; dan dia orang mengira-ngira tipoe daja pada sagenap hari.

14. Tetapi akoe ini saperti saorang toeli, akoe tiada mendangar, dan saperti saorang bisoe, jang tiada memboeka moelootnja.

15. Soenggoeh poon akoe ini saperti swatoe laki-laki, jang tiada mendengar, jang dalam moelootnja tiada melawan perkataän.

16. Krana akoe berharap kapadamoe, ja Maha Toehan; dika djoega akan menjahoeti, ja Toehan Allahkoe.

17. Krana akoe soedah berkata: jang dia orang itoe djangan girang dari padakoe! manakala kakikoe tjape, maka dia orang djadi membesarkan dirinja akan melawan akoe.

18. Krana akoe ini ada sadia akan timpang, dan sangsarakoe ada sanantiasa di hadapankoe.

19. Krana akoe kasi bertaoe segala kasalahankoe [padamoe], maka akoe soesah dari krana dosakoe.

20. Tetapi satroe-satroekoe ada hidoop dan djadi kwasa, dan orang-orang jang membintji akoe tiada dengan perkara jang benar itoe djadi besar.

21. Dan orang jang membalas djahat pada hal jang baïk itoe melawan akoe, sebab akoe tjari kabaïkan.

22. Djangan-lah meninggalkan akoe, ja Maha Toehan, ja Allahkoe, dan djangan-lah djaho dari padakoe.

23. Datang-lah dika lekas akan menoeloong akoe, ja Toehan kaïglasankoe.

MASMOOR JANG KA 39.

1. Swatoe masmoor Daood akan penjanji besar, bagi Jeduthun.

2. Akoe soedah berkata: akoe akan memiara djalan-djalankoe, soepaja

akoe djangan berdosa dengan lidahkoe; akoe akan memiara moelootkoe dengan balongsong, sebab orang doeraka itoe lagi ada di hadapankoe.

3. Akoe soedah djadi bisoe sebab diam, akoe soedah diam dari pada kabaïkan; tetapi sangsarakoe djadi mangkin berat.

4. Hatikoe soedah djadi panas didalam batinkoe, api soedah-lah membakar dalam ingatankoe; [tatkala itoe] akoe berkata dengan lidahkoe:

5. Ja Maha Toehan, kasi-lah akoe ini taoe pada waktoe kasoedahankoe, jang hoekoornja hari-harikoe, soepaja akoe taoe, berapa kalinnjapankoe ada.

6. Ingat-lah, dika soedah tantoekan hari-harikoe pada salebar tangan djoega adanja, dan oemoorkoe saperti tiada apa-apa di hadapanmoe; soenggoeh poon masing-masing manoesia, berapa tetap djoega dia berdiri, melaïnkan sia-sia djoega adanja. Sela.

7. Boekan-tah manoesia berdjalan, saperti swatoe bajang, dan soedah bergoeling-goeling dengan barang jang tiada bergoena? orang menamboonkan barang, dan tiada taoe siapa nanti mengambil itoe.

8. Maka sakarang ini, apa-tah jang akoe nantikan, ja Maha Toehan? pengharapankoe soedah ada padamoe.

9. Lepaskan-lah akoe dari pada sakalian kasalahankoe, dan djangan akoe di djadikan katjelaännja orang bodo.

10. Akoe ini soedah djadi bisoe, maka akoe tiada boeka moelootkoe; krana dika soedah boewat itoe.

11. Laloekan-lah segala penggodamoe dari atas dirikoe; akoe ini soedah amat lelah oleh penglawan tanganmoe.

12. Manakala dika mengoekoom saorang dengan siksa oleh krana kasalahan, maka dika mengantjoorkan kaëlokannja, saperti kapang; boekantah masing-masing manoesia itoe tiada bergoena? Sela.

13. Dengar-lah, ja Maha Toehan, pada permintaänkoe, dan samboot batarejakkoe ini pada koeping dika; djangan-lah diam melihat ajer matakoe; krana akoe ini saorang asing kapadamoe, saorang menoempang, saperti segala mojang-mojangkoe.

14. Berbalik-lah dirimoe dari padakoe, soepaja akoe njamankan dirikoe, dahoeloe dari pada akoe pergi laloe, dan akoe soedah tiada lagi.

MASMOOR JANG KA 40.

1. Masmoor Daood akan penjanji besar.

2. Akoe soedah lama bernanti Maha Toehan, dan dia soedah toendookkan dirinja kapadakoe, dan soedah mendengar panggilankoe.

3. Dan dia soedah kaloewarkan akoe dari dalam telaga jang berombak, dan soedah tarek akoe kaloewar dari dalam loempoor; maka dia soedah menarooh kakikoe di atas karang, dan dia menetapkan kalakoeankoe.

4. Dan dia soedah kasi pada moelootkoe swatoe njanjian baroe, swatoe njanji poedji-poedjian kapada Allahkoe; maka banjak orang nanti akan melihat dan mendjadi takoot, dan laloe berharap pada Maha Toehan.

5. Maka iglas-lah laki-laki itoe, jang segala pengharapannja pada Maha Toehan, dan jang tiada berpaling dirinja memandang segala orang jang bongkak, dan jang menjimpang kapada perdjoestaän.

6. Ja Maha Toehan, Allahkoe, dika djoega soedah berboewat banjak kaherananmoe dan menarooh segala peringatanmoe pada kita orang, maka kita orang tiada pande dengan atoor bertoetoor itoe kapadamoe; djikaloe haroos akoe berhabarkan dan mengatakan dia itoe, maka terlaloe banjak adanja dari pada boleh di tjaritakan.

7. Dika soedah tiada maoe pada persembahan persembelehan dan persembahan makan-makanan; dika soedah menindik koepingkoe teroos: persembahan oekoop-oekoopan dan persembahan dosa-dosa dika tiada menoentoot itoe.

8. Tatkala itoe akoe bersabda: lihat-lah, akoe ini datang; di dalam goeloengan el-kitab ada tersoerat akan akoe.

9. Akoe ini ada soeka, ja Allahkoe, akan berboewat karelahanmoe, dan toretmoe ada di dalam isi perootkoe.

10. Akoe berhabar kaädilan dalam perkoempoolan besar; lihat-lah akoe tiada memaksa bibirkoe: ja Maha Toehan, dika djoega taoe itoe.

11. Akoe tiada menoetoop kaädilanmoe di dalam hatikoe, akoe mengatakan kabenaranmoe dan kaïglasanmoe; tiada akoe semboenikan kamoerahanmoe dan satiamoe di dalam perkoempoolan besar.

12. Dika djoega, ja Maha Toehan, tiada akan melaloekan ragmatmoe dari padakoe; bijar-lah kamoerahanmoe dan kasatianmoe sanantiasa memiara akoe.

13. Krana kadjahatan soedah tiada bilangannja, jang soedah mengaroeboong akoe; kasalahankoe soedah menangkap akoe, sampe akoe tiada boleh melihat; lebih banjak adanja dari pada segala ramboot kapalakoe, dan hatikoe soedah meninggal akoe.

14. Djikaloe dika soeka, ja Maha Toehan, lepaskan-lah akoe; ja Toehan, datang-lah lekas toeloonganmoe kapadakoe.

15. Bijar-lah dia orang itoe terkena tjela dan mendjadi maloe, jang mentjari djiwakoe akan membinasa dia itoe; bijar-lah dia orang teroesir oendoor kablakang dan terkena maloe, jang soedah soeka pada djahatkoe.

16. Bijar-lah dia orang binasa djadi pembajar kamaloeannja, jang soedah kata dari padakoe: hedja, hedja!

17. Bijar-lah girang hati pada dika segala orang jang mentjari padamoe; bijar-lah segala jang soeka pada kaïglasanmoe sanantiasa berkata: Maha Toehan ada besar adanja.

18. Soenggoeh poon akoe ini ada teraniaja dan miskien, [tetapi] Maha Toehan ingat padakoe; dika djoega penoeloongkoe dan pengloepootkoe; ja Allahkoe, djangan-lah lama.

MASMOOR JANG KA 41.

1. Swatoe masmoor Daood akan penjanji besar.

2. Slamat-lah dia itoe, jang ada dengan mengarti berlakoe kapada orang jang hina; Maha Toehan akan meloepootkan dia pada hari katakoetan.

3. Maha Toehan akan menjimpan dia, dan piara dia di dalam hidoop, dan dia akan di perbagiaänkan di atas boemi, dan lagi djangan serahkan dia kapada napsoe satroe-satroenja.

4. Maha Toehan akan menoeloong dia dalam kasakitan pajah; dalam penjakitannja jang pajah itoe dika menoekar sagenap tampat tidoornja.

5. Akoe ini kata: ja Toehan, kasiankan-lah akoe, somboohkan-lah djiwakoe, krana akoe ini soedah berdosa kapadamoe.
6. Segala satroekoe soedah berkata djahat dari padakoe [,katanja]: manakala dia akan mati, dan namanja itoe akan ilang?
7. Maka djikaloe datang [saorang dari pada dia orang itoe] akan melihat [akoe], maka dia berkata djoesta, dan hatinja mengoempoolkan segala kasalahan; tatkala dia pergi kaloewar, maka menjatakan dari pada hal itoe djoega.
8. Sakalian satroe-satroekoe sama-sama mengomel akan melawan akoe, dia orang ada mengira-ngira melawan akoe jang barang kadjahatan padakoe [,katanja]:
9. Swatoe daja Belial lakat padanja, dan orang jang berbaring tiada akan bangoon lagi.
10. Lagi poon laki-laki kawan damikoe, jang akoe harap padanja, jang soedah memakan rotikoe, soedah mengangkat toemit melawan akoe.
11. Tetapi dika djoega, ja Maha Toehan, kasiankan-lah akoe dan bangoonkan lah dirikoe: maka akoe akan membalas padanja.
12. Dari pada hal ini akoe taoe jang dika ada soeka akan akoe, jang segala satroekoe tiada akan bersoerak atas dirikoe.
13. Krana hal dari padakoe ini dika piara akoe dalam kasatiaänkoe, dan dika berdirikan akoe di hadapanmoe pada salama-lamanja.
14. Terpoedji-lah Maha Toehan, Allah orang Israël, dari pada kekal dan sampe kapada kekal, Amen, ija Amen.

MASMOOR JANG KA 42.

1. Swatoe pengadjaran; akan penjanji besar, di antara anak-anak Korah.
2. Saperti saëkor rosa batarejak haoos akan iliran ajer, bagitoe lagi djiwakoe batarejak rindoe akan dika, ja Allah.
3. Djiwakoe haoos akan Allah, akan Allah jang hidoop; manakala akoe akan masook, dan mengadap pada halerat Allah?
4. Ajer matakoe djadi raseki bagikoe pada siang dan malam, sebab dia orang berkata kapadakoe pada sagenap hari: di mana-tah Allahkoe?
5. Akoe ingatkan sakalian itoe, dan toempah djiwakoe di dalamkoe, sebab akoe biasa pergi di antara rajat, dan dengan dia orang itoe masook kadalam kabah Allah, dengan swatoe soewara njanjian girang dan poedji-poedjian, di antara kabanjakan orang jang memegang masa raja.
6. Krana apa kau toendook dirimoe, ja djiwakoe, dan tiada senang di dalamkoe? berharap-lah pada Allah, krana akoe lagi akan memoedji dia, oleh krana kalapasan di hadapannja.
7. Ja Allahkoe, djiwakoe toendook dirinja di dalamkoe; sebab itoe akoe ingat padamoe, dari pada tanah Jordan dan Hermonim, dari pada goenoong ketjil itoe.
8. Dasar panggil kapada dasar dengan swara pantjooran ajermoe; sakalian ombak dan galoembangmoe soedah lampooh atas dirikoe.
9. [Tetapi] pada siang Maha Toehan akan menitah kamoerahannja, dan pada malam njanjiannja ada sertakoe, sembajang kapada Allah kahidoepankoe.
10. Akoe akan kata pada Allah:

batoe-karangkoe, krana apa-tah dika loepa akan akoe? krana apa akoe ini berdjalan dengan berpake itam, oleh krana aniaja segala satroe?

11. Dengan swatoe panikam mati pada toelang-toelangkoe segala satroekoe menjela akoe, djikaloe sagenap hari dia berkata padakoe: manatah Allahmoe?

12. Krana apa kau toendook dirimoe, he djiwakoe, dan krana apa kau tiada senang di dalamkoe? berharap-lah pada Allah, krana akoe lagi akan poedji dia; dia djoega banjak kali soedah melepas akoe, dan ada Allahkoe.

MASMOOR JANG KA 43.

1. Boewat-lah benar padakoe, ja Allah, dan berbantah-lah pada perbantahankoe; loepootkan-lah dirikoe dari pada kaoom jang tiada ampoenja kasian ini, dari pada laki-laki pendjoesta dan aniaja.

2. Krana dika djoega Allah kakoewatankoe; krana apa-tah dika memboewang akoe? krana apa-tah akoe berdjalan dengan berpake itam, oleh krana aniaja segala satroe?

3. Kirim-lah tjaja kateranganmoe dan kabenaranmoe, soepaja dia mengantar akoe; soepaja dia membawa akoe kapada goenoong kasoetjianmoe, dan kapada tampat perdiamanmoe.

4. Dan soepaja akoe masook kapada mesbeh Allah, kapada kasoekaän Allah kagirangankoe, dan memoedji dika dengan ketjapi, ja Allah, ja Allahkoe!

5. Krana apa-tah kau toendook dirimoe, he djiwakoe? krana apa-tah kau tiada senang dalam akoe? harap-lah pada Allah, krana akoe lagi akan memoedji dia; dia djoega banjak kali soedah melepas akoe, dan dia ada Allahkoe.

MASMOOR JANG KA 44.

1. Swatoe pengadjaran akan penjanji besar, di antara anak-anak Korah.

2. Ja Allah, kita orang soedah mendengar dengan koeping kita orang, bapa-bapa kita orang soedah tjarita pada kita orang: dika soedah berboewat swatoe perboewatan pada hari-hari dia orang, pada hari-hari dahoeloe kala.

3. Dengan tanganmoe dika soedah mengoesir kaloewar orang kafir dari dalam poesaka, tetapi dika soedah tanamkan dia orang itoe; dika soedah menjangsara kaoom, tetapi dika soedah berboewat dia orang toemboeh bertambah-tambah.

4. Krana dengan pedangnja dia orang tiada berpoesaka tanah itoe, dan dengan tangannja tiada dia orang mengadakan slamat; hanja tangankananmoe dan langanmoe, dan tjaja moekamoe, sebab dika soedah soeka kapada dia orang itoe.

5. Dika djoega ada radjakoe, ja Allah; titahkan-lah kalepasan Jakob.

6. Oleh krana dika kita orang akan menandook segala moesooh kita orang; dengan namamoe kita orang akan mengindjak segala orang jang bangoon melawan kita orang.

7. Krana akoe ini tiada harap kapada gandewakoe, dan pedangkoe ini tiada akan melepas akoe.

8. Hanja dika djoega melepaskan kita orang dari pada segala satroe kita orang, dan dika boewat segala orang jang membintji akoe maloe.

9. Kita orang memoedji Allah pada sagenap hari, dan kita orang akan memoedji namamoe pada salama-lamanja. Sela.

10. Tetapi sekarang ini dika soedah memboewang dan memaloekan kita orang, sebab dika tiada kaloewar dengan bala-tantara kita orang.

11. Dika oendoorkan kabalakang kita orang dari pada moesooh, dan segala pembintjikoe merampas kita orang bagi dirinja.

12. Dika soedah serahkan kita orang ini saperti domba-domba akan di makan, dan dika soedah mengamboor kita orang di antara orang kafir.

13. Dika mendjoewal kaoommoe tiada dengan arga, dan dika tiada meninggikan arganja.

14. Dika djadikan kita orang swatoe pertjelaän pada orang tatangga kita orang, akan sendiran dan pemakian pada segala jang mengidari kita orang.

15. Dika djadikan kita orang peroepamanja perkataän di antara orang kafir, akan swatoe kagerakan kapala di antara segala kaoom.

16. Pemaloeankoe ada pada sagenap hari di hadapankoe, dan kawirangannja moeka itoe menoedoengi akoe;

17. Dari krana swara pentjela dan pengompat, dari krana satroe dan orang berdamdam.

18. Segala perkara ini soedah berlakoe atas kita orang, tetapi tiada kita orang loepa padamoe, lagi tiada melakoekan djoesta pada perdjandjianmoe.

19. Hati kita orang tiada oendoor kabalakang, lagi perdjalanan kita orang tiada simpang dari pada loeroongmoe.

20. Sedang dika soedah antjoorkan kita orang dalam swatoe tampat naga-naga, dan soedah menoedoengi kita orang dengan bajang-bajang maoot.

21. Djikaloe kita orang soedah loepa pada nama Allah kita orang; dan kita orang soedah memboeka tangan pada dewa jang lain;

22. Masa-tah Allah tiada memareksaï itoe? krana dia taoe segala rahsia hati.

23. Tetapi oleh krana dika kita orang di boenoeh pada sagenap hari; kita orang terbilang saperti domba-domba sambelehan.

24. Djaga-lah; sebab apa-tah dika akan tidoor, ja Toehan? Bangoon-lah, djangan-lah boewang salama-lamanja.

25. Sebab apa-tah dika akan semboenikan moekamoe? dan loepa kamalaratan kita dan kaäniajaän kita orang?

26. Krana djiwa kita orang soedah toendook sampe pada aboe, dan peroot kita orang soedah lekat pada boemi.

27. Bangoon-lah akan toeloong kita orang, dan teboos-lah kita orang oleh krana kamoerahanmoe.

MASMOOR JANG KA 45.

1. Swatoe pengadjaran, njanjian pertjinta; akan penjanji besar di antara anak-anak Korah, pada Schoschannim.

2. Hatikoe ada pada perkataän jang baïk: akoe ini mengatakan karangankoe dari pada swatoe radja; lidahkoe ada saperti kalam pada djoeroesoerat jang tjepat.

3. Kau ini ada terlebih elok dari pada sekalian anak-anak manoesia; pengasian soedah tertoempah pada

bibir-bibirmoe; sebab itoe Allah soedah memberkati padamoe sampe salama-lamanja.

4. Sandang-lah pedangmoe pada pahoe, ja pahalawan; karadjaännmoe dan kamooliaännmoe!

5. Dan menoenggang-lah dengan beroentoong, dalam kamooliaännmoe, atas perkataän jang benar itoe, dan sabar jang adil itoe; dan tangan-kananmoe akan mengadjar padamoe perkara jang terkedjoot.

6. Panahmoe ada tadjam, kaoom-kaoom akan rebah di bawahmoe; itoe menoedjoe kena hati segala satroe radja.

7. Singgasanamoe, ja Allah, ada sanantiasa dan salama-lamanja, dan toengkat karadjaännmoe itoe toengkat jang patoot adanja.

8. Dika ada tjinta akan adil, dan membintji pada kasalahan: Sebab itoe dika ini, ja Allah, soedah meminjaki Allahmoe dengan minjak kagirangan, terlebih dari pada sasamamoe.

9. Segala pakejanmoe ada moer dan tjandana dan koelit manis; dari dalam maligi gading, dari mana dia menggirangkan dika.

10. Poetri radja-radja ada-lah di antara dajang-dajangmoe; permisori ada-lah berdiri pada tangan-kananmoe, terhias dengan amas jang aloos dari Ofir.

11. Dengar-lah, he poetri, dan lihat-lah, dan tilingkan koepingmoe; dan loepakan kaoommoe, dan isi roemah tangga bapamoe.

12. Maha radja akan ingin kapada kaëlokanmoe; sebab itoe-lah toewanmoe, maka toendook-lah dirimoe di hadapannja.

13. Maka anak parampoewan Tyrus, jang ada kaja di antara kaoom, akan memboedjook dengan persembahan di hadapanmoe.

14. Maka poetri radja ada termoolia di dalam batin; pakejannja itoe dari pada kaïn jang terlekat amas.

15. Dengan pakejan jang tersoedji dia akan di arak kapada radja; maka dajang-dajang, jang ada di balakangnja, kawan-kawannja, itoe-lah akan di hantar kapadamoe.

16. Dia orang akan di arak dengan girang dan soeka tjita, dia orang akan masook kadalam maligi radja.

17. Anak-anakmoe itoe akan mengganti bapa-bapamoe; dika akan djadikan dia orang radja-radja pada saloerooh boemi.

18. Akoe akan mengingatkan namamoe dari pada masing-masing bangsa kapada bangsa; sebab itoe segala kaoom sanantiasa memoedji dika sampe salama-lamanja.

MASMOOR JANG KA 46.

1. Swatoe njanjian kapada Alamoth, akan penjanji besar, di antara anak-anak Korah.

2. Allah djadi swatoe penoeloong pada kita orang dan kakoewatan; dia itoe ada-lah jang terlebih koewat akan menoeloong dalam kasoesahan.

3. Sebab itoe kita orang tiada akan takoot, sakalipoon boemi ini bersalin tampat, sakalipoon segala goenoong di pindahkan kadalam hati lahoetan.

4. Bijar-lah sekalian ajernja gemoerooh, bijar-lah djadi boetah; bijar-lah goenoong-goenoong itoe gometar, oleh katinggiannja itoe. Sela.

5. Segala serokan soengi-soengi akan menggirangkan kota Allah, roemah kasoetjian jang Maha Tinggi itoe.

6. Allah ada pada tengah-tengah

dia, maka dia tiada akan berhobah; Allah akan toeloong dia pada waktoe boeka sijang.

7. Orang kafir soedah goempita, maka segala karadjaaän soedah bergerak; dia angkat swaranja, maka boemi antjoor.

8. Maka Toehan sekalian bala-tantara ada serta kita orang; Allah Jakob djadi swatoe tampat tinggi pada kita orang. Sela.

9. Mari, lihat-lah segala perboewatan Maha Toehan, jang mendjadikan karoesakan di atas boemi;

10. Jang berhentikan segala peprangan sampe pada oedjoong boemi, jang patahkan gandewa dan toembak, jang membakar segala padati dengan api.

11. Berhenti-lah, dan bijar-lah tahoe, jang akoe ini Allah; akoe akan di tinggikan di antara orang kafir, akoe akan di tinggikan di atas boemi.

12. Maka Toehan sekalian balatantara ada serta kita orang; Allah Jakob djadi swatoe tampat tinggi pada kita orang. Sela.

MASMOOR JANG KA 47.

1. Swatoe masmoor akan penjanji besar, di antara anak-anak Korah.

2. He kau sekalian kaoom, bertapok-lah tangan; poedji-lah Allah dengan swatoe swara njanjian girang.

3. Krana Toehan jang Maha Tinggi itoe ada-lah katakoetan; swatoe radja besar atas saloerooh boemi.

4. Dia menalokkan segala kaoom di bawah kita orang, dan segala bangsa di bawah kaki kita orang.

5. Dia pilihkan pada kita orang swatoe poesaka; kamooliaän Jakob, jang dia tjinta itoe. Sela.

6. Allah najik dengan swara soerak, Maha Toehan dengan swara nafiri.

7. Njanjikan-lah masmoor pada Allah, njanjikan lah masmoor; njanjikan-lah masmoor pada radja kita, njanjikan-lah masmoor.

8. Krana Allah itoe radja pada saloerooh boemi; njanjikan-lah masmoor dengan swatoe pengadjaran.

9. Allah menitah atas segala orang kafir; Allah doedook atas singgasana kamooliaännja.

10. Segala orang bangsawan di antara kaoom soedah berkoempool kapada oemat Allah Ibrahim; krana segala parisi boemi itoe Allah poenja; dia soedah amat di tinggikan.

MASMOOR JANG KA 48.

1. Swatoe njanjian, swatoe masmoor, akan anak-anak Korah.

2. Maha Toehan ada besar dan amat terpoedji, dalam kota Allah kita orang, di atas goenoong kasoetjiannja.

3. Elok tampatnja, kagirangan pada sagenap boemi, ada goenoong Sion itoe, pada sabelah oetara, kota radja jang maha besar.

4. Allah ada dalam maligi-maliginja; dia itoe soedah-lah terkenal, saperti tampat jang tertinggi.

5. Krana lihat-lah, segala radja ada-lah berhimpoon; dia soedah melintas sama-sama.

6. Saperti jang dia orang melihat, bagitoe-lah dia orang soedah heran dan terkedjoot, maka dia orang berlekas-lekas.

7. Ketar soedah mengena dia orang itoe; kasakitan saperti [parampoewan] jang maoe beranak.

8. Dengan angin timoor dika memitjahkan segala kapal Tarsis.

9. Saperti kita orang soedah den-

gar, bagitoe djoega kita orang ini soedah melihat dalam kota Maha Toehan sekalian bala-tantara, dalam kota Allah kita orang; Allah djoega akan menetapkan dia sampe salama-lamanja. Sela.

10. Ja Allah, kita orang ini ingat pada kamoerahanmoe, pada tengah-tengah kabahmoe.

11. Saperti namamoe, ja Allah, bagitoe lagi poedjianmoe sampe pada segala oedjoong boemi, dan tangan-kananmoe ada penoeh dengan adil.

12. Bijar-lah goenoong Sion itoe girang, bijar-lah anak-anak parampoewan Juda soeka tjita, oleh krana segala hoekoommoe.

13. Pergi-lah saïdar Sion dan kepoong-lah dia itoe; bilang-lah segala menarahnja.

14. Maka tarooh-lah hati kamoe pada benteng-bentengnja, dan pandang-lah saswatoenja maliginja, soepaja kamoe boleh bertjarita itoe pada bangsa jang komedian.

15. Krana ini-lah Allah kita orang poenja Allah pada salama-lamanja dan sampe kekal; dia akan mengantar kita orang sampe kapada maoot.

MASMOOR JANG KA 49.

1. Swatoe masmoor akan penjanji besar, di antara anak-anak Korah.

2. Dengar-lah hal ini, he sakalian kaoom; samboot-lah pada koeping kamoe, he segala orang jang ada doedook dalam doenia;

3. Baïk orang jang hina, baïk orang jang moolia; orang jang miskien dan orang jang kaja sama-sama.

4. Moelootkoe akan berkata melaïnkan kabidjakan; dan peringatan hatikoe ada-lah penoeh dengan kapintaran sadja.

4. Akoe akan menilingkan koepingkoe kapada ibaratnja perkataän; akoe akan memboeka rahsia perkataänkoe pada ketjapi.

6. Sebab apa akoe akan takoot pada hahi-hari kadjahatan, manakala orang bersalahan jang pada toemietkoe mengidari kita?

7. Adapoon hal dari pada orang jang berharap pada hartanja, dan jang menarooh poedji pada kabanjakan hartanja;

8. Saorang poon dari padanja itoe tiada boleh melepas soedaranja, dan tiada boleh kasi arga peneboosnja kapada Allah;

9. (Krana teboesan djiwa dia orang itoe ada mahal, dan dia akan berkapoetoesan pada salama-lamanja;)

10. Soepaja lagi senantiasa dia akan hidoop teroos, dan tiada lihat kabinasaän.

11. Krana dia lihat segala orang pintar itoe ada mati, dan orang gila dan bodo itoe hilang sama-sama, dan meninggalkan hartanja pada orang laïn.

12. Pada sangka hatinja roemahnja itoe ada tinggal pada salama-lamanja, dan perdiamannja itoe dari pada bangsa datang kapada bangsa; dia orang seboot tanah-tanah dengan nama dirinja.

13. Tetapi manoesia, jang dalam hormat itoe, tiada tinggal; dia djadi saperti binatang jang binasa.

14. Perdjalanannja ini ada swatoe kagilaän padanja; tetapi toeroonannja itoe ada gemar pada perkataännja. Sela.

15. Saperti kambing orang tarooh dia kadalam koeboor, maoot akan mengantjoorkan dia; maka orang adil akan menitah atas dia pada pagi itoe; dan koeboor akan meroesak

roepanja, [masing-masing] dari pada perdiamannja.

16. Tetapi Allah akan melepas djiwakoe dari pada sangsara koeboor; krana dia akan mengangkat akoe. Sela.

17. Djangan-lah takoot djikaloe swatoe laki-laki djadi kaja, manakala hormat roemah tangganja djadi besar.

18. Krana pada matinja dia tiada membawa apa-apa, kahormatannja tiada toeroon mengikoot dia.

19. Sedang dia memberkati djiwanja dalam waktoe pengidoopannja, dan dia orang itoe memoedji kau, sebab kau berboewat baïk pada dirimoe:

20. Maka dia akan datang kapada asal bapanja; sampe salama-lamanja dia orang itoe tiada melihat terang.

21. Manoesia jang berhormat, dan tiada berboedi, ada-lah saperti binatang jang binasa.

MASMOOR JANG KA 50.

1. Swatoe masmoor Asaph. — Allah atas sekalian dewa, Maha Toehan baferman, dan memanggil isi boemi dari pada kanaïkannja matahari, sampe pada kamasookannja.

2. Dari dalam Sion, jang ada kasempornaännja kaëlokan, Allah mengadap dengan gilang goemilang.

3. Allah kita orang akan datang dan tiada akan berdiam; api di hadapannja akan mengangoos habis, dan koeliling dia ada-lah riboot sangat.

4. Dia akan panggil kapada langit dari atas, dan kapada boemi, akan mengoekoomkan kaoomnja.

5. Mengoempoolkan padakoe segala orang katjintaänkoe, jang melakoekan perdjandjiankoe dengan persembahan sembeleh-sembelehan.

6. Maka segala langit bertjerita kaädilannja; krana Allah djoega ada hakim. Sela.

7. Dengar-lah, ja kaoomkoe, maka akoe akan baferman; he orang Israël, akoe akan bersaksi di antara kamoe: Akoe ini Allah ada Allahmoe.

8. Oleh krana persembahanmoe tiada akoe akan menjiksa kau: krana persembahan oekoop-oekoopanmoe senantiasa ada di hadapankoe.

9. Tiada akoe akan mengambil lemboe moeda dari dalam roemahmoe, atawa kambing djantan dari dalam kandangmoe.

10. Krana segala binatang alas itoe akoe poenja, dan segala binatang atas bariboe goenoong.

11. Akoe mengenal segala boeroong di atas goenoong, dan binatang kesit di dalam padang ada sertakoe.

12. Djikaloe akoe lapar, tiada akoe katakan itoe padamoe; krana doenia dan saïsinja akoe jang poenja.

13. Masa-tah akoe makan daging lemboe djantan, atawa minoom darah kambing-kambing?

14. Persembahkan-lah soekoor pada Allah, dan bijar segala nijatmoe pada jang Maha Tinggi.

15. Dan seboot-lah akoe pada hari kasoesahan; maka akoe akan menoeloong kau, dan kau akan menghormati padakoe.

16. Tetapi Allah baferman pada orang doeraka: Apa-tah goenanja bertjerita oendang-oendangkoe? dan mengambil perdjandjiankoe dalam moeloetmoe?

17. Sedang kau ini membintji hoekooman, dan memboewang segala fermankoe kabalakangmoe.

18. Djikaloe kau melihat orang pentjoeri, maka kau pergi djalan ser-

tanja; dan bagianmoe dengan orang bermoekah.

19. Moelootmoe kau lepaskan kapada kadjahatan, dan lidahmoe menjimpool tipoe daja.

20. Kau doedook, kau berkata melawan soedaramoe laki-laki, melawan anak iboemoe kaumengaloewarkan pengoepatan.

21. Segala perkara ini kau boewat, maka akoe diam; kau kira sekali-kali akoe soedah saperti kau; akoe nanti seksa kau, dan akan menarooh itoe beratoor di hadapan matamoe.

22. Baïk mengarti-lah hal ini, he segala kamoe jang loepa pada Allah, soepaja akoe djangan menjobek, dan saorang tiada memoengoot.

23. Siapa persembahkan soekoor, itoe-lah jang berhormat padakoe; dan siapa jang membaïkan perdjalanannja, akoe akan kasi melihat kaïglasan Allah.

MASMOOR JANG KA 51.

1. Swatoe masmoor Daood, akan penjanji besar;

2. Pada tatkala Nabi Nathan soedah datang kapadanja, komedian dari pada dia soedah datang masook kapada Bathseba.

3. Kasiankan-lah akoe ini, ja Allah, ikoot tjara kamoerahanmoe; tompaskan-lah segala kaloepootankoe, ikoot tjara kasianmoe jang besar itoe.

4. Tjoetji-lah akoe ini baïk-baïk dari pada kasalahankoe, dan bersihkan-lah akoe dari pada dosakoe.

5. Krana akoe ini mengenal segala kaloepootankoe, dan dosakoe sanantiasa ada di hadapankoe.

6. Kapadamoe, padamoe sendiri, akoe soedah berdosa, dan berboewat jang djahat pada mata-matamoe: soepaja dika ada adil pada fermanmoe, dan bersih pada hoekoommoe.

7. Ingat-lah, dengan persalahan akoe soedah taperanak, dan dengan dosa iboekoe soedah mengandoong akoe.

8. Ingat-lah, dika soeka kapada benar di dalam batin, dan di dalam tampat soenji dika mengadjar kapintaran padakoe.

9. Soetjikan-lah akoe dari pada dosa dengan ysop, maka akoe akan djadi bersih; tjoetji-lah akoe ini, maka akoe djadi lebih poetih dari pada amboon.

10. Boewat-lah akoe ini dengar karamean dan kasoekaän, soepaja toelangkoe mendjadi girang, jang dika soedah rombakkan itoe.

11. Semboenikan-lah sifatmoe dari pada dosa-dosakoe, dan boenoeh-lah segala kasalahankoe.

12. Djadikan-lah swatoe hati jang bersih padamoe, ja Allah, dan baroekan-lah swatoe njawa jang tegooh di dalam batinkoe.

13. Djangan-lah boewang akoe dari pada hadapanmoe, dan djangan-lah ambil roh maha soetji dika dari padakoe.

14. Kombalikan-lah padakoe kagirangan iglasmoe, dan sandarkan-lah akoe dengan roh kaloewasan.

15. Maka akoe akan mengadjar djalan-djalanmoe pada orang doeraka, dan orang berdosa itoe akan bertobat kapadamoe.

16. Loepootkan-lah akoe dari pada oetang darah, ja Allah, dika djoega ja Allah kaïglasankoe, maka lidahkoe rame-rame akan poedji namamoe.

17. Ja Maha Toehan, boeka-lah bibirkoe, maka moelootkoe akan bertjarita poedjianmoe.

18. Krana dika tiada maoe pada persembahan sambeleh-sambelehan, melaïnkan akoe akan persembahkan itoe; pada persembahan oekoop-oekoopan dika tiada gemar.
19. Persembahan Allah itoe adalah njawa jang terpitjah; swatoe hati jang pitjah dan antjoor, dika tiada menjela itoe, ja Allah.
20. Boewat-lah baïk pada Sion ikoot tjara karelahanmoe; peroesahkan-lah segala tembook Jerusalem.
21. Dan tatkala itoe dika soeka pada persembahan adil, pada persembahan bakar-bakaran, dan persembahan jang sakali-kali di makan abis; tatkala itoe dia orang akan persembahkan lemboe-lemboe moeda di atas mesbehmoe.

MASMOOR JANG KA 52.

1. Swatoe pengadjaran Daood, akan penjanji besar;
2. Pada tatkala Doëg, orang Edom itoe, soedah datang berhabar pada Saul, dan soedah berkata padanja: Daood soedah datang kapada roemah Achimelech.
3. Krana apa kau poedjikan dirimoe pada kadjahatan, he orang gaga? Boekan-tah kamoerahan Allah itoe ada tinggal sagenap hari.
4. Lidahmoe ada kira-kira akan meroegikan sadja, seperti piso tjoekoor tadjam, melakoekan tipoe daja.
5. Kau ini tjinta akan djahat lebih dari pada baïk, djoesta lebih dari pada berkata benar. Sela.
6. Kau tjintakan segala perkataän jang menelan, dan swatoe lidah jang pendjoesta.
7. Lagi Allah akan merombak kau salama-lamanja; dia akan melaloekan kau, dan akan menjaboot kau kaloewar dari dalam taratak; soenggoeh poon dia akan menjaboot kau dari dalam tanah segala orang jang hidoop. Sela.
8. Maka segala orang adil akan melihat itoe dan takoot, dan dia orang akan tertawakan dia [,katanja]:
9. Lihat-lah laki-laki itoe, jang tiada menarooh Allah akan djadi kakoewatannja, hanja berharap pada kabanjakan kakajaännja; dia djadi koewat pada karoegiannja.
10. Tetapi akoe akan djadi saperti swatoe pohoon zeitoon jang hidjo dalam kabah Allah; akoe berharap pada kamoerahan Allah salama-lamanja dan sampe kekal.
11. Akoe akan memoedji dika pada salama-lamanja, oleh krana dika soedah melakoekan itoe; dan akoe akan menanti pada namamoe, krana dia itoe ada baïk pada segala orang katjintaännmoe.

MASMOOR JANG KA 53.

1. Swatoe pengadjaran Daood, akan penjanji besar pada Machalath.
2. Orang bodo berkata dalam hatinja: boekan ada Allah; dia orang berboewat binasa dan melakoekan kasalahan jang geli, saorang poon tiada jang berboewat baïk.
3. Allah soedah memandang dari dalam sorga atas sekalian anak manoesia, akan melihat kaloe ada saorang berakal jang mentjari Allah.
4. Masing-masing dari pada dia orang itoe soedah oendoor, dia orang sama-sama soedah djadi boesook; saorang poon tiada jang berboewat baïk, swatoe djoega tiada.
5. Apa-tah segala orang jang melakoekan kadjahatan tiada taoe? jang soedah makan abis segala kaoomkoe,

[saperti] dia orang itoe makan roti? Dia orang tiada menjeboot Allah.

6. Di sana dia orang soedah takoot dengan katakootan, jang tiada barang jang di takootkan; krana Allah soedah tersiratkan toelang segala orang jang mengepoong dika; dika soedah boewat maloe dia, krana Allah soedah memboewang dia orang itoe.

7. Ja moega-moega kalepasan orang Israël datang dari Sion! Djikaloe Allah mengombalikan kaoomnja jang katawan, maka Jakob akan girang, Israël akan soeka hati.

MASMOOR JANG KA 54.

1. Swatoe pengadjaran Daood, akan penjanji besar kapada Neginoth;

2. Pada tatkala orang Zifit soedah datang dan berkata pada Saul: boekan-tah Daood semboenikan dirinja serta kita orang?

3. Ja Allah, lepaskan-lah akoe oleh krana namamoe, dan boewat-lah benar pada dirikoe oleh kawasamoe.

4. Ja Allah, dengar-lah permintaänkoe; tilingkan-lah koepingmoe kapada perkataän moelootkoe.

5. Krana orang kaloewaran bangoon melawan akoe, dan segala orang djahat mentjari djiwakoe; dia tiada hadapkan Allah di moeka mata dia orang. Sela.

6. Ingat-lah, Allah djadi swatoe toeloongankoe; Maha Toehan ada di antara siapa-siapa jang menoeloong djiwakoe.

7. Dia akan membalas kadjahatan ini pada segala panilikkoe; hilangkan-lah dia orang itoe oleh krana kabenaranmoe.

8. Dengan soeka jang loewas akoe akan persembahkan bakar-bakaran padamoe; akoe akan memoedji namamoe, ja Maha Toehan, krana dia ini ada baïk.

9. Krana dia ini soedah poengoot akoe kaloewar dari segala kasoesahan, dan matakoe soedah melihat pada segala satroekoe.

MASMOOR JANG KA 55.

1. Swatoe pengadjaran Daood, akan penjanji besar kapada Neginoth.

2. Ja Allah, tarima-lah permintaänkoe pada koepingmoe, dan djangan semboenikan dirimoe pada pemboedjookkoe.

3. Ingat-lah kapadakoe dan dengar-lah padakoe; akoe meratap dalam pengadohankoe, dan batarejak-batarejak;

4. Oleh krana swara satroe, dan krana katakootannja segala orang doeraka, sebab dia orang sorong persalahan padakoe dan dengan amarah dia orang membintji akoe.

5. Hatikoe antjoor dalam dirikoe, dan katakootannja maoot soedah rebah atas dirikoe.

6. Takoot dan gometar datang kapadakoe, dan kagelian menoedoongi akoe.

7. Maka akoe berkata: ja tjoba saorang kasi sajap padakoe saroepa saëkor merapati! maka akoe akan terbang kamana jang akoe boleh tinggal.

8. Lihat-lah, akoe akan menglajang djaho, akoe akan menginap di dalam oetan. Sela.

9. Akoe akan lekas boleh meloepootkan dirikoe, dari pada anjootnja angin, dari pada riboot.

10. Telan-lah dia, ja Maha Toehan, boewat-lah tjidra lidahnja; kra-

na akoe melihat koesoot dan perbantahan dalam kota itoe.

11. Siang dan malam dia orang ada mengidari dia di atas tembooknja, dan kasalahan dan kasoesahan ada di dalamnja.

12. Melaïnkan kabinasaän ada di dalamnja; dan tipoe daja dan pendjoesta tiada laloe dari pada loeroong-loeroongnja.

13. Krana boekan satroe jang menjela akoe, maka akoe akan menahan itoe; boekan orang jang pembintjikoe jang membesarkan dirinja atas akoe, maka akoe akan semboenikan dirikoe dari padanja.

14. Tetapi dika dia itoe, ja manoesia sapri akoe, pengiringkoe dan kenalankoe;

15. Jang kita orang sama-sama dengan sedap manis biasa membitjarakan rahsia; kita orang biasa berdjalan sertanja kapada kabah Allah.

16. Bijar-lah maoot menage saperti orang berhoetang pada dia orang itoe; bijar-lah dia orang dengan hidoop terdjoon kadalam noraka; krana babrapa kadjahatan ada dalam perdiamannja, dalam dia orang itoe.

17. Adapoon hal dari pada dirikoe, akoe akan batarejak kapada Allah, dan Maha Toehan akan melepas akoe.

18. Pada malam dan pagi hari dan tengah hari akoe akan batarejak mengadoe-adoe, maka dia akan dengar swarakoe.

19. Dia soedah teboos djiwakoe dengan dami dari dalam peprangan; krana babrapa banjak orang soedah melawan akoe.

20. Allah akan dengar dan akan menggadoh dia orang; itoe menitah saperti zaman dahoeloe kala. Sela. Sebab dia orang itoe sakali-kali tiada berhoba, dan tiada takoot pada Allah.

21. Dia menarooh tangannja kapada orang jang berdami dengan dia, dia sia-siakan perdjandjiannja.

22. Moelootnja lebih litjin dari pada mantega, tetapi hatinja berisi perang; perkataännja ada lebih lemah dari pada minjak, tetapi dia itoe pedang jang tertadjam.

23. Tarooh-lah pertjintaänmoe pada Maha Toehan, maka dia akan piara kau; pada salama-lamanja dia tiada bergerakkan orang jang adil.

24. Tetapi dika djoega, ja Allah, akan menerdjoonkan dia orang itoe kadalam soemoor kabinasaän; segala laki-laki jang penoempah darah dan pendjoesta, dia tiada membawak oemoornja sampe pada satengah; tetapi akoe ini akan berharap padamoe.

MASMOOR JANG KA 56.

1. Swatoe permata Daood, akan penjanji besar, pada Jonath Elem Rechokim, tatkala orang Filistien soedah menangkap dia di Gath.

2. Kasiankan-lah akoe, ja Allah, krana manoesia tjari menelan akoe; pada sagenap hari orang perang menindis akoe.

3. Pada sagenap hari segala panilikkoe tjari akan menalan akoe; krana ada banjak orang jang berperang melawan akoe, ja Maha Tinggi.

4. Pada hari takootkoe, akoe akan berharap padamoe.

5. Dengan Allah akoe akan memooliakan fermannja, akoe pertjaja pada Allah, maka akoe tiada akan takoot; apa-tah daging akan berboewat padakoe?

6. Pada sagenap hari dia orang poetar perkataänkoe; segala kira-

kiranja itoe melawan akoe akan berboewat djahat.

7. Dia orang berkoempool sama-sama dan semboeni, dia orang djaga pada toemitkoe, saperti orang jang nantikan djiwakoe.

8. Apa-tah dia orang boleh loepoot dengan kasalahannja itoe? Terdjoonkan-lah dengan amarah segala kaoom itoe, ja Allah.

9. Dika soedah mengitoong djalankoe jang terpoetar; tarooh-lah segala ajer matakoe ini kadalam belangamoe; boekan-tah dia itoe ada terseboot dalam dastarmoe?

10. Maka segala satroekoe akan oendoor kabalakang, pada hari manakala akoe batarejak; pada hal ini akoe taoe jang Allah ada sertakoe.

11. Dengan Allah akoe akan memooliakan fermannja; dengan Maha Toehan akoe akan memooliakan fermannja.

12. Akoe berharap pada Allah, akoe tiada akan takoot; apa-tah manoesia boleh kerdja padakoe?

13. Ja Allah, padakoe djoega ada segala perdjandjianmoe; akoe akan membalas soekoor padamoe.

14. Krana dika soedah poengoot djiwakoe dari pada maoot; lagi poon boekan-tah kakikoe dari pada sontokan, akan berdjalan di hadapan Allah dalam terang orang jang hidoop?

MASMOOR JANG KA 57.

1. Swatoe permata Daood, akan penjanji besar, Al-tascheth, tatkala dia lari di hadapan Saul kadalam goewah.

2. Kasiankan-lah akoe, ja Allah, kasiankan-lah akoe, krana djiwakoe ada berharap kapadamoe, dan di bawah nawoong sajapmoe akan berlindoong, sampe segala kabinasaän itoe soedah pergi laloe.

3. Akoe akan batarejak kapada Allah, jang Maha Tinggi itoe; kapada Allah, jang akan menjampoornakan itoe padakoe.

4. Dia akan kirim [toeloongan] dari dalam sorga, dan melepas akoe, serta boewat maloe pada siapa jang mentjari menelan akoe. Sela. Allah akan kirim kamoerahannja dan kabenarannja.

5. Djiwakoe ada tengah-tengah singa-singa, akoe ada berbaring [di antara] api jang menjala, anak-anak manoesia jang bergigi toembak-toembak dan panah-panah, dan lidahnja swatoe pedang jang tadjam.

6. Tinggikan-lah dirimoe di atas segala langit, ja Allah; kamooliaänmoe ada-lah di atas sagenap boemi.

7. Dia orang soedah bersadia swatoe djaring pada djalan-djalankoe, djiwakoe soedah toendook kabawah; dia orang soedah menggali swatoe lobang di hadapankoe, maka dia orang soedah djatooh kadalam. Sela.

8. Hatikoe ada tersadia, ja Allah, hatikoe ada tersadia; akoe akan menjanji dan njanji masmoor.

9. Berdjaga-lah, he kamooliaänkoe, berdjaga-lah, he dindi dan ketjapi; akoe akan bangoon dan berdjaga pada dini hari.

10. Akoe akan memoedji dika di antara kaoom, ja Maha Toehan; akoe akan menjanji masmoor di antara segala bangsa.

11. Krana kamoerahanmoe ada besar sampe pada segala langit, dan kabenaranmoe sampe kaätas segala awan.

12. Tinggikan-lah dirimoe di atas segala langit, ja Allah; kamoo-

liaänmoe ada-lah di atas sagenap boemi.

MASMOOR JANG KA 58.

1. Swatoe permata Daood, akan penjanji besar, Al-tascheth.

2. Sabenarnja-tah kamoe orang ini berkatakan kaädilan, he perkoempoolan? Ada-tah kamoe mengoekoemi dengan patoot, he anak-anak manoesia?

3. Soenggoeh poon kamoe bakerdja persalahan dalam hati, dengan menimbang aniaja tanganmoe di atas boemi.

4. Orang doeraka itoe soedah berasing asal moela-moela dari pada perkandongan peroot iboe; orang jang berkata-kata djoesta soedah sasat asal moela-moela dari peroot [iboe-iboenja].

5. Dia orang itoe ratjoon api adanja, oepamanja ratjoon oelar berapi; dia orang itoe saperti biloedak toeli jang menjoempat koepingnja;

6. Soepaja tiada mendengar swara orang hobatan, orang jang pande melakoekan djapa mantra.

7. Ja Allah, patahkan-lah gigi dia orang di dalam moelootnja; patahkan-lah gigi garham singa moeda itoe, ja Toehan.

8. Bijar-lah dia orang antjoor saperti ajer, bijar-lah dia orang anjoot; djikaloe dia orang menoedjoe panahnja, bijar itoe djadi saperti terpotong.

9. Bijar-lah dia orang laloe linnjap, saperti oenam jang antjoor; bijar-lah dia orang, saperti goegoeran-parampoewan, djangan melihat matahari.

10. Dahoeloe dari pada parijook-parijookmoe rasa datang kapada doeri-doeri, semantara dia hidoop, sabantar djoega amarahnja jang panas itoe membongkar dia saperti riboot.

11. Segala orang adil akan girang, tatkala dia melihat perbalasan; dia akan tjoetji kakinja dalam darah orang doeraka itoe.

12. Maka orang akan berkata: boekan-tah ada oepahannja pada orang adil? boekan-tah ada Allah jang mengoekoomkan di atas boemi?

MASMOOR JANG KA 59.

1. Swatoe permata Daood, akan penjanji besar, Al-tascheth, pada tatkala Saul soeroh orang menoenggoewi roemahnja akan memboenoeh dia.

2. Toeloong-lah akoe dari pada segala satroekoe, ja Allahkoe; tinggikan-lah akoe dari pada segala orang jang bangoon melawan akoe.

3. Poengoot-lah akoe dari pada orang jang melakoekan kasalahan, dan lepaskan-lah akoe dari pada segala orang pengisap darah.

4. Krana, lihat-lah, dia orang ada menarooh akal pada djiwakoe; orang keras berkoempool akan melawan akoe, tiada dengan kasalahankoe, dan tiada dengan dosakoe, ja Maha Toehan.

5. Dia orang pergi bersadia, tiada dengan kasalahankoe; berdjaga-lah akan bertemoe dengan akoe, dan lihat-lah.

6. Soenggoeh poon dika djoega, Maha Toehan Allah sekalian balatantara, Allah orang Israël, bangoon-lah, akan membalas segala orang kafir ini; djangan-lah kasi ampoon saorang dari pada sekalian dia orang itoe, jang dengan sengadja melakoekan kasalahan. Sela.

7. Pada malam dia orang balik

kombali, dia bergonggong saperti andjing, dan pergi mengidari kota.

8. Lihat-lah, babrapa banjak dia orang toempahkan dengan moelootnja, pedang-pedang ada pada bibir dia orang; krana siapa-tah jang mendengar itoe?

9. Tetapi dika djoega, ja Maha Toehan, akan tertawakan dia; dika akan menjela pada segala orang kafir itoe.

10. [Akan melawan] kwasanja, akoe akan bernanti padamoe; krana Allah itoe ada-lah tampatkoe jang tinggi.

11. Allah kamoerahankoe akan mendahoeloewi akoe; Allah akan kasi lihat padakoe segala orang panilikkoe.

12. Djangan-lah boenoeh dia orang itoe, soepaja segala kaoomkoe djangan loepakan itoe; boewat-lah dengan kwasamoe dia orang itoe djalan terpoetar, dan rebahkan-lah dia, ja Maha Toehan, tameng kita orang,

13. [Sebab] dosa moelootnja dan perkataän bibir dia orang; bijar-lah dia orang tertawan dalam kabongkakannja, dan oleh krana persoempahan, dan oleh krana pendjoesta, jang dia orang bitjarakan.

14. Habiskan-lah dia orang itoe dengan amarah jang panas, habiskan-lah, soepaja dia orang djangan ada lagi, dan bijar dia orang tahoe, jang Allah ada menitah di dalam Jakob, soenggoeh poon sampe pada hoedjoong boemi. Sela.

15. Tatkala malam bijar-lah dia orang balik kombali, bijar-lah dia orang bergonggong saperti andjing dan mengidari kota.

16. Bijar-lah dia orang itoe lagi djalan terpoetar mentjari makan, dan bijar-lah dia orang itoe menginap, tatkala dia tiada kennjang.

17. Tetapi akoe akan menjanji kakwasaänmoe, dan pada pagi hari akoe akan memoedji rame-rame kamoerahanmoe, sebab dika soedah djadi tampat jang tinggi bagikoe, dan djadi swatoe toeloongan pada hari tatkala akoe takoot.

18. Dan padamoe djoega, ja kakwasaänkoe, akoe akan menjanji masmoor; krana Allah djoega ada tampatkoe jang tinggi, dan Allah kamoerahankoe.

MASMOOR JANG KA 60.

1. Swatoe permata Daood, akan pengadjaran; akan penjanji besar, pada Schuschan Eduth;

2. Pada tatkala dia soedah bakalahi dengan orang Soerijani jang dari pada Al-Djezirah, dan dengan orang Soerijani jang dari pada Zoba, dan Joab soedah datang kombali, dan soedah perang mengalahkan orang Edom di dalam lembah garam, doewa belas riboe manoesia.

3. Ja Allah, dika soedah menolak kita orang, dika soedah pitjahkan kita orang, dika soedah marah; kombali-lah kapada kita orang.

4. Dika soedah bergerakkan tanah, dan dika soedah belahkan itoe; waraskan-lah segala roesaknja, krana itoe ada bimbang.

5. Dika soedah kasi lihat swatoe perkara berat pada kaoommoe, dika soedah kasi kita orang minoom anggoor keras.

6. [Tetapi pada sekarang ini] dika soedah kasi swatoe toenggool pada orang jang takoot padamoe, akan menjangkang itoe, dari krana kabenaran. Sela.

7. Soepaja segala orang katjintaännmoe djadi loepoot; kasi-lah kaïglasan dari tanganmoe kanan, dan dengar-lah kita orang.

8. Allah soedah baferman dalam kasoetjiannja; sebab itoe akoe akan balompat dari pada girang, akoe akan membagi Sichem, dan akoe akan mengoekoor lembah Succoth.

9. Gilead akoe poenja, dan Manasse akoe poenja, dan Efraim itoe ada kakwasaännja kapalakoe; Jehoeda itoe ada pembagi titahkoe;

10. Moab itoe tampajan-pembasoohankoe; kapada Edom akoe akan memboewang sapatoekoe; bersoerak-soerak-lah krana akoe, he kamoe Palestina.

11. Siapa-tah akan membawa akoe kapada kota jang koewat? Siapa-tah akan mengantar akoe sampe kadalam Edom?

12. Boekan-tah dika djoega, ja Allah, jang soedah memboewang kita orang? dan jang tiada kaloewar, ja Allah, akan menjaritaï bala tantara perang kita orang?

13. Kasi-lah kita orang toeloongan dari pada kasoesahan ini; krana kabaïkan manoesia itoe tiada bergoena.

14. Dengan Allah kita orang akan mendjadikan pakerdja gaga berani, dan dia djoega akan mengindjak-indjak segala moesooh kita orang.

MASMOOR JANG KA 61.

1. [Swatoe masmoor] Daood, akan penjanji besar, pada Neginath.

2. Ja Allah, dengar-lah tangisankoe, ingat-lah pada permintaänkoe.

3. Dari pada hoedjoong tanah akoe batarejak kapadamoe, tatkala hatikoe kapenoehan; hantar-lah akoe kapada batoe karang, jang terlebih tinggi padakoe.

4. Krana dika djoega soedah djadi pertoeloongankoe, djadi swatoe menarah jang koewat di hadapan satroe.

5. Akoe akan berkampoeng dalam taratakmoe sampe kekal; akoe akan meminta toeloong dan berlindoong kabawah sajapmoe. Sela.

6. Krana dika djoega, ja Allah, soedah mendengar perdjandjiankoe, dika soedah kasi [padakoe] poesaka orang jang takoot pada namamoe.

7. Dika akan menambah babrapa hari kapada hari-hari radja; tahoonnja akan ada saperti dari pada bangsa sampe kapada bangsa.

8. Dia akan doedook pada salamalamanja di hadapan halarat Allah; bersadiakan-lah kamoerahan dan kabenaran, soepaja dia memiarakan dia.

9. Maka akoe akan menjanji masmoor pada namamoe sampe kekal, soepaja akoe membajar perdjandjiankoe, jang sehari-harinja.

MASMOOR JANG KA 62.

1. Swatoe masmoor Daood, akan penjanji besar, pada Jeduthun.

2. Boekan-tah djiwakoe diam pada Allah? dari padanja itoe ada-lah kaïglasankoe.

3. Boekan-tah dia itoe batoe-karangkoe, dan kaïglasankoe, dan tampatkoe jang tinggi? akoe tiada akan bimbang banjak.

4. Barapa-lama-tah kamoe orang akan berboewat bintjana melawan saorang laki-laki? Sekalian kamoe ini akan di boenoeh; kamoe akan djadi saperti dinding lajak, saperti tembook jang tertolak.

5. Dia orang berbitjara melaïnkan akan menolak dia dari pada kating-

giannja; dia orang soeka pada djoesta; dengan moelootnja dia orang kasi slamat, tetapi dengan batin dia mengoetoeki. Sela.

6. Tetapi kau ini, he djiwakoe, diam-lah djoega kapada Allah, karana dari padanja djoega ada-lah pengarapankoe.

7. Boekan-tah dia itoe batoe-karangkoe, dan kaïglasankoe, dan tampatkoe jang tinggi? akoe tiada akan bimbang.

8. Pada Allah ada kaïglasankoe dan kamooliaänkoe; batoe-karang kakoewatankoe dan perlindoongkoe itoe kapada Allah.

9. Pertjaja-lah padanja pada segala waktoe, he kaoom; toempahkan-lah hati kamoe di hadapan dia; Allah itoe ada swatoe lindoongan kita orang. Sela.

10. Boekan-tah segala orang ketjil itoe sia-sia, dan segala orang besar itoe ada djoesta? djikaloe samasama di timbang di dalam taradjoe, dia orang ada terlebih ringan dari pada sia-sia.

11. Djangan-lah pertjaja pada penganiajaän, dan pada rampasan djangan kamoe djadi sia-sia; djikaloe kakajaänmoe bertambah-tambah, djangan menarooh hati padanja.

12. Sakali Allah soedah baferman, doewa kali akoe soedah mendengar ini, jang kakwasaän itoe ada Allah poenja.

13. Dan dika poenja, ja Maha Toehan, segala kamoerahan; krana dika djoega akan membalas pada sasaorang sakira-kira dengan perboewatannja.

MASMOOR JANG KA 63.

1. Swatoe masmoor Daood, pada tatkala dia ada di dalam hoetan Jehoeda.

2. Ja Allah, dika djoega ada Allahkoe, pada dini hari akoe mentjari dika, djiwakoe ada haoos kapadamoe, dagingkoe ada berharap pada dika, di dalam swatoe tanah jang kering dan lajip, jang tiada berajer.

3. Soenggoeh poon akoe soedah memandang dika di dalam kasoetjian, dengan melihat kakwasaänmoe dan kamooliaänmoe.

4. Krana kamoerahanmoe ada lebih baïk dari pada kahidoepan; maka bibirkoe akan mengoetjap hormat padamoe.

5. Maka akoe akan memoedji padamoe dalam pengidoepankoe; dalam namamoe akoe akan mendjoendjoong kadoewa tangankoe.

6. Djiwakoe saperti soedah di kennjangkan dengan pelan dan segala kagemoekan; dan moelootkoe akan memoedji rame dengan njanji swara bibir.

7. Djikaloe akoe ingat padamoe di atas tilamkoe, maka pada perdjagaän malam akoe ada beringat-ingat padamoe.

8. Krana dika djoega soedah djadi swatoe toeloongan bagikoe; dan di bawah nawoong sajapmoe akoe akan njanji dengan rame.

9. Djiwakoe lekat mengikoot dika, tanganmoe kanan menoeloong akoe.

10. Tetapi dia orang itoe jang tjari meroesakkan djiwakoe, itoe akan datang kadalam tampat boemi jang ter-di-bawah.

11. Orang akan mengrebahkan dia dengan tadjamnja pedang; dia orang nanti djadi bagian roebah-roebah.

12. Tetapi radja akan girang kapada Allah; masing-masing jang ber-

soempah demi dia akan memoedji; krana segala moeloot jang berkata djoesta itoe akan di soempat.

MASMOOR JANG KA 64.

1. Swatoe masmoor Daood, akan penjanji besar.
2. Dengar-lah, ja Allah, akan swara dalam pengadoewankoe; piarakan-lah pengidoepankoe dari pada katakootannja segala satroe.
3. Semboenikan-lah dirikoe dari pada bitjara orang jang berboewat djahat, dari pada haroe-hara orang jang bakerdja kasalahan.
4. Jang menjasak lidahnja tadjam saperti swatoe pedang, jang toedjoekan perkataän pahit saperti anak panahnja.
5. Akan memanah orang jang adil dalam tampat semboeni; dengan lekas dia orang memanah dia, dan tiada merasa takoot.
6. Dia orang tetapkan dirinja pada perboewatan jang djahat; dia memegang bitjara akan menjamboenikan djirat; dia berkata-kata: siapa akan melihat dia?
7. Dia orang tjari babrapa djenis tipoe daja; sekali-kali dia orang preksa barang jang boleh di preksa, sampe dalam batin laki-laki dan hati jang maha-dalam.
8. Tetapi Allah dengan lekas akan memanah dia orang itoe dengan anak panah; panggodanja soedah ada.
9. Maka lidah dia orang itoe akan menjontok dirinja sendiri; sasaorang jang melihat dia akan oendoor dari padanja.
10. Maka sekalian manoesia akan takoot dan menghabarkan perboewatan Allah, dan pakerdjaännja dengan mengarti kira-kirakan.
11. Orang adil akan soeka tjita pada Maha Toehan, dan berharap kapadanja; dan segala orang jang benar hatinja nanti poedjikan.

MASMOOR JANG KA 65.

1. Swatoe masmoor Daood, swatoe njanjian, akan penjanji besar.
2. Njanji poedjian di Sion soedah djadi di dalam soenji datang kapadamoe, ja Allah; maka segala perdjandjian akan di bajar kapadamoe.
3. Dika ada dengar sembajang; sekalian daging akan datang kapadamoe.
4. Babrapa perkara kasalahan soedah menang atas dirikoe, [tetapi] segala kadoerakaän kita orang dika ada damikan itoe.
5. Slamat-lah dia itoe, jang dika soedah pilih dan dekatkan, soepaja dia mendiam di dalam kintalmoe; kita orang akan di kennjangkan dengan kabaïkan kabahmoe, dan dengan segala kasoetjian isi maligimoe.
6. Segala perkara jang menakoeti dengan adil dika akan menjahoot pada kita orang, ja Allah kaïglasan kita orang, ja pengharapan sekalian hoedjoong boemi, dan pada orang jang ada djaho pada tepi laoot.
7. Dia jang menetapkan segala goenoong, terbabat dengan kakwasaännja.
8. Dia jang menedoohkan gemoerooh laoot, gemoerooh golombang-golombangnja, dan roesoenja segala kaoom.
9. Dan segala orang jang doedook pada hoedjoong-hoedjoong takoot dari pada tanda-tandamoe; dika boewat barang jang kaloewar pada pagi dan pada malam itoe bersoerak.
10. Dika menindjo boemi, dan tat-

kala dika soedah kerdja dia itoe ingin, dika boewat dia kaja amat; soengi-soengi Allah itoe penoeh dengan ajer; manakala dika soedah sadiakan itoe bagitoe, dika berboewat gandoom dia orang tersadia.

11. Dika siramkan tanah jang ternanggala; dika menoeroonkan itoe pada aloeran-aloerannja; dika lembekkan itoe dengan tetes-tetes hoedjan; dika memberkati toemboeh-toemboehannja.

12. Dika bermakotakan tahoon kabaïkanmoe, dan segala langkah kakimoe maneteskan kagemoekan;

13. Soepaja segala pangonan di hoetan soedah katetesan, dan segala boekit soedah terbabat dengan kagirangan.

14. Segala padang soedah terpake dengan kawan-kawan binatang, dan segala lembah soedah tertoetoop dengan gandoom; dia bersoerak dan lagi menjanji-njanji.

MASMOOR JANG KA 66.

1. Swatoe njanjian, swatoe masmoor, akan penjanji besar. — Soerak-soerak-lah pada Allah, he kamoe sagenap boemi.

2. Njanji-lah masmoor hormat akan namanja; kasi-lah hormat pada kamooliaännja.

3. Kata-lah kapada Allah: barapa pengatakoetan adamoe pada perboewatanmoe! oleh krana kabesaran kawasamoe segala satroemoe akan poera-poera toendook kapadamoe.

4. Bijar sekalian isi boemi sembah soedjood kapadamoe dan njanjikan masmoor padamoe; bijar dia orang njanjikan masmoor pada namamoe. Sela.

5. Mari-lah kamoe lihat segala perboewatan Allah; perboewatan itoe adanja maha mengatakoeti pada anak-anak manoesia.

6. Dia soedah oebahkan laoetan mendjadi kering; dia orang soedah berdjalan kaki menjabrang soengi itoe; di sana kita orang soedah mendapat girang dari padanja.

7. Dia menitah dengan kwasanja pada salama-lamanja; matanja ada berdjaga pada segala orang kafir; djangan kasi segala orang doeraka di tinggikan. Sela.

8. Poedji-lah kamoe, he segala oemat, Allah kita orang; kasi-lah dengar swara kahormatannja.

9. Jang menarook djiwa kita orang dalam pengidoepan, dan tiada kasi kaki kita orang berbimbang.

10. Krana dika soèdah mentjoba kita orang, ja Allah; dika soedah haloesi kita orang saperti orang mengaloeskan perak.

11. Maka dika soedah membawak kita orang kadalam djaring; dika soedah mengikat sesak pinggang kita orang.

12. Dika soedah soeroeh manoesia menoenggang atas kapala kita orang, dan kita orang soedah masook kadalam api dan kadalam ajer; tetapi dika soedah mengaloewarkan kita orang kapada tampat jang maleleh dengan kasedapan.

13. Akoe akan pergi kadalam kabahmoe dengan babrapa persembahan bakar-bakaran; akoe akan bajar padamoe segala niatkoe,

14. Jang bibirkoe soedah kaloewarkan, dan moeloetkoe soedah katakan, tatkala hatikoe katakoetan.

15. Persembahan bakar-bakaran binatang jang bersoemsoem akoe akan persembahkan padamoe, serta dengan oekoop-oekoopan domba-

domba djantan; akoe akan bersadia lemboe-lemboe dan kambing djantan. Sela.

16. Mari-lah dengar, he kamoe segala jang takoot pada Allah, maka akoe akan bertjarita, apa jang dia soedah berboewat pada djiwakoe.

17. Dengan moelootkoe akoe soedah batarejak kapadanja, dan dia di tinggikan oleh lidahkoe.

18. Tjoba akoe soedah memandang kasalahan dengan hatikoe, tantoe Maha Toehan tiada maoe mendengar.

19. Tetapi, sasoenggoehnja, Allah soedah dengar; dia soedah ingat pada swara permintaänkoe.

20. Segala poedji bagi Allah, jang tiada melakoekan permintaänkoe dan kamoerahannja dari padakoe.

MASMOOR JANG KA 67.

1. Swatoe njanjian masmoor akan penjanji besar, di Neginoth.

2. Bijar-lah Allah kasiankan kita orang, dan memberkati kita orang; bijar-lah dia terangkan tjajanja pada kita orang. Sela.

3. Soepaja orang di atas boemi mengatahoewi djalanmoe; [soepaja orang tahoe] kaïglasanmoe di antara sekalian orang kafir.

4. Segala kaoom akan poedji dika, ja Allah; sekalian kaoom samoewa akan poedji dika.

5. Segala bangsa akan mendjadi girang dan bersoerak, sebab dika akan mengoekoom segala kaoom dengan sapatootnja; dan segala bangsa di atas boemi itoe, dika akan menoentoon dia. Sela.

6. Segala kaoom akan poedji dika, ja Allah; sekalian kaoom samoewa akan poedji dika.

7. Tanah itoe kasi toemboehannja; Allah, Allah kita orang, akan memberkati kita orang.

8. Allah akan memberkati kita orang, dan segala hoedjoeng boemi akan takoot dia.

MASMOOR JANG KA 68.

1. Swatoe masmoor, njanjian Daood, akan penjanji besar.

2. Allah akan bangoon, segala satroenja akan di sijar-sijarkan, dan segala pembintjinja akan lari di hadapannja.

3. Dika akan mengamboor dia orang itoe, saperti asap jang teramboor; saperti lilin antjoor di moeka api, orang doeraka akan hilang dari hadapan Allah.

4. Tetapi segala orang adil akan girang, dia orang akan balompat di hadapan Allah dari pada soekatjita, dan rame-rame dengan kagirangan.

5. Njanji-lah bagi Allah, njanjilah masmoor bagi namanja; sadiakan-lah djalan pada jang menoenggang pada padang jang rata, krana namanja itoe Maha Toehan; dan balompat-lah di hadapannja dari pada kagirangan.

6. Dia itoe-lah bapa segala anakanak piatoe, dan swatoe hakim segala orang boedjang parampoewan, Allah dalam kadoedookan kasoetjiannja;

7. Swatoe Allah, jang mendoedookkan segala orang soenji dalam isi roemah tangganja; jang mengaloewarkan orang terpendjara dalam balenggoe-balenggoe; tetapi segala orang doeraka doedook pada tampat kering.

8. Ja Allah, pada waktoe dika berangkat di hadapan segala kaoommoe, pada waktoe dika berdjalan indjak dalam hoetan, Sela,

9. Maka lindoe boemi itoe, lagi bertiris langit itoe di hadapan Allah, ini djoega Sinaï, di hadapan Allah, Allah orang Israël.

10. Dika soedah meniriskan hoedjan kamoerahan, ja Allah, dan dika ini soedah manetapkan poesakamoe, tatkala dia itoe ada lelah.

11. Kawanmoe ada doedook di dalamnja; dika soedah sadiakan itoe dengan kabaïkanmoe pada orang miskien, ja Allah.

12. Maha Toehan soedah kasi orang berkata; jang bertjarita dari pada habar jang baïk, itoe swatoe bala tantara besar adanja.

13. Segala radja bala tantara soedah lari; dia orang itoe soedah lari, maka parampoewan jang tinggal di roemah soedah membagi rampasan itoe.

14. Bijar sekali poon kamoe orang berbaring di antara doea barisian batoe-batoe, [maka kamoe akan djadi] saperti sajap-sajap marapati, tersapoe dengan perak, dan boeloe-boeloenja dari pada amas koening jang teroekir.

15. Pada waktoe jang Maha kwasa itoe mengamboorkan segala radja jang ada di dalamnja, maka dia djadi poetih saperti amboon di atas Tsalmon.

16. Goenoong Basan itoe ada goenoong Allah; goenoong Basan itoe goenoong jang berbongkok-bongkok.

17. Krana apa kamoe balompat, he kamoe goenoong-goenoong jang berbongkok? Goenoong ini Allah soedah soeka djadikan kadoedookannja; lagi poon Maha Toehan akan doedook di sana sampe salama-lamanja.

18. Padati-padati Allah doea poeloh riboe adanja, riboe-riboenja itoe ada berganda-ganda; Maha Toehan ada di antara dia orang itoe, swatoe Sinaï dengan kasoetjiannja.

19. Dika soedah najik kaätas, dika soedah menawan tawanan bawa pergi sama-sama, dika soedah mengambil babrapa kaänoegrahan [akan membagi itoe] di antara manoesia; soenggoeh poon lagi orang jang doeraka akan doedook sertamoe, ja Toehan Allah!

20. Poedji-lah Maha Toehan; sahari-hari dia kasi berkatnja atas kita orang; Allah itoe ada kaïglasan kita orang. Sela.

21. Allah itoe ada swatoe Allah jang membagi kaïglasan sempoorna, dan pada Maha Toehan, Maha Toehan itoe, ada swatoe toeloong'an dari pada maoot.

22. Dengan sasoenggoehnja Allah akan mengantjoorkan kapala segala satroenja, tangkorah jang beramboot saörang jang berdjalan-djalan melakoekan kasalahannja.

23. Maha Toehan soedah baferman: akoe akan mengambilkan dari pada Basan, akoe akan mengambilkan dari pada dasar laoot.

24. Soepaja dika menjeloop kakimoe, ija lidah andjing-andjingmoe, dari pada darah segala satroe, dari pada sasaörang di antaranja.

25. Ja Allah, dia orang soedah melihat segala perdjalananmoe, segala perdjalanan Allahkoe dan Radjakoe di dalam kasoetjian.

26. Segala orang penjanji berdjalan di hadapan, dan segala orang miaga boenji-boenjian di balakang, maka pada tengah-tengah segala anak dara jang bermajin gendang.

27. Poedji-lah Allah, Maha Toehan itoe, dalam sekalian perkoem-

poolan, he kamoe akar jang terbit dari pada Israël.

28. Di sana ada Benjamin jang bongsoe, jang menitah segala orang itoe, segala pangoeloe tanah Jehoeda [dengan] perkoempoolannja, dan segala pangoeloe Zebulon dan segala pangoeloe Naftali.

29. Allahmoe soedah berpesan kakwasaän padamoe; kwasakan-lah, ja Allah, barang jang dika soedah kerdjakan pada kita orang!

30. Oleh krana kabahmoe di Jerusalem, segala radja-radja akan membawa persembahan padamoe.

31. Maki-lah akan segala binatang jang kesit di boeloh-boeloh, akan perhimpoenan lemboe-lemboe djantan, dengan lemboe-lemboe moeda segala kaoom, [dan] akan orang jang bertalook dengan membawa kepeng-kepeng perak; dia soedah mengamboorkan segala bala, jang soeka berperang.

32. Babrapa oetoesan bangsawa akan datang dari tanah Mitsir; isi negri orang kodjah dengan lekas akan bertadah tangan kapada Allah.

33. He kamoe segala karadjaän boemi, njanji-lah akan Allah; njanji-lah masmoor akan Maha Toehan. Sela.

34. Jang menoenggang toenggangan dalam langit atas saloerooh langit, jang dari pada awal zaman; ingat-lah, dia kasi swaranja, swatoe swara jang kwasa.

35. Kwasakan-lah pada Allah; katinggiannja ada di atas orang Israël, dan kakwasaännja ada terdiatas pada awan jang tertinggi.

36. Ja Allah, dika Maha mengatakoeti adanja dari dalam kasoetjianmoe; Allah orang Israël, dia-lah jang mengasi koewat dan kwasa pada kaoom; poedji-lah Allah.

MASMOOR JANG KA 69.

1. Swatoe masmoor Daood, akan penjanji besar, pada Schoschannim.

2. Lepaskan-lah akoe, ja Allah, krana ajer soedah datang sampe pada djiwa.

3. Akoe soedah tanggelam kadalam loempoor jang tiada berdasar, di mana orang tiada boleh berdiri; akoe soedah masook kadalam ajer jang dalam, dan bandjir soedah menoedoong akoe.

4. Akoe soedah tjape dari pada batarejakkoe, garonggongkoe soedah djadi serak, matakoe soedah djadi letih, serta akoe berharap kapada Allahmoe.

5. Orang jang membintji akoe tiada dengan perkaranja ada terlebih banjak dari pada segala ramboot kapalakoe; satroe-satroe jang mentjari memboenoeh akoe, tiada dengan perkara jang benar, itoe soedah mendjadi keras; barang jang akoe tiada mengrampas, dengan sakoetika djoega haroos akoe kombalikan.

6. Ja Allah, dika djoega mengenal kabodaänkoe, dan segala salahkoe tiada tersemboeni dari padamoe.

7. Djangan-lah di boewat maloe orang jang menanti padamoe, oleh krana akoe, ja Maha Toehan, Toehan sekalian bala tantara; djangan-lah di boewat maloe orang jang mentjari padamoe, oleh krana akoe, ja Allah orang Israël.

8. Sebab dari krana dika akoe menanggoong katjelaän; permaloewan soedah menoedoengi moekakoe.

9. Akoe soedah djadi saörang

asing pada soedarakoe, laki-laki jang tiada mengenal anak-anak iboekoe.

10. Krana sebab akoe radjin akan kabahmoe akoe soedah antjoor, dan katjelaän segala orang jang menjela dika itoe soedah djatooh atas dirikoe.

11. Dan akoe soedah menangis dalam berpoewasa djiwakoe; tetapi itoe soedah djadi babrapa pertjelaän padakoe.

12. Maka akoe soedah mengenakan swatoe karong akan pakejankoe; tetapi akoe soedah djadi swatoe peroepamanja perkataän pada dia orang itoe.

13. Orang jang doedook pada pintoe gerbang mengamelakan akoe; maka akoe soedah djadi swatoe permajinan pada orang jang minoom minooman keras.

14. Tetapi hal dari padakoe, sembah soedjoodkoe datang kapadamoe, ja Maha Toehan; ada swatoe masa karelaän, ja Allah, oleh kabesaran kamoerahanmoe; sahoot-lah kapadakoe oleh krana satia kaïglasanmoe.

15. Tarik-lah dirikoe dari dalam loempoor, dan djangan kasi akoe tanggelam; bijar-lah akoe ini terpoengoot dari pada pembintjikoe dan dari pada ajer jang dalam.

16. Bijar-lah bandjirnja ajer itoe djangan menoedoong akoe, dan djangan dalamnja manelan akoe, dan djangan prigi menjoembat moelootnja di ataskoe.

17. Sahoot-lah kapadakoe, ja Maha Toehan, krana kamoerahanmoe itoe ada baïk; pandang-lah dirikoe ini tjara rahmatmoe jang besar itoe.

18. Dan djangan semboenikan sifatmoe dari pada hambamoe, krana katakoetan ada padakoe; lekas-lah, sahoot-lah kapadakoe.

19. Dekat-lah pada djiwakoe, teboos-lah dia, dan mardikakan-lah akoe oleh krana satroe-satroekoe.

20. Dika djoega mengenal katjelaänkoe, dan kamaloewankoe, dan kawiranganköe; segala kasesakkankoe ada di hadapanmoe.

21. Pertjelaän ini soedah pitjahkan hatikoe, dan akoe ini sangat lelah; maka akoe ada menanti kasajangan hati, hanja poon tiada; dan pada pengiboeran, hanja tiada mendapat dia.

22. Soenggoeh poon dia orang soedah kasi ampidoe akan makanankoe, dan dalam aoskoe dia orang soedah kasi minoom tjoeka padakoe.

23. Baïk-lah medja dia orang djadikan swatoe djirat di hadapan dia orang, dan djadikan swatoe pikat akan pembalas jang sempoorna.

24. Bijar mata dia orang mendjadi gelap, soepaja dia orang djangan melihat; dan boewat-lah pinggang dia orang sanantiasa berlenggoklenggok.

25. Toempahkan-lah amarahmoe atas dia orang itoe, dan bijar kapanasannja amarahmoe menangkap dia orang.

26. Koesootkan-lah maligi dia orang, dan dalam taratak dia orang djangan-lah ada mendoedooki.

27. Krana dia orang mengambat orang jang dika soedah poekool, dan berbitjarakan kapajahannja segala orang jang terkena loeka dari padamoe.

28. Tambahi-lah salah pada kasalahannja, dan djangan sampekan dia akan beroleh kaädilanmoe.

29. Bijar-lah dia orang itoe di hapooskan dari pada kitab kahidoepan, dan djangan ikoot tersoerat dengan orang adil.

30. Tetapi akoe ini pajah terkena kasakitan; bijar kaïglasanmoe, ja Allah, menarook akoe kapada tampat jang tinggi.
31. Akoe akan memooliakan nama Allah dengan njanjian, dan dengan soekoor membesarkan dia.
32. Maka itoe-lah ada sedap pada Maha Toehan lebih dari pada lemboe [atawa] lemboe moeda, jang bertandook, jang berbagi-bagi koekoenja.
33. Orang jang lemah hatinja sedang soedah melihat itoe akan mendjadi girang; dan segala he kamoe jang mentjari Allah, hati kamoe akan hidoop.
34. Krana Maha Toehan ada mendengar akan segala orang miskien, dan dia tiada menjela segala orangnja jang berbalenggoe.
35. Baïk-lah langit dan boemi memoedji dia; segala laoot, dan sakalian barang jang bergerak di dalamnja itoe.
36. Krana Allah akan malepaskan Sion, dan beroesah segala kota Jehoeda; dan di sana dia orang akan doedook dan berpoesaka itoe.
37. Dan segala benih hamba-hambanja akan berpoesaka itoe, dan sekalian orang jang tjinta pada namanja itoe akan doedook di sana.

MASMOOR JANG KA 70.

1. Swatoe masmoor Daood akan penjanji besar, akan mengingatkan.
2. Lekas-lah, ja Allah, akan meloepootkan akoe; ja Maha Toehan, kapada toeloongankoe.
3. Bijar-lah dia orang maloe dan terkena sangat kamaloewan, jang soedah mentjari djiwakoe; bijar-lah dia orang itoe teroesir kabalakang dan di boewat maloe, jang soeka akan kadjahatankoe.
4. Bijar-lah dia orang itoe oendoor kabalakang akan pembalasnja segala kamaloewannja, jang mengatakan: hedja, hedja!
5. Bijar-lah rame-rame dan bergirang kapadamoe segala orang jang mentjari dika; bijar-lah segala orang jang tjinta akan kaïglasanmoe itoe sanantiasa berkata: Allah djoega jang di besarkan.
6. Tetapi akoe ini ada pajah dan miskien; ja Allah, lekas-lah datang kapadakoe; dika djoega penoeloongkoe dan pengloepootkoe; ja Allahkoe, djangan-lah lama.

MASMOOR JANG KA 71.

1. Akoe berharap kapadamoe, ja Maha Toehan; djangan-lah kasi akoe di permaloekan pada salama-lamanja.
2. Poengoot-lah akoe dengan kaädilanmoe, dan loepootkan-lah dirikoe; tilingkan-lah koepingmoe kapadakoe dan lepaskan-lah akoe.
3. Djadi-lah padakoe akan swatoe batoe karang akan mendiami di dalamnja, akan sanantiasa masook kasana; dika soedah bertitah akan malepas akoe, krana dika djoega batoekarangkoe dan kotakoe.
4. Ja Allah, loepootkan-lah dirikoe dari pada tangan segala orang doeraka, dari pada tangan orang jang melakoekan poetar balik, dan jang kaängkoewan.
5. Krana dika djoega jang akoe menantikan, ja Toehan, ja Toehan; pengharapankoe dari pada kamoedaänkoe.
6. Akoe soedah bersender padamoe dari pada peroot djoega; dari

pada kalboe boekoe djoega dika ini ada toeloongankoe; poedjiankoe sanantiasa ada dari padamoe.

7. Pada orang banjak akoe soedah djadi saperti swatoe kaheranan; tetapi dika djoega toeloongankoe jang keras.

8. Bijar-lah moelootkoe terisi penoeh dengan poedjianmoe, pada sagenap hari dengan memooliakan padamoe.

9. Djangan-lah memboewang akoe dalam waktoe katoewaänkoe; dan djangan meninggal akoe, djikaloe koewatkoe ilang.

10. Krana segala satroekoe ada berkata-kata dari padakoe, dan segala orang jang mengadang djiwakoe ada berbitjarakan sama-sama;

11. Katanja: Allah soedah meninggalkan dia; boeroe-lah dan tangkaplah dia, krana soedah tiada perlepasan lagi.

12. Ja Allah, djangan-lah djaho dari padakoe; ja Allah, lekas-lah dika menoeloong akoe.

13. Bijar-lah dia orang itoe bermaloe, bijar-lah dia orang itoe antjoor, jang melawan djiwakoe; bijar-lah dia orang itoe tertoedoong dengan kamaloewan dan katjelaän, jang mentjari kadjahatankoe.

14. Tetapi sanantiasa akoe ini akan berharap, dan lebih lagi akoe akan membesarkan segala kapoedjianmoe.

15. Moelootkoe akan bertjarita kaädilanmoe, dan pada sagenap hari kaïglasanmoe, sedang poon akoe tiada taoe bilangannja.

16. Akoe akan pergi dengan kakwasaän Maha Toehan; akoe akan berhabar kaädilanmoe sendiri.

17. Ja Allah, dika soedah adjar akoe dari pada moedakoe, maka sampe pada sekarang ini akoe tjeritakan kaheranänmoe.

18. Sebab itoe lagi, sedang soedah datang katoewaänkoe dan oebankoe, djangan-lah meninggalkan akoe, ja Allah; sampe akoe habis berhabar perboewatan tanganmoe pada bangsa ini, dan kakwasaänmoe pada sekalian toeroonan jang nanti datang.

19. Lagi poon kaädilanmoe, ja Allah, itoe sampe katinggi, ja dika djoega jang soedah kerdjakan babrapa perkara jang besar; ja Allah, siapa-tah sasamamoe?

20. Soenggoeh poon dika djoega, jang soedah kasi lihat padakoe babrapa katakoetan dan kadjahatan, akan mengidoopkan akoe lagi, dan akan menarik akoe lagi dari dalam dasar boemi.

21. Dika djoega akan menambah lebih kabesarankoe, dan saïdarnja mengiboor akoe.

22. Lagi poon akoe akan poedji padamoe dengan pakakas boenji-boenjian, pada satiamoe, ja Allah; akoe akan njanji masmoor padamoe dengan ketjapi, ja kasoetjian Israël.

23. Bibirkoe rame bersoerak-soerak, manakala akoe njanji masmoor padamoe, serta dengan djiwakoe, jang dika soedah teboos itoe.

24. Lagi poon lidahkoe akan berkata-kata kaädilanmoe pada sagenap hari; krana dia orang soedah maloe, krana dia orang soedah djadi kawirangan, jang mentjari djahatkoe.

MASMOOR JANG KA 72.

1. Akan Soleiman. — Ja Allah, kasi-lah hoekoom-hoekoommoe kapada radja, dan kaädilanmoe akan anak radja.

2. Maka dia akan mengoekoomi

kaoommoe dengan adil, dan segala hambamoe jang teraniaja dengan benar.

3. Sekalian goenoong akan membawa dami kapada kaoom itoe, lagi poon segala boekit, dengan adil.

4. Dia akan mengoekoomkan segala orang jang teraniaja di antara kaoom itoe; dia akan maneboos segala anak orang miskien, dan mengantjoorkan segala orang jang menganiaja itoe.

5. Dia orang itoe nanti takoot kapadamoe, salama matahari dan boelan ada, dari pada bangsa sampe kapada bangsa.

6. Dia akan toeroon saperti hoedjan di atas padang jang beroempoot, saperti tetes ajer jang membasahkan boemi.

7. Pada hari-harinja orang jang adil akan bertoemboeh dengan kabanjakan dami, sampe boelan tiada ada lagi.

8. Dan dia akan menitah dari pada laoot sampe kapada laoot, dan dari pada soengi sampe kapada hoedjoong boemi.

9. Segala orang jang baroemah pada tampat jang kakeringan akan berdekoong di hadapannja, dan segala satroenja akan mendjilat aboe.

10. Radja-radja Tarsis dan segala poelau akan bawa persembahan; radja-radja Scheba dan Seba akan menjampekan hormat pemberiannja.

11. Soenggoeh poon segala radja-radja akan toendook soedjood padanja; sekalian orang kafir akan berhamba padanja.

12. Krana dia akan menoeloong orang miskien jang batarejak, sebagi lagi orang jang teraniaja dan orang jang tiada ampoenjaï toeloongan.

13. Dia akan mengampoeni pada segala orang miskien dan orang jang kakoerangan, dan lepaskan segala djiwa orang jang berkakoerangan.

14. Dia nanti meloepootkan segala djiwa dia orang itoe dari pada paksa tipoe daja; dan segala darah dia orang itoe ada terhendak pada matanja.

15. Maka dia akan hidoop, dan orang akan kasi padanja amas dari pada Scheba, dan sanantiasa orang akan memintakan akan dia, pada sagenap hari orang akan memoedji salamat akan dia.

16. Djikaloe ada saganggam gandoom pada tanah atas hoedjoong goenoong-goenoong, maka boewahnja akan gemaratak saperti Libanon; dan isi kota akan berboenga-boenga saperti sajoor-sajooran tanah.

17. Namanja akan tinggal sampe salama-lamanja; bagitoe lama saperti matahari ada, namanja akan di tetapkan dari pada anak tjoetjoe sampe kapada anak tjoetjoe; dan dia orang itoe sebab dia akan beroleh berkat; sekalian orang kafir akan menjeboot dia slamat.

18. Terpoedji-lah Allah Maha Toehan, Allah orang Israël, jang melajinkan dia djoega berboewat barang kaheranan.

19. Dan terpoedji-lah nama kamooliaännja sampe salama-lamanja, dan saloerooh boemi terisi-lah penoeh dengan kamooliaännja, Amen, ija Amen.

20. Maka poetoos sembajang Daood, anak laki-laki Isaï.

MASMOOR JANG KA 73.

1. Swatoe masmoor Asaf. — Boekan-tah Allah ada baïk pada orang

Israël, pada orang jang bersih hatinja?

2. Tetapi hal dirikoe, koerang sadikit kakikoe ini soedah simpang, langkahkoe soedah terlandjoor.

3. Krana akoe soedah dengki pada orang bodo, melihat orang doeraka ada dami.

4. Krana tiada barang pengikatnja sampe kapada maootnja, dan koewatnja itoe ada segar.

5. Dia orang itoe tiada bersoesa saperti orang lajin, dan tiada tergoda dengan manoesia jang lajin-lajin.

6. Sebab itoe kakotjakkan memboelat dia saperti rante; kapaksaän menoedoong dia saperti pakejan.

7. Mata-matanja itoe moengkil dari krana gemooknja; dia itoe berdjalan lebih dari pada segala kira-kiraän hati.

8. Dia orang itoe peras [segala orang], dan dengan djahatnja berkata aniaja; dia orang berkata dengan nafsoe jang tinggi.

9. Moeloot dia orang itoe melawan sorga; dan lidahnja berlakoe di atas boemi.

10. Sebab itoe kaoomnja datang kapada hal ini, sedang di toempah kapadanja saperti [satjawan] ajer jang penoeh,

11. Maka dia berkata: bagimanatah Allah mengatahoewi itoe? apatah ada kapintaran pada jang Maha tinggi itoe?

12. Lihat-lah orang jang doeraka itoe adanja; sedang poon bagitoe dia mendapat senang dalam doenia ini, dan dia orang bertambahkan banjak artanja.

13. Boekan-tah pertjoemah sadia akoe soedah soetjikan hatikoe, dan soedah membasooh tangankoe soetji dari pada salah?

14. Sedang poon pada sagenap hari akoe ini ada tergoda, dan seksakoe ada pada tiap-tiap pagi hari.

15. Djikaloe akoe nanti berkata: akoe lagi akan berkata bagitoe; ingatlah, soenggoeh akoe berboewat tiada satia kapada bangsa anak-anak kamoe.

16. Tetapi akoe soedah berfikir akan mengarti pada hal itoe; [hanja] soesah-lah pada matakoe.

17. Sampe akoe masook dalam kasoetjian Allah, dan mengarti pada kasoedahan dia orang.

18. Boekan-tah dika tarook dia orang itoe pada tampat-tampat jang litjin, dan dika djatoohkan dia pada kabinasaän?

19. Bagimana tingkas dia orang itoe djadi karoesakan! sampe pada adjal kasoedahannja, soedah ilang dari krana terkedjootan!

20. Saperti swatoe mimpian komedian dari pada bangoon; waktoe ini dika djaga, ja Maha Toehan, maka dika akan menjela roepanja.

21. Mana kala hatikoe maroewap, dan tergerak gagindjalkoe,

22. Tatkala itoe akoe bodo, dan tiada taoe apa-apa; saperti saëkor binatang besar akoe ada padamoe.

23. Maka sanantiasa akoe akan ada serta padamoe; dika soedah memegang tangankoe kanan.

24. Dika akan mengantar akoe dengan bitjara adjaranmoe, dan komedian dika akan mengambil akoe masookkan kadalam kamooliaänmoe.

25. Siapa-tah lagi ada padakoe di dalam sorga? lajin dari padamoe tiada barang apa jang akoe soeka di atas boemi.

26. Ramak-lah dagingkoe dan hatikoe lemah, maka Allah djoega ada

batoe karang hatikoe, dan bagiankoe pada salama-lamanja.

27. Krana, lihat-lah, orang jang djaho dari padamoe akan hilang; dika menoempas segala orang jang berzina dari padakoe.

28. Tetapi hal dari padakoe ini, ada baïk jang akoe dekat pada Allah; akoe tarook pengharapankoe pada Maha Toehan, akan bertjarita segala perboewatanmoe.

MASMOOR JANG KA 74.

1. Swatoe pengadjaran akan Asaf. — Ja Allah, krana apa-tah dika boewang sampe kekal? [Krana apa-tah] asap amarahmoe akan melawan kambing domba goembalaänmoe.

2. Ingat-lah pada perkoempoolanmoe, jang dika soedah dapat dari dahoeloe kala; akan toengkat poesakamoe, jang dika soedah maneboos itoe; akan goenoong Sion, jang dika soedah doedooki.

3. Angkat-lah kakimoe kapada kabinasaän kekal; satroe soedah binasakan sekalian dalam kasoetjian.

4. Segala moesoohmoe soedah mendaroong pada tengah-tengah tampat perkoempoolanmoe; dia orang soedah menarook tanda-tandanja akan tanda-tanda.

5. Masing-masing itoe soedah kakenalan, saperti orang jang mendjoendjoong kampak kapada pohoon-pohoon kajoe jang tebal.

6. Bagitoe-lah dia orang itoe sekarang soedah menoembook pitjah segala oekirannja sama-sama, dengan kampak dan pemoekool besi.

7. Dia orang itoe soedah menarook api pada kasoetjianmoe; dia orang soedah menginakan kadiaman namamoe dan di ratakan dengan boemi.

8. Dia orang itoe soedah berkata dalam hatinja: bijar-lah kita orang sama-sama merampas habis; dia orang itoe soedah membakar sekalian tampat perkoempoolan Allah, jang ada dalam negri.

9. Kita orang tiada melihat tanda-tanda kita orang; dan tiada nabi lagi, dan tiada saorang jang baserta kita orang, jang tahoe barapa lama.

10. Barapa lama lagi, ja Allah, segala satroe akan menjela? Apa-tah moesooh akan mengapaskan namamoe sampe kekal?

11. Krana apa dika membalikan tanganmoe, soenggoeh poon tanganmoe kanan? Tarik-lah itoe dari dalam pangkoemoe, habiskan-lah djoega.

12. Sekali poon bagitoe Allah djoega radjakoe adanja dari dahoeloe kala, jang melakoekan paneboosan pada tengah-tengah boemi.

13. Dika djoega soedah membelah laoot dengan kawasamoe; dika djoega soedah memitjahkan kapala-kapala naga di dalam ajer.

14. Dika djoega soedah meramookkan kapala-kapala Leviathan; dika soedah kasi dia djadi makanan pada kaoom jang ada pada tampat kering.

15. Dika djoega soedah membelah [batoe karang] mendjadi soembar dan sarokan; dika djoega soedah mengeringkan soengi-soengi jang besar.

16. Dika jang poenja siang, lagi dika jang ampoenja malam; dika djoega soedah bersadia terang dan matahari.

17. Dika djoega soedah menarook sekalian tepi boemi; moesim timoor dan barat itoe-lah dika djoega soedah roepakan.

18. Ingat-lah hal ini: satroe soedah menjela MahaToehan, dan kaoom bodo soedah mengapaskan namamoe.

19. Dan djangan-lah kasikan djiwa boeroongmoe tekoekoer pada binatang jang kesit; djangan-lah loepa sampe kekal pada kaoommoe jang teraniaja.

20. Pandang-lah pada perdjandjian itoe; krana segala tampat jang gelap di dalam negri ada penoeh dengan roemah pamaksa.

21. Djangan-lah kasi orang jang teraniaja poelang dengan maloe; bijar-lah orang jang malarat dan miskien memoedji namamoe.

22. Bangoon-lah, ja Allah, berbantah pada perbantahanmoe; ingat-lah pada pertjelaän [jang di boewat] padamoe oleh orang bodo pada sagenap hari.

23. Djangan-lah loepa akan swara satroe-satroemoe; soerak orang jang ada berdiri melawan padakoe santiasa ada najik lebih.

MASMOOR JANG KA 75.

1. Akan penjanji besar, Al-tascheth; swatoe masmoor, swatoe njanjian, akan Asaf.

2. Kita orang poedji dika, kita orang memoedji sebab namamoe dekat; orang tjeritakan perboewatanmoe jang heran.

3. Djikaloe akoe tarima pangkat jang soedah di tantoekan itoe, maka sekali-kali akoe akan mengoekoomi dengan sabenar-benarnja.

4. Terantjoor-lah negri itoe, dan segala orang jang mendoedooki; [tetapi] akoe soedah menatapkan tijangtijangnja. Sela.

5. Akoe soedah berkata pada orang jang sasar: djangan-lah sasar; dan pada orang jang doeraka: djangan-lah meninggikan tandook.

6. Djangan meninggikan tandookmoe kaätas; dan djangan berkatakata dengan leher kakoe.

7. Krana katinggian itoe tiada dari pada timoor, atawa dari pada barat, atawa dari pada hoetan;

8. Tetapi Allah ada hakim; satengah orang dia rendahkan, dan satengah orang dia tinggikan.

9. Krana pada tangan Maha Toehan ada swatoe tjawan, dan ajer anggoornja itoe ada boetak, penoeh dengan tjampoeran, dan dia menoewang dari padanja itoe; tetapi sekalian orang doeraka di atas boemi akan mengoejoop minoom habis segala boetaknja.

10. Maka pada salama-lamanja akoe akan berhabarkan itoe; akoe akan menjanji masmoor pada Allah Jakoob.

11. Dan akoe akan potong sekalian tandook orang doeraka; segala tandook orang adil itoe akan di tinggikan.

MASMOOR JANG KA 76.

1. Swatoe masmoor, njanjian Asaf, akan penjanji besar, di Neginoth.

2. Allah soedah terkenal di dalam Jehoeda, namanja ada besar dalam Israël.

3. Dan di dalam Salem ada tarataknja, dan kadoedookannja di dalam Sion.

4. Di sana dia soedah pitjahkan segala panah jang menjala dari pada gandewa, dan parisi dan pedang dan perang. Sela.

5. Dika ini ada terlebih tinggi dan moolia dari pada goenoong rampasan.

6. Orang jang berani hatinja itoe terrampas; dia orang soedah mengantook dengan tidoornja; dan segala laki-laki jang gaga berani tiada beroleh dapat tangannja.

7. Oleh krana pamakimoe, ja Allah Jakoob, segala koeda dan padati sama-sama soedah tanggelam di dalam tidoor.

8. Dika djoega, ada Maha mengatakoeti dika djoega; maka siapa-tah akan tahan di hadapanmoe, dari pada waktoe amarahmoe?

9. Dika soedah kasi dengar swatoe hoekoom dari pada langit; maka isi boemi takoot, dan djadi diam;

10. Tatkala Allah berdiri akan mengoekoom, akan malepas sekalian orang jang lemah hatinja di atas boemi. Sela.

11. Krana amarahnja manoesia akan membawa poedji padamoe; segala sisa amarah itoe dika akan menahan.

12. Boewat-lah djandjian dan bajar-lah itoe pada Maha Toehan, Allah kamoe, he sekalian orang jang mengidari dia; bijar-lah dia orang membawa persembahan akan jang Maha mengatakoeti;

13. Jang memotong segala njawa pangoeloe saperti toendoon anggoor, jang Maha mengatakoeti pada segala radja-radja di atas boemi.

MASMOOR JANG KA 77.

1. Swatoe masmoor Asaf, akan penjanji besar, pada Jeduthun.

2. Swarakoe ada terhantar kapada Allah, dan akoe batarejak; swarakoe ada terhantar kapada Allah, maka dia akan tilingkan koeping padakoe.

3. Pada hari kasoesahankoe akoe tjari Maha Toehan; tangankoe ada terboeka kantjang pada malam, dan tiada diam; djiwakoe tiada maoe akan di hiboorkan.

4. Akoe ingat pada Allah, maka akoe batarejak kaloot, serta akoe berkira-kira, maka rasa njawakoe ilang. Sela.

5. Dika tegarkan matakoe berdjaga; akoe djadi terkedjoot dan tiada kata-kata.

6. Akoe soedah berfikir pada hari dahoeloe kala, segala tahoon awal zaman.

7. Akoe soedah ingat pada permajinan ketjapikoe, pada malam soedah koekira-kira dalam hatikoe, dan njawakoe soedah pareksa.

8. Masa-tah Maha Toehan akan memboewang pada salama-lamanja? dan tiada akan baïk boedi lagi?

9. Berhenti-tah kamoerahannja sampe salama-lamanja? soedah-tah habis perdjandjian itoe dari pada bangsa datang kapada bangsa?

10. Apa-tah Allah soedah loepa mengasiani? apa-tah dia soedah toetoop segala ragmatnja oleh amarah? Sela.

11. Komedian akoe berkata: hal ini boewat soekar dirikoe, tetapi tangan kanan jang Maha tinggi beroebahkan hal ini.

12. Akoe akan ingat pada segala perboewatan Maha Toehan; soenggoeh poon akoe akan ingat pada segala kaherananmoe dari pada dahoeloe kala;

13. Dan akan ikoot sekalian perboewatanmoe, dan mentjaritakan segala pakerdjaänmoe.

14. Ja Allah, djalanmoe ada di dalam kasoetjian; siapa-tah Allah besar saperti Allah?

15. Dika djoega Allah itoe, jang berboewat perkara kaheranan; dika

soedah bertahoekan kwasamoe di antara segala kaoom.

16. Dika soedah maneboos kaoommoe dengan langanmoe, ija-itoe segala anak Jakoob dan Joesoof. Sela.

17. Segala ajer soedah melihat dika, ja Allah, segala ajer soedah melihat dika, dia soedah gametar; lagi poon segala dasar soedah bergerak.

18. Segala awan jang gelap soedah menoewang ajer; segala awan jang sapaling tinggi soedah kasi swara; lagi poon panahmoe terbang.

19. Goentoormoe berboenji dalam saïdarnja; segala kilap soedah manerangkan doenia; boemi soedah bergerak dan gametar.

20. Pada laoot ada-lah djalanmoe, dan loeroongmoe ada-lah pada ajer jang besar, dan tanda kakimoe tiada kakenalan.

21. Dika soeda mengantar kaoommoe, saperti sakawan domba-domba, oleh tangan Moesa dan Haroen.

MASMOOR JANG KA 78.

1. Swatoe peladjaran Asaf.—He kaoomkoe, ambil-lah peladjarankoe pada koepingmoe; tilingkan-lah koeping kamoe orang kapada perkataän moelootkoe.

2. Akoe akan memboeka moelootkoe dengan berkata; akoe akan menoewang babrapa perkara jang tersemboeni dari pada dahoeloe kala;

3. Jang kita orang soedah dengar, dan tahoe dia itoe, dan bapa kita orang soedah bilang hal itoe pada kita orang.

4. Kita orang tiada akan semboenikan itoe dari pada anak-anaknja, dari pada bangsa jang komedian akan datang; serta tjaritakan kapoedjian Maha Toehan, dan kwasanja dan kaheranannja, jang dia soedah berboewat.

5. Krana dia soedah berdirikan swatoe kasaksian pada Jakoob, dan soedah menarook swatoe toret pada Israël, jang dia soedah titahkan pada bapa-bapa kita orang, jang dia akan habarkan itoe pada anak-anaknja;

6. Soepaja bangsa jang akan komedian datang mengatahoewi itoe, ija-itoe anak-anak jang nanti di beranakkan; [soepaja dia orang] berdiri, dan bertjarita pada anak-anaknja;

7. Dan soepaja dia orang menarook pengharapannja kapada Allah, dan djangan loepa pada perboewatan Allah, hanja memiarakan segala titahnja;

8. Dan soepaja djangan dia orang djadi saperti bapa-bapanja, swatoe bangsa jang nakal dan doeraka, swatoe bangsa jang tiada mengatoor hatinja, jang djiwanja tiada satia pada Allah.

9. Anak-anak Efraïm, jang bersindjata gandewa panah, soedah balik oendoor pada hari berkalahian.

10. Dia orang tiada tetap memegang titah Allah, dan tiada maoe berdjalan dalam toretnja.

11. Dan dia orang soedah loepakan segala perboewatannja, dan segala kaheranannja, jang dia soedah kasi lihat pada dia orang.

12. Di hadapan bapa-bapanja dia soedah berboewat barang jang heran, dalam tanah Mitsir, pada padang Zoan.

13. Dia soedah membelah laoot, dan menjabrangkan dia orang itoe, dan dia soedah berdirikan segala ajer itoe saperti swatoe tamboenan.

14. Dan dia soedah mengantar dia orang itoe pada siang dengan swatoe

awan, dan pada sagenap hari dengan terangnja api.

15. Dia soedah membelah batoe karang di dalam hoetan, dan kasi minoom dia orang itoe poewas-poewas saperti dari dalam dasar.

16. Krana dia kaloewarkan ajer maleleh dari dalam batoe karang, dan dia menoeroonkan ajer itoe saperti soengi-soengi.

17. Lagi poon dia orang itoe kombali berdosa kapadanja, serta boewat amarah pada jang Maha tinggi, di dalam hoetan, tampat jang kakeringan.

18. Dan dia orang soedah mentjoba Allah dalam hatinja, maoe makanan tjara kasoekaännja.

19. Dan dia orang soedah berkata melawan Allah, katanja: apa-tah Allah boleh bersadia medja di dalam hoetan?

20. Ingat-lah, dia soedah poekool batoe karang itoe, jang sampe maleleh ajer, dan soengi-soengi kaloewar banjak ajernja; apa-tah lagi dia boleh kasi roti? apa-tah dia nanti sadiakan daging pada kaoomnja?

21. Sebab itoe Maha Toehan soedah dengar dan goesar-lah, dan swatoe api soedah terpasang lawan Jakoob, dan amarah lagi soedah najik berlakoe atas Israël;

22. Sebab dia orang tiada pertjaja pada Allah, dan tiada harap kapada kaïglasannja;

23. Maka dia soedah bertitah pada awan jang ada dari pada tinggi, dan memboeka segala pintoe langit,

24. Dan mengoedjani atas dia orang itoe Manna akan makan, dan soedah kasi padanja gandoom sorga.

25. Sasaorang soedah makan roti orang kwasa-kwasa; dia soedah kirim pada dia orang bekal sampe kakennjangan.

26. Dia soedah méndjalankan angin timoor pada langit, dan mengantar angin selatan dengan kwasanja,

27. Dan mengoedjani dia orang dengan daging saperti aboe, dan boeroong-boeroong bersajap saperti pasir laoot,

28. Dan dia djatoohkan itoe pada tengah-tengah bala-tantaranja, mengidari roemah-roemahnja.

29. Tatkala itoe dia orang makan dan djadi amat kennjang, maka kamaoeännja soedah di sampekan padanja.

30. Beloom-lah djoega poewas kaïnginan dia orang, makanannja lagi ada di moelootnja,

31. Tatkala amarah Allah najik atas dia orang itoe, maka satengah orangnja jang gemook itoe dia boenoeh, dan segala orang Israël jang terpilih itoe di rebahkan.

32. Maka terlebih dari pada sekalian ini dia orang soedah berdosa lagi, dan tiada pertjaja oleh krana segala perboewatannja jang heran.

33. Sebab itoe dia soedah habiskan segala harinja dengan tiada bergoena, dan segala tahoonnja dengan kabinasaän.

34. Djikaloe dia boenoeh dia orang itoe, maka dia orang tanjakan dia, dan laloe poelang, dan pagi-pagi soedah mentjari Allah,

35. Dan soedah ingat jang Allah itoe batoe karang dia orang, dan Allah jang Maha tinggi paneboosnja.

36. Dan dia orang soedah memboedjook dia dengan moelootnja, dan berdjoesta padanja dengan lidahnja.

37. Krana hati dia orang itoe tiada benar dengan dia, dan dia orang itoe tiada satia pada perdjandjiannja.

38. Tetapi dia djoega, jang Maha

moerah adanja, soedah mengampoeni segala kasalahan, dan tiada meroesakkan dia orang itoe; tetapi banjak kali soedah melaloekan amarahnja, dan tiada membangoonkan sagenap amarahnja.

39. Dan dia soedah ingat jang dia orang itoe daging djoega adanja; swatoe angin jang pergi linnjap, dan tiada kombali.

40. Babrapa kali dia orang itoe soedah boewat marah dia dalam hoetan! berboewat sakit padanja di dalam hoetan goenoong!

41. Krana dia orang kombali soedah datang mentjoba Allah, dan menarook swatoe perhinggaän pada Maha soetji Israël.

42. Dia orang tiada ingat pada tangannja, pada hari itoe, tatkala dia maneboos dia orang itoe dari pada moesooh;

43. Bagimana dia soedah menarook tandanja di tanah Mitsir, dan segala kaheranannja dalam padang Zoan;

44. Dan soedah beroebahkan segala soenginja mendjadi darah; dan segala ajernja jang maleleh, soepaja dia orang itoe djangan minoom.

45. Dia soedah soeroeh babrapa tjampoeran dari pada binatang di antaranja, jang memakan dia orang habis, dan kodok-kodok jang meroesak dia.

46. Dan dia soedah kasi toemboeh-toemboehannja kapada rijang, dan pakerdjaännja pada walang.

47. Dia boenoeh pohoon anggoornja dengan hoedjan bidji-bidji batoe, dan pohoon-pohoon ara hoetannja dengan hoedjan batoe jang berapi.

48. Lagi poon dia soedah serahkan segala lemboenja kapada hoedjan batoe, dan segala binatangnja kapada bara-bara api.

49. Dia soedah soeroeh di antara dia orang kapanasannja amarahnja, garang kagoesaran, dan penggodaän, dan kasoesahan, dengan menjoeroeh oetoesan babrapa kadjahatan.

50. Dia soedah berboewat swatoe loeroong pada amarahnja, dia tiada menahan djiwa dia orang dari pada maoot, dan dia soedah serahkan binatangnja pada penjakit.

51. Dan dia soedah poekool sekalian anak soeloong di tanah Mitsir, permoelaän segala kwasa dalam taratak Cham.

52. Maka dia soedah djalankan kaoomnja saperti domba-domba, dan soedah mengantar dia orang itoe saperti swatoe kawan domba-domba di dalam hoetan.

53. Soenggoeh poon dia soedah mengantar dia orang itoe dengan tentoe, tiada oesah dia orang itoe takoot; krana laoot soedah menoedoengi segala satroenja.

54. Dan dia soedah bawa dia orang sampe kapada tepi tanah kasoetjiannja, kapada goenoong ini jang tangannja kanan soedah beroleh itoe.

55. Maka dia soedah mengoesir sekalian orang kafir di hadapannja, dan dia orang di djatooh-kan kapada atoeran poesakanja, dan mendoedookkan segala hoeloebangsa orang Israël di dalam tarataknja.

56. Tetapi dia orang soedah mentjoba dan berboewat marah Allah jang Maha tinggi, dan tiada memiarakan kasaksiannja.

57. Dan dia orang itoe soedah oendoor dan melakoekan jang boekan satia, saperti bapa-bapanja; dia orang soedah berbalik, saperti swatoe gandewa jang sela pemanahnja.

58. Dan dia orang itoe soedah membangoonkan amarah padanja oleh krana tampatnja tinggi, dan soedah membangoonkan dia akan tjemboeroewan oleh krana boneka potong-potongannja.

59. Allah soedah mendengar itoe, maka goesar-lah, dan sangat mentjela orang Israël.

60. Sebab itoe dia soedah meninggalkan taratak di Silo, taratak itoe, jang dia soedah tarook akan perdiaman di antara segala manoesia.

61. Dia soedah tarook kwasanja pada katawanan, dan perhijasannja pada tangan moesooh.

62. Maka dia soedah serahkan kaoomnja pada pedang, dan soedah djadi goesar pada poesakanja.

63. Api soedah makan anak moedanja laki-laki, dan anak parawan-parawannja tiada di poedjikan.

64. Segala Imamnja soedah rebah terboenoeh oleh pedang, dan parampoewan boedjang-boedjangnja tiada menangis.

65. Pada waktoe itoe bangoon-lah Maha Toehan saperti saörang jang bangoon tidoor, saperti saörang pahlawan jang soedah mabook dari pada ajer anggoor.

66. Maka dia soedah poekool moesooh-moesoohnja dari balakang, dia soedah boewat dia orang katjelaän kekal.

67. Tetapi dia boewang taratak Joesoof, dan hoeloebangsa Efraïm dia tiada maoe.

68. Hanja dia memilih hoeloebangsa Jehoeda, goenoong Sion itoe jang dia tjintakan.

69. Dan dia soedah beroesah kasoetjiannja saperti tampat tinggi, saperti boemi jang dia soedah dasarkan pada salama-lamanja.

70. Dan dia soedah memilih Daood hambanja itoe, dan mengambil dia dari pada kandang kambing.

71. Dia soedah datangkan dia dari balakang domba-domba jang menjoesoewi, akan menggoembalakan Jakoob kaoomnja itoe, dan Israël poesakanja.

72. Lagi poon dia soedah menggoembalakan dia orang itoe toeroot kasampoornaännja hatinja, dia soedah mengantar dia orang dengan kapintaran jang amat baïk dan akal tangan-tangannja.

MASMOOR JANG KA 79.

1. Swatoe masmoor Asaf. — Ja Allah, orang kafir soedah datang pada poesakamoe; dia orang soedah boewat tjemar kabah kasoetjianmoe; dia soedah djadikan Jerusalem batoe bertamboon-tamboon.

2 Dia orang soedah kasikan segala bangke hamba-hambamoe djadi makanan pada boeroong-boeroong di langit, dan daging segala orang katjintaänmoe pada binatang boemi.

3. Dia orang soedah toempahkan darahnja saperti ajer saïdarnja Jerusalem, dan tiada saörang jang menanam dia.

4. Kita orang soedah djadi pertjelaän pada tetangga kita, swatoe sindiran dan permakian pada orang jang mengidari kita orang.

5. Barapa lama lagi, ja Maha Toehan? Apa dika akan marah sampe salama-lamanja? Apa karadjinanmoe akan bakar saperti api?

6. Toempahkan-lah amarahmoe di atas segala orang kafir, jang tiada mengenal dika, dan di atas segala karadjaän, jang tiada menjeboot namamoe.

7. Krana orang soedah makan Jakoob habis, dan dia orang soedah binasakan roemahnja jang elok itoe.

8. Djangan-lah ingat pada segala kasalahan kita orang jang dahoeloe itoe; mari-lah lekas, bijar-lah segala kasajanganmoe mendahoeloewi kita orang; krana kita orang soedah djadi terlaloe koeroos.

9. Toeloong-lah kita orang ini, ja Allah kaïglasan kita, dari krana kamooliaän namamoe; poengoot-lah kita orang ini, boewat-lah berdamian krana dosa-dosa kita orang, oleh krana namamoe.

10. Sebab apa-tah orang kafir akan berkata: mana-tah Allahnja? Bijar-lah segala darah hamba-hambamoe, jang di toempahkan di antara orang itoe, katahoewan pembalasnja di hadapan mata kita orang.

11. Bijar-lah pengratapnja segala orang jang terpandjara datang kahadapanmoe; piara-lah sekalian anak-anak maoot, ikoot kabesaran langanmoe.

12. Dan balas-lah toedjoeh lipat katjelaännja dalam pangkoenja kapada tetangga kita orang, jang mana dia orang soedah tjelakan padamoe, ja Maha Toehan.

13. Maka kita orang ini, jang kaoommoe dan domba-domba gombalaänmoe, akan memoedji dika pada salama-lamanja dari pada bangsa datang kapada bangsa; kita orang akan tjeritakan segala kapoedjianmoe.

MASMOOR JANG KA 80.

1. Akan penjanji besar pada Schoschannim, swatoe saksian, masmoor Asaf.

2. Ja gombala orang Israël, ambil-lah pada koepingmoe, jang mengantar Joesoof saperti domba-domba; jang doedook di antara Cherubim, terlihat-lah gilang goemilang.

3. Bangoonkan-lah kakwasaänmoe di hadapan Efraïm dan Benjamin dan Manasse, dan datang-lah akan malepas kita orang.

4. Ja Allah, kombalikan-lah kita orang ini; bijar-lah tjajamoe manerang, maka kita orang akan terlepas.

5. Ja Maha Toehan, Allah sekalian bala tantara, brapa lama-tah amarahmoe akan berasap lawan permintaän kaoommoe?

6. Dika kasi makan dia orang roti ajer-mata, dan kasi minoom dia dengan ajer-mata dari dalam takaran besar.

7. Dika soedah djadikan kita orang ini berbantahan pada segala orang tetangga kita, dan satroe kita orang ada bertjela di antara dia orang sendiri.

8. Ja Allah sekalian bala tantara, kombalikan-lah kita orang ini, dan bijar-lah tjajamoe manerang, maka kita orang akan terlepas.

9. Dika soedah mempindahkan swatoe pohoon anggoor dari dalam Mitsir, dika soedah mengoesir segala orang kafir dan menanam dia itoe.

10. Dika soedah sadiakan tampat padanja, dan berakarkan segala akarnja; maka dia soedah mamenoewi tanah itoe.

11. Goenoong-goenoong soedah tertoedoong dengan bajang-bajangnja, dan segala tangkenja [saperti] pohoon araz Allah.

12. Maka dia lantjarkan tangkenja sampe kalaoot, dan talale-talalenja sampe kasoengi.

13. Sebab apa-tah dika soedah marebahkan pagar-pagarnja, sampe

segala orang jang menglintas djalan itoe mametik dia?

14. Babi dari hoetan soedah membongkar dia, dan binatang di padang soedah makan dia habis.

15. Ja Allah sekalian bala tantara, balik-lah kombali, pandang-lah dari dalam sorga, dan lihat-lah, dan tilik-lah pohoon anggoor ini.

16. Batang jang tanganmoe kanan soedah tanam, dan itoe-lah oleh krana anak laki-laki itoe, [jang] dika soedah manetapkan;

17. Dia itoe soedah di bakar habis dengan api, dia itoe soedah di potong; dia orang soedah hilang linnjap dari pada maki halaratmoe.

18. Tanganmoe ada-lah di atas laki-laki sabelah kananmoe, di atas anak manoesia itoe, [jang] dika soedah tetapkan.

19. Maka kita orang tiada akan oendoor dari padamoe; piara-lah kita orang ini di dalam hidoop, maka kita orang akan menjeboot namamoe.

20. Ja Maha Toehan, Allah sekalian bala tantara, kombalikan-lah kita orang ini; bijar-lah tjajamoe manerangi, maka kita orang akan terlepas.

MASMOOR JANG KA 81.

1. Akan penjanji besar pada Gittith, [swatoe masmoor] Asaf.

2. Njanji-lah rame-rame pada Allah kakoewatan kita orang, soerak-soerak-lah pada Allah Jakoob.

3. Angkat-lah swatoe masmoor, dan tabook-lah gendang, ketjapi jang manis boenjinja dengan njaringnja.

4. Tijoop-lah nafiri pada boelan baroe, pada waktoe jang tertantoe, pada hari raja kita orang.

5. Krana itoe-lah swatoe atoeran di antara orang Israël, swatoe hoekoom dari pada Allah Jakoob.

6. Dia soedah tarook itoe akan kasaksian di antara Joesoof, tatkala dia soedah kaloewar melawan orang Mitsir; [di sana] soedah koedengar swatoe bahasa jang tiada akoe mengarti.

7. Akoe soedah laloekan bahoenja dari pada pikoelan; tangan-tangannja soedah loepoot dari pada prijook-prijook.

8. Dalam kasoesahan kau soedah batarejak, maka akoe soedah menoeloong kau kaloewarkan; akoe soedah sahoot padamoe dari dalam tampat semboenian goentoor, akoe soedah tjoba kau dekat ajer Meriba. Sela.

9. [Maka akoe baferman:] he kaoomkoe, dengar-lah, akoe akan bersaksi di antara kamoe; he orang Israël, kamoe dengar-lah padakoe.

10. Djangan ada di antara kamoe Allah kaloewaran, dan djangan-lah kamoe toendook sembah soedjood pada Allah jang berasing.

11. Akoe ini Toehan Allah kamoe, jang soedah membawak kamoe moedik kaloewar dari dalam tanah Mitsir; boeka-lah moelootmoe lebar, dan akoe akan isi itoe.

12. Tetapi kaoomkoe tiada mendengar swarakoe, dan orang Israël tiada maoe pada dirikoe.

13. Sebab itoe akoe soedah serahkan itoe pada soeka hati dia orang, soepaja dia orang berdjalan ikoot bitjara-bitjaranja.

14. He moga-moga kaoomkoe soedah mendengar padakoe! he moga-moga orang Israël soedah berdjalan ikoot djalan-djalankoe!

15. Dengan sabentar djoega akoe akan mengilangkan segala satroenja,

dan tangankoe akoe akan balik melawan segala moesoohnja.

16. Segala orang jang membintji Maha Toehan akan toedookkan dirinja itoe padanja dengan poera-poera; tetapi waktoe dia orang itoe akan ada tantoe kekal.

17. Dan dia akan kasi makan dia orang dengan gemooknja gandoom; soenggoeh poon akoe akan kennjangkan kamoe dengan madoe dari pada batoe karang.

MASMOOR JANG KA 82.

1. Swatoe masmoor Asaf. — Allah ada berdiri dalam perkoempoolan jang Maha kwasa, dia mengoekoomkan pada tengah-tengah Dewa-Dewa.

2. Barapa lama-tah lagi kamoe akan mengoekoomkan dengan sela; dan akan menarima moeka orang doeraka? Sela.

3. Boewat-lah benar pada orang miskien dan anak-anak piatoe; boewat-lah adil pada segala orang jang teraniaja dan orang miskien.

4. Lepaskan-lah orang miskien dan orang jang berkakoerangan, tarik-lah [dia] lepaskan dari pada tangan orang doeraka.

5. Dia orang itoe tiada taoe dan tiada mengarti, dia orang berdjalan di dalam gelap; [sebab itoe] sekalian dasar boemi bagerak.

6. Akoe soenggoeh soedah baferman: kamoe ini Dewa-Dewa, dan sekalian kamoe ini anak jang Maha tinggi;

7. Sedang poon bagitoe kamoe akan mati saperti swatoe manoesia, dan kamoe akan rebah saperti sasa-orang dari pada pangoeloe.

8. Bangoon-lah, ja Allah, hoekoomkan-lah boemi; krana dika djoega jang ampoenjaï sekalian djenis bangsa.

MASMOOR JANG KA 83.

1. Swatoe njanjian, masmoor Asaf.

2. Ja Allah, djangan-lah diam, dan djangan-lah dika ini saperti saörang toeli; lagi poon djangan-lah diam, ja Allah.

3. Krana, lihat-lah, satroemoe bersoerak kaloot, dan segala orang jang membintji padamoe mengangkat kapala.

4. Dia orang berboewat dengan semboeni akal tipoe daja akan melawan kaoommoe, dan dia orang bermoefakatkan akan melawan segala orang jang dika simpan.

5. Dia orang itoe soedah berkata: mari-lah, bijar-lah kita orang toempaskan dia, soepaja djangan dia orang berkaoom lagi, soepaja nama Israël itoe tiada kaïngatan lagi.

6. Krana dia orang itoe soedah bitjara sama-sama dalam hatinja, soedah menarook perdjandjian akan melawan dika:

7. Taratak Edom dan bangsa Ismaël, Moab dan bangsa orang Hagar,

8. Bangsa Gebal dan Ammon dan Amalek, Palestina serta dengan sekalian orang dari pada tanah Tyrus.

9. Lagi poon sekalian orang Assur soedah datang berhimpoon sertanja; dia orang soedah djadi langan kapada anak-anak Lot. Sela.

10. Boewat-lah dia orang itoe saperti orang Midian; saperti Sisera, saperti Jabin, pada tepi soengi Kison,

11. [Jang] soedah di binasakan di Endor; dia orang soedah djadi tjemar-tjemarnja boemi.

12. Djadikan-lah dia orang itoe

[dan] segala pangeran-pangerannja saperti Oreb dan saperti Zeëb, dan saperti Zebah dan Zalmoena segala pangoeloenja,

13. Jang soedah mengatakan: bijar-lah kita orang ambil segala roemah Allah jang termoolia itoe djadikan poesaka kita orang.

14. Ja Allahkoe, djadikan-lah dia orang saperti gilingan, saperti djarami di hadapan angin.

15. Saperti api membakar hoetan, saperti njala membakar goenoong,

16. Bagitoe oesir-lah dia orang saperti dengan ribootmoe, dan terkedjootkan-lah dia dengan angin ribootmoe.

17. Boewat-lah moeka dia orang itoe penoeh dengan kamaloewan, soepaja dia mentjari namamoe, ja Toehan.

18. Bijar-lah dia orang bermaloe dan terkedjoot sampe salama-lamanja; bijar-lah dia orang itoe di wirangkan dan hilang linnjap;

19. Soepaja dia orang taoe, jang melajinkan dika sendiri dengan namamoe Maha Toehan adanja, jang Maha tinggi atas sekalian boemi.

MASMOOR JANG KA 84.

1. Akan penjanji besar, pada Gittith; swatoe masmoor akan anakanak Korah.

2. Bagimana tjinta adanja segala perdiamanmoe, ja Allah sekalian bala tantara!

3. Djiwakoe ada amat ingin, dan lagi ada rindoe dendam masook kadalam segala kintal Maha Toehan; hatikoe dan dagingkoe ada batarejak kapada Allah jang hidoop.

4. Soenggoeh poon boeroong pipit mendapat swatoe roemah, dan boeroong lajang-lajang swatoe sarang bagi dirinja, di mana dia menarook anak-anaknja, di sisi mesbeh-mesbehmoe, ja Toehan sekalian bala tantara, Radjakoe dan Allahkoe.

5. Slamat-lah segala orang jang baroemah dalam roemahmoe; senantiasa dia memoedji padamoe. Sela.

6. Slamat-lah manoesia itoe jang koewatnja ada tetap padamoe, jang hatinja ikoot djalan jang njata.

7. Mana kala dia orang menglintas djalan rendah Baka itoe, maka dia djadikan itoe mata ajer, lagi poon dia orang itoe akan tertoedoong dengan hoedjan banjak.

8. Dia orang itoe bertambah-tambah dari pada koewat sampe kapada koewat, sasaörang akan datang mengadap di hadapan Maha Toehan di Sion.

9. Ja Toehan Allah sekalian bala tantara, dengar-lah permintaänkoe! ambil itoe kapada koeping, ja Allah Jakoob! Sela.

10. Ja Allah, tameng kita orang, lihat-lah dan pandang-lah roepa kanoorboewatanmoe.

11. Krana sahari dalam kintalmoe ada terlebih baïk dari pada sariboe hari [di tampat lajin]; akoe pilih ada di ambang pintoe roemah Allahkoe dari pada lama ada dalam taratak orang doeraka.

12. Krana Allah Toehan ada swatoe matahari dan parisi, Maha Toehan akan kasi kasian dan hormat; dia tiada menjegah kabaïkan pada segala orang jang melakoekan satia.

13. Ja Maha Toehan sekalian bala tantara, slamat-lah manoesia itoe, jang menarook kapertjajaän padamoe.

MASMOOR JANG KA 85.

1. Swatoe masmoor akan penjanji besar, di antara anak-anak Korah.

2. Ja Toehan, dika soedah mentjintaï pada tanahmoe, dika soedah kombalikan tawanan Jakoob.

3. Dika soedah laloekan habis kasalahan kaoommoe, dika soedah menoetoop segala dosa-dosanja. Sela.

4. Dika soedah laloekan habis sekalian amarahmoe; dika soedah kombali dari pada kahangatan amarahmoe.

5. Bawa-lah kita orang kombali, ja Allah kaïglasan kita orang, habiskan-lah amarahmoe atas kita ini.

6. Apa-tah dika salama-lamanja akan marah atas kita orang? Apa-tah dika akan memandjangkan amarahmoe, dari pada bangsa datang kapada bangsa?

7. Apa-tah dika tiada akan mengidoopkan kita orang lagi? soepaja kaoommoe akan girang kapadamoe?

8. Toendjookkan-lah kamoerahanmoe pada kita orang, ja Allah, dan kasikan-lah kaïglasanmoe pada kita orang.

9. Akoe akan dengar apa Allah Toehan akan baferman; krana dia akan baferman barang dami pada kaoomnja dan pada segala katjintaännja; tetapi djangan dia orang itoe kombali kapada kabodoännja.

10. Tantoe-lah, kaïglasannja itoe ada dekat pada orang jang takoot kapadanja, soepaja hormat diam dalam tanah kita orang.

11. Kamoerahan dan kabenaran akan bertemoe sama-sama; kaädilan dan berdiaman akan tjioom [samasama].

12. Kabenaran itoe akan toemboeh dari dalam boemi, dan kaädilan itoe akan toeroon dari dalam sorga.

13. Lagi poon Maha Toehan akan kasi kabaïkan, dan tanah kita orang ini akan kasi boewah-boewahnja.

14. Maka kaädilan itoe akan berdjalan di hadapan dia, dan dia akan tarook dia itoe pada djalan tapak-tapak kakinja.

MASMOOR JANG KA 86.

1. Swatoe sembajang Daood. — Ja Maha Toehan, tilingkan-lah koepingmoe, dengar-lah akoe; krana akoe ini malarat dan kakoerangan.

2. Piara-lah djiwakoe, krana akoe ini katjintaänmoe; ja dika, Allahkoe, lepaskan-lah hambamoe jang pertjaja kapadamoe.

3. Kasiankan-lah akoe, ja Maha Toehan, krana pada sagenap hari akoe batarejak kapadamoe.

4. Girangkan-lah djiwa hambamoe; krana kapadamoe, ja Maha Toehan, akoe mengangkat djiwakoe.

5. Krana dika djoega, ja Toehan, jang maha baïk dan jang soeka mengampoeni, dan besar kamoerahanmoe pada sekalian orang jang menjeboot padamoe.

6. Ja Toehan, tarima-lah permintaänkoe pada koepingmoe, dan ingat-lah kapada swara pemboedjookankoe.

7. Pada hari kasoesahankoe akoe batarejak kapadamoe, karana dika dengar akoe.

8. Di antara Dewa-Dewa tiada swatoe jang sabagimoe, ja Maha Toehan, dan soedah tiada jang menjamakan pada perboewatanmoe.

9. Sekalian orang kafir, jang dika soedah djadikan itoe, akan datang, dan dia orang akan toendook di hadapanmoe, ja Maha Toehan, dan memooliakan namamoe.

10. Krana dika djoega ada maha besar dan berboewat kaheranan; melajinkan dika djoega ada Allah.

11. Adjar-lah akoe djalanmoe, ja Maha Toehan, maka akoe akan berdjalan dalam kabenaranmoe; perswatoekan-lah hatikoe akan takoot pada namamoe.

12. Ja Maha Toehan, Allahkoe, akoe akan memoedji padamoe dengan sagenap hatikoe, dan akoe akan memoolia namamoe sampe salamalamanja.

13. Krana kamoerahanmoe ada besar atas dirikoe, dan dika soedah menarik djiwakoe kaloewarkan dari dalam lobang tanah jang terdibawah.

14. Ja Allah, orang jang djemawa bangoon melawan akoe, dan perkoempoolan orang-orang djahat mentjari djiwakoe, dan dia orang tiada menarook dika di moeka matanja.

15. Tetapi dika ini, ja Maha Toehan, ada Allah jang amat menarook sajang dan amat mengasiani, jang sabar dan besar kamoerahannja dan kabenarannja.

16. Berbalik-lah dirimoe kapadakoe dan kasiankan-lah akoe; kasi-lah koewatmoe pada hambamoe, dan lepaskan-lah anak hambamoe parampoewan.

17. Boewat-lah padakoe swatoe tanda akan kabaïkan, soepaja segala pembintjikoe melihat itoe dan mendjadi maloe, djikaloe dika, ja Maha Toehan, soedah habis menoeloong dan mengiboorkan dirikoe.

MASMOOR JANG KA 87.

1. Swatoe masmoor, njanjian akan anak-anak Korah. — Pengalasnja itoe pada goenoong kasoetjian.

2. Maha Toehan ada tjinta akan segala pintoe gerbang Sion, lebih dari pada sekalian perdiaman Jakoob.

3. Babrapa perkara jang maha moolia soedah di katakan dari padamoe, he kota Allah. Sela.

4. Akoe akan menjeboot Rahab dan Babel di antara orang jang mengenal akoe; lihat-lah, orang tanah Filistien dan orang tanah Tyrus, serta dengan orang kodjah, ini-lah soedah taperanak di sana.

5. Dan dari pada Sion nanti di katakan: orang itoe dan orang ini soedah taperanak di sana, maka jang Maha tinggi sendiri akan menantoekan itoe.

6. Maha Toehan akan membilang dia orang itoe pada waktoe dia menjoerat segala kaoom [,firmannja]: orang ini soedah taperanak di sana. Sela.

7. Dan segala orang penjanji, dan sapertinja orang penari, [dan lagi] sekalian soembar-ajerkoe, itoe ada di dalam dika.

MASMOOR JANG KA 88.

1. Swatoe njanjian, swatoe masmoor akan anak-anak Korah, akan penjanji besar, pada Machalath Leannoth; swatoe pengadjaran Heman, orang Ezrah.

2. Ja Toehan, Allah kaïglasankoe, sijang dan malam akoe batarejak di hadapanmoe.

3. Bijar-lah sembajangkoe datang mengadap di hadapanmoe; tilingkan-lah koepingmoe kapada tangiskoe.

4. Krana djiwakoe soedah kennjang dengan babrapa kasoekaran, dan kahidoopankoe itoe soedah sampe kakoeboor.

5. Akoe ini soedah terbilang den-

gan orang jang toeroon kadalam lobang; akoe soedah djadi saperti swatoe laki-laki jang tiada berkoewat;

6. Tertjere di antara orang mati, saperti orang jang tertjintjang jang ada baring di dalam koeboor, jang dika tiada ingat lagi padanja; dan dia orang itoe terasingkan djaho dari pada tanganmoe.

7. Dika soedah tarookkan akoe kadalam soemoor jang terdibawah, di dalam kagelapan, di dalamnja tampat jang dalam.

8. Amarahmoe ada di atas dirikoe; dika soedah menindis [akoe] dengan segala ombakmoe. Sela.

9. Dika soedah laloekan djaho dari padakoe segala kenalankoe; dika soedah djadikan akoe ini swatoe kagillian besar pada dia orang itoe; akoe ada terkoeroong, dan tiada boleh kaloewar.

10. Matakoe soedah lajoe dari pada penganiajaän; ja Maha Toehan, pada sagenap hari akoe batarejak kapadamoe, serta menadahkan kadoewa tangankoe kapadamoe.

11. Apa-tah dika akan berboewat perkara heran kapada orang mati? atawa-tah orang jang mati itoe nanti bangoon? apa-tah dia orang akan memoedji padamoe? Sela.

12. Apa-tah kamoerahanmoe itoe akan di tjaritakan di dalam koeboor? kasatiaänmoe di dalam kabinasaän?

13. Apa-tah segala kaherananmoe itoe akan katahoewan di dalam gelap? dan kaädilanmoe pada tanah jang soeda kaloepaän?

14. Tetapi akoe ini, ja Maha Toehan, batarejak kapadamoe, dan permintaänkoe pada pagi hari soedah datang mengadap kapadamoe.

15. Ja Maha Toehan, sebab apa dika memboewang djiwakoe? [dan] soedah semboenikan halaratmoe dari padakoe?

16. Dari pada moeda akoe soedah merasaï kasoesahan dan kamatian; akoe soedah memikool segala pengedjootanmoe; akoe ini bimbang.

17. Segala amarahmoe jang panas soedah melampooh atas dirikoe; segala pengedjootanmoe soedah menoempas akoe.

18. Sapandjang hari dia mengidari akoe saperti ajer; sama-sama dia mengaroeboong akoe.

19. Dika soedah djahokan segala sobat dan kawan-kawan dari padakoe; dan segala kenalankoe ada doedook [di dalam] gelap.

MASMOOR JANG KA 89.

1. Swatoe pengadjaran Ethan, orang Ezrah.

2. Akoe akan njanjikan segala kamoerahan Maha Toehan sampe salama-lamanja; dari pada bangsa datang kapada bangsa akoe akan bertahoekan kabenaranmoe dengan moelootkoe.

3. Krana akoe soedah berkata: kamoerahanmoe akan di peroesahkan sampe salama-lamanja; lagi poon pada segala langit djoega dika soedah manegoohkan kabenaranmoe [,fermanmoe]:

4. Akoe soedah kerdja swatoe perdjandjian dengan orang pilihankoe, akoe soedah bersoempah pada Daood hambakoe itoe:

5. Akoe akan manetapkan benihmoe sampe salama-lamanja, dan akan beroesah singgasanamoe dari pada bangsa sampe kapada bangsa. Sela.

6. Sebab itoe segala langit memoedji kaherananmoe, ja Maha Toe-

han, lagi poon kasatiaänmoe ada dalam perkoempoolan orang soetji.

7. Krana siapa-tah dalam sagenap langit jang boleh di samakan pada MahaToehan? [siapa-tah] jang saperti Maha Toehan di antara sekalian anak orang jang kwasa?

8. Allah djoega ada sekali-kali besar dalam kampoengan bitjara orang soetji, dan lebih maha mengatakoeti dari pada segala perkara jang mengidari dia.

9. Ja Maha Toehan, Allah sekalian bala tantara, siapa-tah sabagimoe maha kwasa, ja Toehan? dan satiamoe ada mengidari dika.

10. Dika jang di pertoewan atas katinggi laoot; mana kala ombaknja berlomba-lomba, dika djoega manedoohkan dia itoe.

11. Dika soedah mengantjoor Rahab saperti saörang jang tertjintjang; dika soedah tersiarkan segala satroemoe dengan kakwasaän langanmoe.

12. Dika ampoenjaï langit, lagi dika ampoenjaï boemi; doenia dengan saïsinja dika djoega soedah mengalasi itoe.

13. Oetara dan selatan dika djoega soedah mendjadikan itoe; Tabor dan Hermon bersoerak dalam namamoe.

14. Dika ampoenjaï langan dengan kwasa, tanganmoe ada koewat, tanganmoe kanan ada tinggi.

15. Kaädilan dan hoekoom itoelah ada katetapannja singgasanamoe; kamoerahan dan kabenaran djalan mendahoeloewi halaratmoe.

16. Slamat-lah kaoom itoe jang mengenal swara boenji-boenjian; ja Maha Toehan, dia orang akan berdjalan dalam terang halaratmoe.

17. Dia orang akan girang dalam namamoe pada sagenap hari, dan oleh kaädilanmoe dia akan di tinggikan;

18. Krana dika djoega kamooliaän kwasanja, dan oleh krana karelaänmoe tandook kita orang akan di tinggikan.

19. Krana tameng kita orang ada dari pada Maha Toehan, dan dari pada kasoetjian Israël ada-lah radja kita orang.

20. Tatkala itoe dika soedah baferman dalam penglihatan dari pada kasoetjianmoe, dan bersabda: Akoe soedah sadiakan toeloongan pada saörang pahlawan; akoe soedah meninggikan saörang terpilih dari dalam kaoom.

21. Akoe soedah mendapat Daood hambakoe itoe, dan akoe soedah mengoerapi dia dengan minjak kasoetjiankoe;

22. Dengan jang mana tangankoe akan tinggal tetap; maka lagi poon langankoe akan mengoewatkan dia.

23. Satroe tiada akan menindis dia, dan anak jang doeraka tiada akan menganiaja dia.

24. Tetapi akoe akan mengantjoorkan segala moesoohnja di hadapan moekanja, dan segala jang menbintji dia akoe akan goda.

25. Maka kasatiaänkoe dan kamoerahankoe akan beserta dia, dan oleh namakoe tandooknja akan di tinggikan.

26. Maka akoe akan menarook tangannja pada laoot, dan tangankanannja pada segala soengi.

27. Dia akan menjeboot akoe: Dika ini ada bapakoe, Allahkoe dan batoe-karang kaïglasankoe.

28. Lagi poon akoe akan djadikan dia anak soeloong, dan maha tinggi di antara radja-radja di boemi.

29. Sampe salama-lamanja akoe

akan memiarakan kamoerahankoe padanja, dan perdjandjiankoe akan ada tetap padanja.

30. Dan akoe akan tarook benihnja sampe kekal, dan singgasananja saperti hari-hari segala langit.

31. Djikaloe anak-anaknja itoe meninggalkan sarijatkoe, dan tiada berdjalan ikoot hoekoom-hoekoomkoe;

32. Djikaloe dia orang itoe manedjiskan oendang-oendangkoe, dan tiada memiarakan pesanankoe;

33. Maka akoe akan balas segala kadoerakaännja dengan rotan, dan segala kasalahannja dengan seksa;

34. Tetapi kamoerahankoe tiada akoe akan laloekan dari padanja, dan lagi tiada akan goegoor dari pada satiakoe.

35. Akoe tiada akan manedjiskan perdjandjiankoe, dan perkara jang soedah kaloewar dari pada bibirkoe tiada akoe beroebahkan itoe.

36. Akoe soedah sakali bersoempah dami kasoetjiankoe: sasoenggoehnja tiada akoe djoesta pada Daood!

37. Benihnja akan ada sampe kekal, dan singgasananja akan ada saperti matahari di hadapankoe.

38. Saperti boelan dia akan di tetapkan, dan saksi pada langit itoe ada satia. Sela.

39. Tetapi dika soedah menolak dan memboewang [dia], dika soedah marah pada kanoorboewatanmoe.

40. Dika soedah meroesak perdjandjian hambamoe, dika soedah tjemarkan makotanja boewang di boemi.

41. Dika soedah membongkar segala temboknja, dika soedah rebahkan segala kota-kotanja.

42. Sekalian orang jang menglintas djalan soedah mengrampas dia, dia soedah djadi pertjelaän pada tetangganja.

43. Dika soedah meninggikan tangan kanan segala satroenja, dika soedah menggirangkan segala moesoohnja.

44. Lagi dika soedah membalikkan tadjam pedangnja, dan tiada berdirikan dia di dalam perang.

45 Dika soedah berhentikan segala kaëlokannja, dan singgasananja dika soedah tolak rebah kapada boemi.

46. Dika soedah pendekkan hari-hari kamoedaännja, dika soedah menoedoengi dia dengan kamaloewan. Sela.

47. Barapa lama lagi, ja Maha Toehan? Apa-tah dika akan semboenikan dirimoe sampe kekal? Apa panasnja amarahmoe akan angoos saperti api?

48. Ingat-lah, dari pada zaman jang mana adakoe ini; sebab apa-tah dika djadikan sekalian anak manoesia tiada bergoena?

49. Siapa-tah laki-laki jang hidoop, jang tiada melihat mati? jang boleh meloepootkan djiwanja dari pada siasatnja koeboor? Sela.

50. Ja Maha Toehan, di mana-tah ada segala kamoerahanmoe jang dahoeloe kala itoe? [jang] dika soedah bersoempah pada Daood dengan satiamoe?

51. Ingat-lah, ja Maha Toehan, pada segala katjelaän hamba-hambamoe, jang akoe mendjoendjoong pada pangkoewankoe [dari krana] sekalian kaoom besar.

52. Dari pada hal itoe segala satroemoe ada menjela, ja Maha Toehan, dari pada hal itoe dia orang menjela segala tapak kaki kanoorboewatanmoe.

53. Segala poedji bagi Allah sampe salama-lamanja, Amen, soenggoeh Amen.

MASMOOR JANG KA 90.

1. Swatoe sembajang Moesa, hamba Allah itoe. — Ja Maha Toehan, dika djoega soedah djadi swatoe toeloongan pada kita orang dari pada bangsa datang kapada bangsa.

2. Terdahoeloe dari pada segala goenoong soedah di djadikan, dan dika soedah menoemboohkan boemi dan doenia, soenggoeh poon dari pada salama-lamanja sampe salama-lamanja dika djoega Allah.

3. Dika mengombalikan manoesia datang kapada kaäntjoeran, dan baferman: balik-lah kombali, he kamoe anak-anak manoesia.

4. Krana sariboe tahoon pada matamoe saperti hari kalamari, tatkala dia pergi laloe, dan [saperti] swatoe perdjagaän pada malam.

5. Dika menoedoongi dia orang dengan ampoehan; dia poon [saperti] tidoor; pada pagi hari dia orang ada saroepa roempoot jang hidjo, [jang] bersalin roepanja.

6. Pada pagi hari itoe berboenga, dan dia lekas bersalin roepanja; maka pada hari malam itoe di potong dan djadi kering.

7. Krana kita orang ini hilang linnjap oleh amarahmoe, dan oleh panasnja amarahmoe kita orang djadi terkedjoot.

8. Dika tarook segala kasalahan kita orang di hadapanmoe, dan segala dosa kita orang jang tersemboeni kapada kateranganmja tjajamoe.

9. Krana segala hari kita orang hilang oleh amarahmoe; kita orang mengabiskan segala tahoon kita orang saperti swatoe peringatan djoega.

10. Dari pada hal segala hari tahoon-tahoon kita orang, maka dia toedjoeh poeloeh tahoon adanja, atawa, djikaloe kita orang ada amat koewat, delapan poeloeh tahoon; maka jang terlebih dari pada itoe, soesah dan kasoekaran adanja; krana dengan lekas djoega dia akan di potong, dan kita orang terbang laloe.

11. Siapa-tah tahoe kerasnja amarahmoe, dan kapanasannja amarahmoe, sakira-kira dika ada haroos di takooti?

12. Adjar-lah [kita orang] bagitoe mengitoong segala hari-hari kita, soepaja kita orang beroleh hati jang pintar.

13. Kombali-lah, ja Maha Toehan; sampe barapa lama? dan menjesal-lah krana hamba-hambamoe.

14. Kennjangkan-lah kita orang pada pagi hari dengan kamoerahanmoe, maka kita orang akan bersoerak-soerak, dan akan girang pada segala hari kita orang.

15. Girangkan-lah kita orang ini dengan sekadarnja segala hari, [jang mana] dika soedah menjakiti pada kita orang, [dengan sekadarnja] segala tahoon, [jang mana] kita orang soedah melihat kadjahatan itoe.

16. Bijar-lah segala perboewatanmoe kalihatan pada hamba-hambamoe, dan kamooliaänmoe kapada anak-anaknja;

17. Dan katjintaän Maha Toehan kita orang ada berlaloe di atas kita; dan dika manetapkan perboewatan tangan kita orang di atas kita; soenggoeh poon perboewatan tangan kita di bertetapkan.

MASMOOR JANG KA 91.

1. Siapa jang ada doedook di dalam kasemboenian jang Maha tinggi itoe, dia akan menginap di dalam nawoong jang Maha kwasa.

2. Akoe akan berkata pada Maha Toehan: toeloongankoe dan kotakoe, Allahkoe, jang akoe harapkan.

3. Krana dia akan menoeloong kamoe dari dalam djirat orang pengratjik, dari pada penjakit jang amat binasa.

4. Dia akan menoedoong dirimoe dengan sajapnja, dan di bawah boeloe-boeloenja kamoe akan berlindoong; kabenarannja ada swatoe saloekong dan parisi.

5. Djangan kau takoot dari pada terkedjootnja malam; dari pada panah jang terbang pada siang;

6. Dari pada penjakit jang berdjalan di dalam gelap; dari pada binasa jang mengroesak pada waktoe lohor.

7. Pada sisimoe sariboe orang akan rebah terboenoeh, dan sapoeloeh riboe pada tangan-kananmoe, dan kapadamoe itoe tiada datang dekat.

8. Melajinkan dika akan melihat itoe dengan matamoe, dan dika akan memandang balasnja segala orang doeraka itoe.

9. Krana dika djoega, ja Maha Toehan, ada toeloongankoe; jang Maha tinggi dika soedah tarook padamoe akan tampatmoe berlindoong.

10. Kadjahatan tiada akan mengena padamoe, lagi poon tiada penggoda datang dekat kapada taratakmoe.

11. Krana dia akan berpesan pada sekalian melaïkatnja hal dari padamoe, soepaja dia menjimpan dika pada sekalian djalan-djalanmoe.

12. Atas tangannja dia akan mendjoendjoong dika, soepaja kakimoe djangan tersentook pada batoe.

13. Di atas singa galak dan beloedak dika akan indjak, dika akan mengindjak antjoor singa moeda dan naga.

14. Sebab dia amat tjinta padakoe, [baferman Allah,] maka akoe akan menoeloong dia; akoe menarook dia pada tampat jang tinggi, krana dia mengenal namakoe.

15. Dia akan memanggil padakoe, maka akoe akan menjahoot padanja; pada waktoe katakoetan akoe akan ada sertanja, akoe akan kaloewarkan dia dan memooliakan dia.

16. Akoe akan mengennjangkan dia dengan kapandjangannja hari-hari, dan akoe akan melihatkan padanja kaïglasankoe.

MASMOOR JANG KA 92.

1. Swatoe masmoor, njanjian, pada hari Sabbat.

2. Ada baïk orang memoedji Maha Toehan, dan njanjikan masmoor pada namamoe, ja jang Maha tinggi.

3. Bijar-lah orang bertjaritakan hal kamoerahanmoe pada pagi hari, dan kasatiaänmoe pada malam;

4. Pada permajinan sapoeloeh tali dan pada dindi, dengan ragam jang terpilih atas ketjapi.

5. Krana dika soedah girangkan akoe, ja Maha Toehan, dengan perboewatanmoe; akoe akan bersoerak-soerak krana segala perboewatanmoe.

6. Ja Maha Toehan, brapa besar ada perboewatanmoe! ada maha dalam ingatanmoe.

7. Saörang bodo tiada taoe hal itoe, dan lagi saörang gila tiada mengarti hal itoe,

8. Jang orang doeraka bertoemboeh saperti sajoor, dan segala orang jang melakoekan kasalahan itoe berboenga, soepaja dia orang itoe di binasakan sampe salama-lamanja.

9. Tetapi dika djoega jang Maha tinggi, sampe salama-lamanja ada Maha Toehan.

10. Krana lihat-lah segala satroemoe, ja Maha Toehan, krana lihat-lah segala satroemoe akan hilang, dan segala orang jang melakoekan kasalahan akan di siarkan.

11. Tetapi dika akan meninggikan tandookkoe, saperti tandook badak; akoe soedah di siram dengan minjak baroe.

12. Maka matakoe akan melihat segala orang jang menilik akoe, dan koepingkoe akan mendengar dari pada hal segala orang jang berboewat kadjahatan, jang bangoon melawan akoe.

13. Segala orang adil akan bertoemboeh-toemboeh saperti pohoon korma; dia akan bertambah-tambah saperti swatoe pohoon araz di Libanon.

14. Jang soedah di tanam dalam roemah Maha Toehan, dia akan di kasi bertoemboeh dalam pagar kintal Allah kita orang.

15. Pada waktoe toewa beroeban, dia lagi akan berboewah; dia akan gemook dan hidjo,

16. Akan berhabar, jang Toehan ada maha benar; dia djoega batoekarangkoe, dan padanja tiada ada kasalahan.

MASMOOR JANG KA 93.

1. Maha Toehan ada menitah, dia soedah mengenakan pakejan katinggian, Maha Toehan ada mengenakan pakejan kwasa, dia soedah berbabat; lagi poon doenia ini soedah di tetapkan, dia tiada akan bergerak.

2. Dari pada waktoe itoe singgasanamoe soedah di tetapkan; dari pada salama-lamanja dika djoega adanja.

3. Segala soengi mengangkat, ja Maha Toehan, segala soengi mengangkat swara haroosnja, segala soengi mengangkat ombak-ombaknja.

4. [Tetapi] Maha Toehan, jang ada pada tampat jang tertinggi, itoe ada terlebih kwasa dari pada swara segala ajer jang besar, dan [dari pada] sekalian derasnja ombak di laoot.

5. Kasaksianmoe itoe ada amat satia, kasoetjian itoe ada perhiasan roemahmoe sampe kapandjangannja segala hari, ja Maha Toehan.

MASMOOR JANG KA 94.

1. Ja Allah jang membalas, ja Maha Toehan Allah jang membalas, datang-lah dengan tjaja gilang goemilang.

2. Ja hakim boemi, angkat-lah dirimoe; kombalikan-lah perbalasan kapada segala orang djemawa.

3. Barapa lama-tah orang doeraka, ja Maha Toehan, barapa lama-tah orang doeraka akan berlompat dengan kagirangan?

4. [Barapa-lama dia orang akan] menoempahkan perkataän keras-keras, dan segala orang jang berboewat kasalahan akan memoedjikan dirinja?

5. Ja Maha Toehan, dia orang meramookkan kaoommoe, dan dia orang menindis bagian poesakamoe.

6. Parampoewan boedjang dan orang asing dia orang matikan; dan dia orang memboenoeh anak piatoe,

7. Serta berkata: Toehan tiada

melihat itoe, dan Allah Jakoob tiada mengarti itoe.

8. Mengarti-lah, he segala orang bodo di antara kaoom, dan kamoe, he segala orang gila, pada waktoe jang mana kamoe akan mendjadi pintar?

9. Masa-tah jang menanam koeping tiada mendengar, dan jang mengroepakan mata tiada melihat?

10. Masa-tah jang memoekool orang kafir tiada akan siksa? dia-tah jang mengadjar kapintaran pada manoesia?

11. Maha Toehan taoe segala ingatan manoesia, jang dia itoe tiada bergoena adanja.

12. Slamat laki-laki itoe, ja Maha Toehan, jang dika soedah poekool, dan jang dika soedah adjar dari pada toretmoe;

13. Akan bersenangkan dia dari pada hari-hari jang djahat, sampe lobang orang jang doeraka itoe soedah di gali.

14. Krana Maha Toehan tiada akan loepa pada kaoomnja; lagi poon dia tiada akan meninggalkan poesakanja.

15. Krana hoekoom itoe akan kombali kapada adil, dan segala orang jang betool hatinja akan mengikoot itoe.

16. Siapa-tah akan bangoon bagikoe melawan orang jang berboewat djahat? Siapa-tah akan berdiri bagikoe melawan orang jang melakoekan kasalahan?

17. Djikaloe tiada Maha Toehan soedah menoeloong akoe, koerang sedikit djiwakoe soedah ada di tampat soenji.

18. Tatkala akoe berkata: kakikoe ada bergojang, maka kamoerahanmoe, ja Maha Toehan, soedah menongka dirikoe.

19. Tatkala ingatankoe bertambah-tambah banjak dalam dirikoe, maka segala pengiboeranmoe soedah sedapkan akoe.

20. Masa-tah korsi segala tjelaka akan berkawan padamoe? jang berboewat soesah pada segala atoeran?

21. Dia orang itoe berkoempool sama-sama akan melawan djiwa orang adil, dan dia mengoetoeki darah jang tiada bersalah.

22. Tetapi Maha Toehan soedah djadi padakoe swatoe tampat jang tinggi, dan Allahkoe soedah djadi swatoe batoe-karang toeloongankoe.

23. Maka dia akan kombalikan segala kasalahannja atas dia orang, dan dia akan menoempas dia orang dalam kadjahatannja; Toehan Allah kita orang akan menoempas dia itoe.

MASMOOR JANG KA 95.

1. Mari-lah, bijar kita orang njanji rame-rame akan Maha Toehan, bijar kita orang bersoerak-soerak akan kaïglasan batoe-karang kita orang.

2. Bijar-lah kita orang datang kahadapannja dengan poedjian; bijarlah kita orang soerak padanja dengan masmoor.

3. Krana Maha Toehan itoe Allah jang maha besar adanja, soenggoeh poon swatoe radja besar atas segala Dewa-Dewa;

4. Jang pada tangannja ada-lah segala kadalaman tampat di boemi, dan segala katinggian goenoong itoe dia poenja;

5. Jang ampoenjaï laoot lagi, krana dia soedah kerdja itoe, dan tangannja soedah meroepakan darat.

6. Mari-lah, bijar kita orang sembah soedjood dan bertoendook diri kita; bijar-lah kita orang berde-

koong di hadapan Maha Toehan, jang soedah berboewat kita orang.

7. Krana dia itoe Allah kita orang dan kita orang itoe ada-lah kaoom gombalaännja, dan domba-domba dalam tangannja; pada sakarang ini, djikaloe kamoe mendengar swaranja,

8. Djangan-lah tegarkan hatimoe, saperti di Meriba, saperti pada hari Massa di dalam hoetan;

9. Di mana bapa-bapa kamoe soedah mentjoba akoe, dan soedah pareksa akoe, lagi soedah melihat pakerdjaänkoe.

10. Ampat poeloeh tahoon lamanja akoe soedah sakit hati pada bangsa [ini], dan soedah baferman: dia orang itoe swatoe kaoom jang sasar hatinja, dan tiada mengenal djalan-djalankoe.

11. Sebab itoe akoe soedah bersoempah pada amarahmoe: sekali-kali dia orang tiada masook dalam kasenangankoe.

MASMOOR JANG KA 96.

1. Njanji-lah akan Maha Toehan swatoe ragam baroe, njanjikan-lah Maha Toehan, he orang sekalian boemi.

2. Njanji-lah akan Maha Toehan, poedji-lah namanja; habarkan-lah kaïglasannja dari pada hari datang kapada hari.

3. Tjaritakan-lah kamooliaännja di antara orang kafir, di antara sekalian kaoom kaheranannja.

4. Krana Maha Toehan ada besar dan amat terpoedji; dia ada Maha mengatakoeti lebih dari pada sekalian Dewata.

5. Krana sekalian Dewata kaoom, berhala djoega adanja; tetapi Maha Toehan soedah mendjadikan segala langit.

6. Kabesaran dan kamooliaän ada di hadapannja; kakwasaän dan kamooliaän dalam kasoetjiannja.

7. Kasi-lah pada Maha Toehan, he bangsa sekalian kaoom, kasi-lah pada Maha Toehan hormat dan kwasa.

8. Kasikan-lah pada Maha Toehan hormat akan namanja; bawa-lah persoembahan, dan datang-lah dalam pagar kintalnja.

9. Sembah-lah soedjood pada Maha Toehan dalam kamooliaännja kasoetjian; terkedjoot-lah akan hadapan halaratnja, he orang saloerooh boemi.

10. Katakan-lah di antara orang kafir: Maha Toehan djoega ada menitah; lagi poon doenia akan di tetapkan, dia tiada akan tergerak; dia akan mengoekoom segala kaoom dengan sabetoolnja.

11. Bijar-lah isi segala langit bergirang, dan sekalian isi boemi bersoekatjita; bijar-lah laoot dengan sagenap isinja bersoerak-soerak.

12. Bijar-lah sekalian padang berlompat-lompat dari pada kagirangan dengan segala jang ada padanja itoe; bijar-lah sekalian pohoon hoetan bersoerak,

13. Di hadapan Maha Toehan; krana dia datang, sebab dia datang akan mengoekoomkan isi boemi; dengan adil dia akan mengoekoomkan doenia, dan sekalian oemat dengan kabenarannja.

MASMOOR JANG KA 97.

1. Maha Toehan menitah, isi boemi ada bersoekatjita; dan isi sekalian poelau bergirang.

2. Awan dan gelap ada mengidari

dia, adil dan hoekoom ada-lah katetapannja singgasananja.

3. Swatoe api berdjalan di hadapannja, dan membakar menjala sekalian satroenja jang ada sakoelilingnja.

4. Segala kilatnja ada manerangkan doenia; maka doenia melihat itoe dengan gametar.

5. Segala goenoong antjoor maleleh saperti lilin di hadapan MahaToehan, di hadapan Maha Toehan pada saloerooh boemi.

6. Segala langit berhabar kaädilannja, dan sekalian oemat melihat kamooliaännja.

7. Maka maloe-lah segala orang jang berbakti kapada boneka-boneka, jang memoedji dirinja oleh krana berhala; sembah-lah soedjood padanja, he segala Dewata.

8. Sion soedah mendengar dan soedah bersoekatjita, dan anak-anak parampoewan Jehoeda soedah bergirang, oleh krana segala hoekoommoe, ja Maha Toehan.

9. Krana dika djoega, ja Maha Toehan, ada jang maha tinggi atas saloerooh boemi; dika djoega jang teramat tinggi di atas segala Dewa-Dewa.

10. He segala orang jang tjinta akan Maha Toehan, bintji-lah kapada djahat; dia piarakan djiwa katjintaännja, dia tarik dia orang itoe dari pada tangan orang doeraka.

11. Terang itoe soedah tertaboor bagi orang adil, dan kasoekaän itoe pada orang jang djoedjoor hatinja.

12. He orang adil, bergirang-lah kamoe pada Maha Toehan, dan katakan poedjian akan peringatan pada kasoetjiannja.

MASMOOR JANG KA 98.

1. Swatoe masmoor. — Njanji-lah pada Maha Toehan swatoe ragam baroe, krana dia soedah berboewat heran; tangan-kanannja dan langan kasoetjiannja soedah kasi kaïglasan padanja.

2. Maha Toehan soedah bertaoekan kaïglasannja; dia soedah menjatakan kaädilannja di hadapan mata segala orang kafir.

3. Dia soedah ingat pada kamoerahannja, dan pada kabenarannja kapada isi roemah orang Israël, dan sekalian hoedjoong boemi soedah melihat kaïglasan Allah kita orang.

4. Bersoerak-soerak-lah pada Maha Toehan, he orang saloerooh boemi, batarejak-lah dengan girang, dan njanji-lah rame-rame dengan bermasmoor.

5. Njanjikan-lah masmoor bagi Maha Toehan dengan ketjapi, dengan ketjapi dan dengan swara njanjinjanjian;

6. Dengan njaringnja swara nafiri dan boeri; bersoerak-lah di hadapan Radja Maha Toehan.

7. Bijar-lah laoot berswara dengan saïsinja, doenia dengan segala isi jang mendoedooki itoe;

8. Bijar-lah soengi-soengi bakeplok tangan, dan sama-sama goenoong ada bergirang,

9. Di hadapan Maha Toehan; oleh krana dia datang mengoekoomkan isi boemi; dia akan mengoekoomkan doenia dengan adil, dan sekalian oemat dengan segala betool.

MASMOOR JANG KA 99.

1. Maha Toehan ada menitah, soepaja segala oemat itoe gametar; dia

ada doedook [di tengah-tengah] Cherubim, maka boemi bergerak.

2. Maha Toehan ada besar di dalam Sion, maka dia ada tinggi atas sekalian oemat.

3. Bijar-lah dia orang memoedji namamoe jang maha besar, dan jang haroos di takoeti itoe, dan jang maha soetji adanja;

4. Dan kakwasaän Radja jang tjinta akan kabenaran; dika soedah tetapkan dengan sapatootnja, dan dika soedah berboewat benar dan adil dalam Jakoob.

5. Djoendjoong-lah tinggi Maha Toehan Allah kita orang, dan toendook-lah dirimoe pada penglapik kakinja; itoe-lah soetji adanja.

6. Moesa dan Haroen di antara imam-imamnja, dan Samuël di antara orang jang menjeboot namanja; dia orang soedah meminggal Maha Toehan, maka dia menjahoot padanja.

7. Dalam tiang awan dia soedah baferman kapada dia orang itoe, dan dia orang soedah piara kasaksiannja, dan oendang-oendang jang soedah di kasikan padanja.

8. Ja Maha Toehan, Allah kita orang, dika djoega soedah menjahoot pada dia orang itoe; dika soedah ada pada dia orang itoe swatoe Allah jang maha mengampoeni, dan lagi soedah membalas segala perboewatan dia orang.

9. Djoendjoong tinggikan-lah Allah kita orang, dan toendook-lah dirimoe kapada goenoong kasoetjiannja; krana Maha Toehan Allah kita orang soetji adanja.

MASMOOR JANG KA 100.

1. Swatoe masmoor poedjian. — Bersoerak-soerak-lah pada Maha Toehan, he kamoe saloerooh boemi.

2. Berhamba-lah pada Maha Toehan dengan kagirangan; datang-lah mengadap pada halaratnja dengan njanjian jang rame.

3. Taoe-lah jang Maha Toehan itoe ada Allah; dia soedah kerdja kita orang ini, (boekan kita orang sendiri,) kaoomnja dan domba gombalaännja.

4. Pergi-lah masook kadalam pintoe gerbangnja dengan poedji-poedjian, kadalam pagar kintalnja dengan njanjian zikir; poedji-lah dia dan hormatkan-lah namanja.

5. Krana Maha Toehan ada baïk, kamoerahannja ada sampe salamalamanja, dan kasatiaännja dari pada bangsa datang kapada bangsa.

MASMOOR JANG KA 101.

1. Swatoe masmoor Daood. — Akoe akan njanji dari pada kamoerahan dan kabenaran; akoe akan njanji masmoor padamoe, ja Maha Toehan.

2. Akoe akan berlakoe dengan mengarti dalam djalan jang sampoorna; mana kala dika datang kapadakoe? Akoe akan djalan dengan sadjoedjoornja hatikoe dalam panengahan roemahkoe.

3. Akoe tiada akan menarook barang Belial di hadapan matakoe; akoe bintji pada perboewatan orang doeraka; tiada itoe akan lekat padakoe.

4. Hati jang poetar balik akan laloe dari padakoe; tiada akoe akan mengenal orang djahat.

5. Orang jang semboeni fitnahkan pada temannja, dia akoe akan toempaskan; jang tinggi penglihatannja dan besar hatinja, pada dia itoe akoe tiada akan sabar lagi.

6. Matakoe akan lihat pada orang

jang satia di dalam negri, soepaja dia orang doedook sertakoe; orang jang berdjalan dalam djalan jang benar, dia akan berhamba padakoe.

7. Siapa jang melakoekan djoesta, tiada akan tinggal dalam roemahkoe; dan jang berkata djoesta, tiada akan tinggal tetap di hadapan matakoe.

8. Pada tiap-tiap pagi hari akoe akan menoempas segala orang doeraka di dalam negri, akoe akan mengilangkan dari dalam kota Maha Toehan sekalian orang jang melakoekan kasalahan.

MASMOOR JANG KA 102.

1. Swatoe sembajang segala orang jang teraniaja, manakala dia tersesrang, akan menoempahkan segala pengratapnja di hadapan Maha Toehan.

2. Ja Maha Toehan, dengar-lah permintaänkoe; bijar-lah swara panggilankoe ini sampe datang kapadamoe.

3. Djangan-lah semboenikan halaratmoe dari padakoe, tilingkan-lah koepingmoe kapadakoe pada hari katakoetankoe; pada hari tatkala akoe batarejak, lekas-lah dengar padakoe.

4. Krana hari-harikoe ada laloe linnjap saperti asap; dan segala toelangkoe habis terbakar saperti barabara.

5. Hatikoe soedah terpoekool, dan djadi kering saperti roempoot, sampe akoe loepa makan rotikoe.

6. Toelangkoe lekat kapada dagingkoe, dari krana swara kaloohankoe.

7. Akoe soedah djadi sama dengan saëkor boeroong anggang di dalam hoetan; akoe soedah djadi swatoe saroepa saëkor boeroong dares batoe di dalam alas.

8. Akoe ini berdjaga, dan soedah djadi saperti saëkor boeroong pipit jang soenji di atas atap.

9. Satroe-satroekoe menjela akoe pada sagenap hari; dan pada orang jang melawan akoe dengan amarahnja akoe soedah djadi soempahan.

10. Krana akoe makan aboe saperti roti, dan menjampoor minoemankoe dengan ajer mata,

11. Dari krana goesarmoe dan kabesaran amarahmoe; krana dika soedah mengangkat akoe, dan [lagi] soedah memboewang akoe.

12. Segala harikoe itoe saperti bajang-bajang jang laloe, dan akoe djadi kering saperti roempoot.

13. Tetapi dika ini, ja Maha Toehan, tinggal pada salama-lamanja, dan pengingatanmoe dari pada bangsa datang kapada bangsa.

14. Dika akan bangoon, dika akan kasian pada Sion, krana soedah waktoenja akan mengampoeni dia, krana lagi waktoe jang di tantoekan itoe soedah datang.

15. Krana hamba-hambamoe ada soeka pada batoe-batoenja, dan sajang akan antjoornja.

16. Maka baroe segala orang kafir takoot pada Maha Toehan, dan segala radja boemi pada kamooliaännmoe;

17. Djikaloe Maha Toehan soedah habis beroesah Sion, dan akan kalihatan dalam kamooliaännja,

18. Dan dia akan berpaling kapada permintaän segala orang jang malarat, dan tiada menolak pada permintaän dia orang itoe.

19. Hal itoe akan di soeratkan bagi bangsa jang komedian, dan kaoom jang nanti di djadikan akan memoedji Maha Toehan;

20. Oleh krana dia soedah melihat dari pada tinggi kasoetjiannja,

manakala Maha Toehan soedah habis memandang dari dalam langit kapada boemi;

21. Akan mendengar pengaloohan segala orang jang terpendjara, dan akan menglepaskan segala anak-anak jang akan di boenoeh;

22. Soepaja dia orang tjaritakan nama Maha Toehan di Sion, dan kapoedjiannja di Jerusalem,

23. Manakala sekalian oemat akan berkoempool sama-sama, dan lagi segala karadjaän akan berhamba pada Maha Toehan.

24. Dia soedah menindis kakoewatankoe pada djalan; hari-harikoe dia soedah koerangkan.

25. Maka akoe berkata: ja Allah, djangan-lah mengambil akoe pada satengah dalam hari-harikoe; tahoon-tahoonmoe ada dari pada bangsa datang kapada bangsa.

26. Pada dahoeloe kala dika soedah mendasarkan boemi, dan segala langit itoe ada perboewatan tanganmoe.

27. Sekalian itoe nanti hilang, tetapi dika ini akan berdiri tetap; dan sekalian itoe akan loesooh saperti swatoe pakejan toewah, dika akan oebahkan dia saperti swatoe pakejan, maka dia akan djadi beroebah.

28. Tetapi dika ini akan ada bagitoe djoega, dan segala tahoonmoe tiada akan berkapoetoesan.

29. Segala anak hamba-hambamoe akan ada tinggal baroemah, dan segala benihnja akan di tetapkan di hadapanmoe.

MASMOOR JANG KA 103.

1. Swatoe masmoor Daood. — Poedji-lah Maha Toehan, he djiwakoe, dan akan nama kasoetjiannja, he segala apa jang ada di dalamkoe.

2. Poedji-lah Maha Toehan, he djiwakoe, dan djangan-lah loepa segala barang kabaïkannja.

3. Jang soedah mengampoeni segala kasalahanmoe, jang menjomboohkan segala penjakitmoe.

4. Jang maneboos pengidoopanmoe dari pada kabinasaän, jang bermakotakan dika dengan kamoerahan dan babrapa ragmat.

5. Jang mengennjangkan moeloetmoe dengan kabaïkan, jang membaroekan kamoedaänmoe saperti saëkor boeroong nasar.

6. Maha Toehan berboewat bagi-bagi kaädilan dan hoekoom, pada sekalian orang jang teraniaja.

7. Dia soedah bertaoekan segala djalannja pada Moesa, pada anak Israël pakerdjaännja.

8. Maha Toehan ada sajang hati dan mengasiani, dan sabar, lagi besar kamoerahannja.

9. Dia tiada akan berbantah sampe pada kekal, dan tiada mamegang [amarahnja] sampe salama-lamanja.

10. Dia tiada berboewat pada kita orang hoekoom dosa kita, dan tiada membalas pada kita orang hoekoom segala kasalahan dosa kita orang.

11. Krana barapa tinggi langit ada di atas boemi, maka kamoerahannja ada terlebih lagi atas sekalian orang jang takoot padanja.

12. Barapa djaho ada timoor dari pada barat, bagitoe lagi dia mendjahokan sekalian kadoerakaän kita orang dari pada kita orang.

13. Saperti swatoe bapa sajang akan anak-anaknja, Maha Toehan sajangkan segala orang jang takoot padanja.

14. Krana dia taoe kadjadian apa

kita orang ini ada, dan soedah ingat kita orang ini aboe tanah adanja.

15. Hari-hari manoesia itoe saperti roempoot adanja; saperti boenga di sawah bagitoe dia bersemmi.

16. Manakala angin soedah berlaloe atasnja, maka dia itoe soedah tiada lagi, dan dia tiada mengenal tampatnja lagi.

17. Tetapi kamoerahan Maha Toehan ada dari pada kekal sampe kapada kekal atas segala orang jang takoot padanja, dan kaädilannja datang kapada anak tjoetjoe;

18. Kapada segala orang jang memiarakan perdjandjiannja, dan jang ingat kapada parentahnja akan berboewat itoe.

19. Maha Toehan soedah manetapkan singgasananja di dalam sorga, dan karadjaännja ada menitah atas sekalian.

20. Poedji-lah Maha Toehan, he segala melaïkatnja, he segala pahlawan jang koewat, jang melakoekan fermannja, serta mendengar swara fermannja.

21. Poedji-lah Maha Toehan, he sekalian bala-tantaranja; he segala hamba-hambanja jang melakoekan kasoekaännja.

22. Poedji-lah Maha Toehan, he segala perboewatannja, pada sekalian tampat pertitahannja; poedji-lah Maha Toehan, he djiwakoe.

MASMOOR JANG KA 104.

1. Poedji-lah Maha Toehan, he djiwakoe; ja Toehan Allahkoe, dika djoega jang Maha besar, dika djoega jang berpakejan karadjaän dan kamooliaän.

2. Dia ada bersalimoot terang saperti dengan swatoe pakejan, dia mementang langit saperti swatoe kalamboe.

3. Jang mendirikan maligi-maliginja di dalam ajer; jang awan-awan itoe di djadikan karetanja; jang berdjalan-djalan atas sajap angin.

4. Dia mendjadikan melaïkatnja roh, hamba-hambanja api jang menjala.

5. Dia soedah mendasarkan boemi atas penglapisnja; dia itoe sakali-kali tiada akan bergerak sampe salama-lamanja.

6. Dika soedah menjalimooti dia dengan dasar saperti dengan swatoe pakejan; segala ajer ada-lah berdiri di atas goenoong.

7. Dari pada maki-makimoe dia soedah lari, oleh swara segala goentoormoe itoe dia soedah laloe lekas-lekas.

8. Segala goenoong najik tinggi dan segala rendah toeroon rendah, kapada tampat mana dika soedah dasarkan dia.

9. Dika soedah menarook swatoe hinggaän, jang dia tiada boleh melaloewi; dia tiada akan menoedoongi boemi lagi.

10. Jang menjoeroeh segala soembar hilir toeroon kapada tampat rendah, soepaja dia berdjalan laloe di antara goenoong-goenoong.

11. Dia minoomkan segala binatang di padang; kalidi-kalidi hoetan mengilangkan haoosnja oleh dia itoe.

12. Dekatnja itoe djoega ada-lah doedook boeroong-boeroong di langit, serta kasi swara di antara tjabang-tjabang.

13. Dia minoomkan segala goenoong dari dalam maligi-maliginja; boemi di kennjangkan dari pada boewah perboewatan dika.

14. Dia toemboehkan roempoot

akan segala binatang, dan sajoor itoe akan bergoena kapada manoesia; serta mengaloewarkan roti dari dalam boemi,

15. Dan ajer anggoor jang menggirangkan hati manoesia, serta berboewat tjaja moeka bersinar saperti dari pada minjak; dan lagi roti jang mengoewatkan hati manoesia.

16. Segala pohoon kajoe Maha Toehan djadi kennjang, segala pohoon araz di Libanon jang dia soedah tanam.

17. Di mana segala boeroong ketjil bersarang; akan boeroong laklak pohoon saniboor itoe roemahnja.

18. Segala goenoong jang tinggi itoe ada bagi kidjang kantjil; batoe karang itoe djadi roemah-roemah bagi segala kalintji.

19. Dia soedah djadikan boelan itoe akan menantoekan moesim-moesim; matahari taoe kamasookannja.

20. Dika mengatoor gelap, maka djadi malam, pada waktoe sekalian binatang hoetan pergi berdjalan;

21. Singa-singa moeda mendaroem akan mendapat rampasan, dan mentjari makanannja dari pada karana Allah.

22. Waktoe matahari terbit, melakoekan dia pergi, dan berbaring dalam lobangnja.

23. Maka kaloewar-lah manoesia kapada pakerdjaännja dan kapada oesahnja sampe malam.

24. Bagimana besar ada perboewatanmoe, ja Maha Toehan! Dika soedah djadikan segala dengan kapintaran, saloerooh boemi ada penoeh dengan barang-barangmoe.

25. Laoot itoe, jang besar dan lebar dari pada loewasnja, berisi dengan saloerooh binatang jang menggaramat, dan jang tiada kabilangan, binatang ketjil-ketjil dan besar-besar.

26. Di sana ada berdjalan-djalan segala kapal, [dan] Leviathan, jang dika soedah roepakan akan bermajin-majin di dalam.

27. Sekalian itoe ada berharap kapadamoe, soepaja dika kasi padanja makan pada koetikanja.

28. Djikaloe dika kasi itoe padanja, maka dia mengoempoolkan itoe; manakala dika memboeka tanganmoe, maka dia djadi kennjang dengan kabaïkan.

29. Manakala dika semboenikan halaratmoe, maka dia djadi terkedjoot; djikaloe dika mengambil napasnja, mati-lah dia, dan berbalik kapada aboenja.

30. Manakala dika menjoerooh Rohmoe datang, maka dia di djadikan, dan dika membaroekan roepa saloerooh boemi.

31. Kamooliaän Maha Toehan ada sampe salama-lamanja, Maha Toehan ada-lah bersoekatjita pada sekalian perboewatannja.

32. Djikaloe dia memandang boemi, maka ketar-lah dia; djikaloe dia meraba goenoong, maka berasap-lah dia.

33. Akoe akan njanjikan Maha Toehan dalam kahidoopankoe; akoe akan njanjikan masmoor bagi Allah, sedang akoe lagi ada.

34. Ingatankoe dari padanja itoe akan manis adanja; akoe ini akan bergirang dalam Maha Toehan.

35. Sekalian orang berdosa akan di laloekan dari pada boemi, dan segala orang jang doeraka akan tiada ada lagi. Poedji-lah Maha Toehan, he djiwakoe. Halelu-jah.

MASMOOR JANG KA 105.

1. Poedji-lah Maha Toehan, seboot-lah namanja; habarkan-lah segala perboewatannja di antara kaoom.

2. Njanjikan-lah dia, njanjikanlah masmoor padanja, bitjarakan-lah dengan beringat-ingat dari pada segala perboewatannja jang heran.

3. Poedji-lah kaïglasan kamoe oleh krana nama kasoetjiannja; bijarlah segala hati orang jang mentjari Maha Toehan bersoekatjita.

4. Bertanjakan-lah Maha Toehan dan kakwasaänja; tjari-lah halaratnja dengan sanantiasa.

5. Ingat-lah pada segala kaheranannja, jang dia soedah djadikan; segala tanda kaheranannja dan segala hoekoom moelootnja;

6. He kamoe benih Ibrahim hambanja, he benih Jakoob pilihannja!

7. Dia itoe ada Maha Toehan Allah kita orang, hoekoom-hoekoomnja ada berlakoe atas saloerooh boemi.

8. Dia ingat pada perdjandjiannja sampe salama-lamanja, pada ferman jang dia soedah pesankan itoe sampe pada sariboe poepoe;

9. [Pada perdjandjian] jang dia soedah adakan dengan Ibrahim, dan persoempahannja pada Ishak;

10. Jang mana lagi dia soedah berdirikan pada Jakoob akan swatoe ondang-ondang, pada Israël akan perdjandjian kekal;

11. Fermannja: akoe akan kasi padamoe tanah Kanaän, djadi swatoe tali poesaka kamoe orang;

12. Pada tatkala dia orang itoe tjoemah sadikit manoesia bilangnja, soenggoeh poon sadikit djoega, dan ada berasing dalam tanah itoe;

13. Maka dia orang berdjalan-djalan dari pada oemat sampe kapada oemat, dari pada swatoe karadjaän sampe kapada swatoe kaoom lajin.

14. Dia tiada kasi saörang menganiaja dia orang itoe, lagi sebab dia orang itoe dia soedah seksa radja-radja [,fermannja]:

15. Djangan-lah meraba kanoorboewatankoe, dan djangan-lah berboewat djahat pada nabi-nabikoe.

16. Lagi poon dia soedah memanggil swatoe kalaparan di dalam negri, dia soedah memitjahkan sekalian batang roti.

17. Dia soedah menjoeroeh pergi saörang laki-laki kahadapan moeka dia orang; Joesoof soedah di djoewal mendjadi hamba.

18. Orang soedah apiet kakinja dalam belok, dirinja itoe masook di rante besi.

19. Sampe pada waktoe datang fermannja, maka kalimah Maha Toehan soedah menjaring dia.

20. Radja menjoeroeh lepas dia, jang menitah kaoom banjak itoe soeroeh lepas dia.

21. Dia djadikan dia akan swatoe toewan atas istananja, dan akan saörang jang menitah atas sagenap barang-barangnja;

22. Akan mengikat pangoeloepangoeloenja sakahendaknja, dan akan mengadjar penatoewah-toewahnja.

23. Komedian dari pada itoe datang-lah Israël ka Mitsir, dan Jakoob berdjamoe dalam tanah Cham.

24. Maka dia boewat kaoomnja itoe amat bertambah, dan di djadikan lebih kwasa dari pada moesoohmoesoohnja.

25. Maka dia soedah membalik hati dia orang, soepaja dia orang bin-

tjikan pada kaoomnja itoe, dan soepaja dia orang menipoe hamba-hambanja.

26. Dia menjoeroeh Moesa hambanja, [dan] Haroen jang dia soedah pilih.

27. Maka kadoewa orang ini soedah berboewat tanda pesanannja di antara dia orang itoe, dan segala perboewatan heran di dalam tanah Cham.

28. Dia soeroeh datang gelap dan menggelapkan itoe; maka kadoewa orang ini tiada bersangkal kapada fermannja.

29. Dia beroebahkan segala ajernja mendjadi darah, dan dia memboenoeh segala ikannja.

30. Negri dia orang mengaloewarkan kodok-kodok terlaloe banjak sampe kadalam bilik segala radjanja.

31. Dia baferman, maka datanglah tjampoeran babrapa djenis roepa binatang, dan toema-toema pada sagenap tepi tanah dia orang.

32. Dia kerdja hoedjannja mendjadi bakoe, serta api menjala pada tanahnja.

33. Maka dia poekool pohoon-anggoornja dan pohoon-aranja, dan dia pitjahkan segala pohoon kajoe jang dalam tepi tanah dia orang itoe.

34. Dia baferman, maka datanglah bilalang dan rijang, itoe poon tiada bilangnja,

35. Jang memakan habis sekalian toemboeh-toemboehan pada tanah-tanahnja, lagi poon jang memakan segala boewah-boewahnja oemaän dia orang.

36. Lagi poon dia poekool sekalian anak soeloong pada tanahnja, itoe-lah permoelaän segala kwasanja.

37. Maka dia bawa dia orang itoe kaloewar dengan perak dan amas, dan di antara segala hoeloebangsanja saörang poon tiada jang bersontooh.

38. Orang tanah Mitsir ada girang, tatkala dia orang itoe kaloewar; krana katakoetannja soedah djatooh atas dia orang itoe.

39. Dia mementang swatoe awan djadikan swatoe toendoong, dan swatoe api jang manerangkan pada malam.

40. Dia orang itoe meminta, maka dia mendatangkan babrapa boeroong salwa, dan dia kennjangkan dia orang itoe dengan roti dari dalam langit.

41. Dia memboeka swatoe batoe karang, dan dari padanja itoe maleleh-lah ajer, [jang] hilir pada tampat-tampat jang kering [saperti] swatoe soengi.

42. Sebab dia ada ingat pada fermannja jang soetji pada Ibrahim hambanja.

43. Bagitoe-lah dia soedah kaloewarkan kaoomnja dengan rame, dan orang pilihannja dengan bersoerak.

44. Maka dia kasi pada dia orang segala tanah orang kafir; bagitoe-lah dia orang mamegang tjape-lah segala oesaha oemat akan poesakanja,

45. Soepaja dia orang itoe memiarakan segala ondangnja, dan menjimpan titah-titahnja. Halelu-jah.

MASMOOR JANG KA 106.

1. Halelu-jah. Poedji-lah Maha Toehan, krana dia ada baïk; sebab kamoerahannja ada salama-lamanja.

2. Siapa-tah sempat mengatakan segala kakwasaän Maha Toehan? dan menghabarkan segala kapoedjiannja?

3. Slamat-lah dia orang itoe, jang memiarakan kabenaran, dan jang

berboewat adil pada satiap-tiap koetika.

4. Ingat-lah kapadakoe, ja Maha Toehan, toeroot karelahan akan kaoommoe; tindjo-lah dirikoe dengan iglasmoe;

5. Soepaja akoe memandang segala kabaïkan orang pilihanmoe; soepaja akoe girang dengan kagirangan kaoommoe; soepaja akoe ini terpoedji dengan bagian poesakamoe.

6. Kita orang ini soedah berdosa serta bapa-bapa kita orang; kita orang soedah berboewat salah, kita orang soedah melakoekan kadoerarakaän.

7. Nenek mojang kita orang soedah tiada menandaï kaheranannmoe dalam tanah Mitsir; dia orang soedah tiada ingat pada kamoerahannja jang terbanjak itoe; hanja dia orang soedah bersangkal pada tepi laoot, dekat laoot merah.

8. Tetapi dia soedah malepas dia orang itoe oleh krana namanja, soepaja dia katahoewan pada segala kakwasaännja.

9. Maka dia soedah maki laoot merah itoe, sampe dia djadi kering, dan dia djalankan dia orang itoe pada dasarnja, saperti pada hoetan.

10. Dan dia soedah malepas dia orang itoe dari pada tangan segala orang jang membintji, dan dia soedah loepootkan dia orang dari pada tangan segala satroe.

11. Maka segala ajer soedah menoedoong moesooh-moesooh dia orang; saörang dari pada dia orang itoe tiada tinggal.

12. Tatkala itoe dia orang soedah pertjaja pada fermannja, maka dia orang njanjikan kapoedjiannja.

13. [Tetapi] lekas dia orang soedah loepa pada perboewatannja, dan dia orang tiada ikoot pada bitjaranja.

14. Hanja dia orang soedah terkena kaïnginan di dalam hoetan, dan dia orang soedah menjoba Allah di dalam alas.

15. Tatkala itoe dia kasi toeroot kasoekaän dia orang; tetapi dia soedah kirim swatoe kakoeroesan pada djiwa dia orang itoe.

16. Maka dia orang dengki kapada Moesa dalam bala tantara, dan pada Haroen, kasoetjian Maha Toehan itoe.

17. Maka boemi soedah memboeka dirinja, dan soedah manelan Dathan, dan soedah menoedoong perkoempoolan Abiram.

18. Maka swatoe api soedah mengangooskan dalam perkoempoolannja, swatoe njalanja api soedah membakar segala orang jang doeraka.

19. Dia orang soedah kerdja swatoe gambar anak lemboe di Horeb, dan dia orang soedah toendook bersoedjood pada swatoe barang jang tertjitak.

20. Dan dia orang soedah beroebahkan kahormatannja kapada toeladan lemboe, jang memakan roempoot.

21. Dia orang soedah loepakan Allah penoeloongnja, jang soedah berboewat babrapa perkara kabesaran di tanah Mitsir;

22. Babrapa perboewatan heran di tanah Cham; dan babrapa perkara jang maha mengatakoeti pada tepi laoot merah.

23. Sebab itoe maka baferman dia, hendak membinasakan dia orang itoe, djikaloe tiada Moesa, orang pilihannja itoe, soedah berdiri pada panatasan itoe di hadapan halaratnja, akan membalikkan amarahnja, soe-

paja dia djangan meroesakkan dia orang itoe.

24. Lagi poon dia orang itoe soedah menolak dan menginakan tanah pengharapan itoe; dia orang tiada pertjaja akan fermannja.

25. Hanja dia orang soedah meng-oering-ngoering di dalam taratak-nja; tiada dia mendengar swara Maha Toehan.

26. Sebab itoe dia soedah meng-angkat tangannja melawan dia orang itoe, akan marebahkan dia orang itoe di dalam hoetan,

27. Dan akan marebahkan benih dia orang di antara orang kafir, dan akan mengamboorkan dia itoe pada segala tanah.

28. Lagi poon dia orang itoe soedah berhoeboongan dengan Baäl-Peor, dan dia orang soedah makan segala persembahan sambeleh-sambelehan kapada orang mati.

29. Dan dia orang soedah membangoonkan amarah [Maha Toehan] dengan perboewatannja; maka penggodanja siasat itoe sampe datang membongkar di antara dia orang itoe.

30. Tatkala itoe berdiri-lah Pinehas, mengadakan hoekoom, maka berhenti-lah siasat itoe.

31. Maka itoe soedah terbilang padanja akan kaädilan, dari pada bangsa datang kapada bangsa sampe salama-lamanja.

32. Lagi poon dia orang itoe soedah berboewat amat amarah [padanja] dekat ajer perbantahan, maka kadjahatan datang kapada Moesa oleh krana dia orang itoe.

33. Sebab dia orang itoe soedah berpedaskan djiwanja, sampe dia melandjoorkan perkataän dengan bibirnja sebab loepanja.

34. Dia orang tiada meroesakkan kaoom itoe, jang Maha Toehan soedah fermankan padanja;

35. Hanja dia orang soedah tjampoorkan dirinja dengan orang kafir, dan soedah beladjar perboewatannja.

36. Dan dia orang soedah berbakti pada berhala-berhalanja, maka dia itoe djadi swatoe djirat padanja.

37. Lagi poon dia orang soedah persembahkan anak-anaknja laki-laki dan anak-anaknja parampoewan kapada setan.

38. Maka dia orang soedah menoempahkan darah tiada dengan salahnja, ija itoe darah anak-anaknja laki-laki dan anak-anaknja parampoewan, jang soedah di persembahkan kapada berhala-berhala Kanaän, maka tanah itoe soedah di nedjiskan oleh krana hoetang-hoetang darah itoe.

39. Dan dia orang soedah tjemarkan dirinja oleh perboewatannja, dan dia soedah berzina oleh oesahnja.

40. Sebab itoe hangat-lah amarah Maha Toehan melawan kaoomnja, dan poesakanja soedah ada swatoe kagillian dan bintji padanja.

41. Maka dia soedah serahkan dia orang kapada tangan orang kafir, dan segala orang jang membintji dia orang itoe ada-lah menitah atas dia orang.

42. Dan segala satroenja soedah menindis dia, dan dia orang soedah di rendahkan di bawah tangan dia orang itoe.

43. Dia soedah banjak kali mengangkat dia orang itoe; tetapi dia orang soedah berboewat pahit padanja dengan bitjaranja, dan habis antjoor oleh kasalahannja.

44. Sedang poon bagitoe dia menilik djoega pada kasoesahan dia

orang, tatkala dia mendengar tangisannja.

45. Lagi poon dia soedah ingat hal jang djadi kabaïkan kapada perdjandjiannja, dan dia soedah menjesal, menoeroot kamoerahannja jang terbanjak.

46. Sebab itoe dia soedah kasi padanja babrapa welas di hadapan segala orang jang soedah menawan dia.

47. Lepaskan-lah kita orang ini, ja Maha Toehan, Allah kita orang, dan koempoolkan-lah kita orang ini kaloewarkan dari antara orang kafir, soepaja kita orang memoedji nama kasoetjianmoe, serta poedji kaïglasan kita sebab kapoedjianmoe.

48. Terpoedji-lah Maha Toehan, Allah orang Israël, dari pada salama-lamanja dan sampe salama-lamanja, maka sekalian kaoom mengoetjap: Amen, Halelu-jah.

MASMOOR JANG KA 107.

1. Poedji-lah Maha Toehan, sebab dia ada baïk, dan kamoerahannja ada salama-lamanja.

2. Bijar-lah segala orang teboesan Maha Toehan berkata [itoe], jang dia soedah teboos dari pada tangan segala moesooh,

3. Dan orang jang dia soedah koempoolkan dari pada segala tanah, dari pada timoor dan dari pada barat, dari pada oetara dan dari pada laoot,

4. Jang soedah sesat dalam hoetan, pada djalan di dalam alas, jang soedah tiada mendapat kota akan perdiaman.

5. Dia orang itoe soedah berlapar dan haoos, djiwanja soedah berlelah dalam dirinja.

6. Tetapi tatkala dia orang itoe batarejak kapada Maha Toehan dalam kasoesahan jang ada padanja, maka dia soedah menoeloong dia orang dari dalam katakoetannja.

7. Dan dia soedah mengantar dia orang itoe pada djalan jang betool, akan berdjalan kapada kota kadoedookannja.

8. Bijar-lah dia orang memoedji kamoerahan Maha Toehan di hadapannja, dan segala kaheranannja di hadapan segala anak manoesia.

9. Krana dia soedah mengenjangkan segala djiwa jang haoos, dan soedah mamenoehi segala djiwa jang berlapar dengan kabaïkan,

10. Jang doedook di dalam gelap dan pada bajang-bajang maoot, jang terikat dengan persakitan dan besi;

11. Oleh krana dia orang soedah berbantah melawan titah Allah, dan soedah memboewang ferman jang Maha tinggi dengan katjelaän.

12. Sebab itoe dia soedah merendahkan hati dia orang dengan kasoesahan; dia orang soedah tersontooh, dan soedah tiada toeloongannja.

13. Tetapi tatkala dia orang batarejak kapada Maha Toehan dalam kasoesahan jang ada padanja, maka dia soedah malepas dia orang itoe dari dalam katakoetannja.

14. Dia soedah kaloewarkan orang itoe dari dalam gelap dan bajang-bajang maoot, dan dia pitjahkan segala pengikatnja.

15. Bijar-lah dia orang itoe memoedji kamoerahan Maha Toehan di hadapannja, dan segala kaheranannja di hadapan anak-anak manoesia.

16. Krana dia soedah pitjahkan pintoe tambaga, dan potong segala pengantjing besi.

17. Orang sarsar di siasatkan dari

krana kadoerakaännja dan dari krana kasalahannja.

18. Djiwanja gilli akan segala djenis makanan; maka dia soedah sampe pada pintoe maoot.

19. Tetapi tatkala dia orang batarejak kapada Maha Toehan dalam kasoesahan jang ada padanja, maka dia soedah malepas dia orang itoe dari dalam segala katakoetannja.

20. Dia soedah kirim fermannja dan waraskan dia orang itoe, dan menarik dia orang dari dalam lobangnja.

21. Bijar-lah dia orang itoe memoedji kamoerahan Maha Toehan di hadapannja, dan segala kaheranannja di hadapan anak-anak manoesia.

22. Maka bijar-lah dia orang persembahkan babrapa persembahan poedji-poedjian, dan membilang segala perboewatannja dengan bersoerak.

23. Segala orang jang belajarkan kapal di laoot, jang berniaga di laootan besar,

24. Dia orang itoe melihat segala perboewatan Maha Toehan dan segala kaheranannja jang maha dalam itoe.

25. Tatkala dia baferman, maka mendjadi angin riboot datang, jang mengangkat segala ombaknja najik;

26. Maka dia orang itoe terdjoendjoong kalangit, dan dia orang toeroon kadasar; djiwanja antjoor dengan katakoetan.

27. Dia orang itoe berlenggang dan berlenggok saperti saörang mabook, dan segala akal dan boedinja hilang.

28. Tetapi tatkala dia orang batarejak kapada Maha Toehan dalam kasoesahan jang ada padanja, maka dia soedah menambangkan dia orang itoe kaloewar dari dalam katakoetannja.

29. Laloe dia pertedoohkan riboot, sampe segala balombangnja berdiam.

30. Tatkala itoe dia orang ada girang, sebab soedah tedooh, dan sebab dia soedah hantarkan dia orang sampe pada laboehan jang dia orang harapkan.

31. Bijar-lah dia orang memoedji kamoerahan Maha Toehan di hadapannja, dan segala kaheranannja di hadapan anak-anak manoesia;

32. Dan meninggikan dia dalam perkoempoolan segala kaoom, dan poedjikan dia di hadapan segala kadoedookan orang toewah-toewah.

33. Segala soengi dia soedah djadikan hoetan, dan segala pantjooran ajer djadi [tanah] kering,

34. Tanah jang membawa boewah-boewahnja mendjadi tanah pagaraman, sebab kadjahatannja orang-orang jang baroemah di sana.

35. Dia soedah mendjadikan hoetan swatoe rawah jang berajer, dan tanah jang kering djadi pantjooran ajer.

36. Maka dia doedookkan di sana orang jang kalaparan, dan dia orang djadikan swatoe kota akan perdiaman;

37. Dan djadikan sawah penaboeran, dan serta menanam tanaman pohoon anggoor, jang membawa boewah-boewahan akan hasilnja.

38. Dan dia memberkati dia orang itoe sampe dia di perbanjakkan amat, dan binatangnja itoe tiada di koerangkan.

39. Komedian dia orang itoe di koerangkan; dan di rendahkan oleh teraniaja, kadjahatan dan doekatjita.

40. Dia menoempahkan katjelaän

atas segala orang bangsawan, dan dia orang di sesatkan pada tampat soenji, jang boekan ada djalan.

41. Tetapi dia membawa orang miskien jang teraniaja kapada tampat jang tinggi, dan djadikan isi roemah tangganja itoe saperti perkoempoolan kambing domba.

42. Segala orang jang djoedjoor melihat itoe dan mendjadi girang; tetapi segala orang jang doeraka menoetoop moeloot dirinja itoe.

43. Siapa-tah jang pintar? Bijar-lah dia memiarakan segala hal ini; dan bijar-lah dia orang dengan mengarti menandaï segala kamoerahan Maha Toehan.

MASMOOR JANG KA 108.

1. Swatoe njanjian, masmoor Daood.

2. Ja Allah, hatikoe ada sadia; akoe akan menjanji dan bermasmoor, lagi poon kamooliaänkoe.

3. Berdjaga-lah, he dindi dan ketjapi; akoe akan bangoon pada pagi hari.

4. Akoe akan memoedji padamoe di antara kaoom, ja Maha Toehan, dan akoe akan menjanji masmoor di antara segala bangsa.

5. Krana kamoerahanmoe ada besar sampe kaätasnja langit, dan kabenaranmoe sampe kaätasnja segala awan.

6. Tinggikan-lah dirimoe di atas segala langit, ja Allah, dan kamooliaänmoe atas saloerooh boemi.

7. Soepaja segala orang katjintaänmoe di lepaskan, kasi-lah kasalamatan [oleh] tanganmoe kanan, dan dengar-lah kita orang.

8. Allah soedah baferman dalam kasoetjiannja; [sebab itoe] akoe akan berlompat dari pada kagirangan: akoe akan membagi Sichem, dan akoe akan mengoekoor tanah lembah Succoth;

9. Gilead akoe poenja, Manasse akoe poenja, dan Efraïm itoe ada kakoewatan kapalakoe; Jehoeda itoe ada pengasi ondang-ondangkoe;

10. Moab itoe ada parijook-pembasoohankoe; kapada Edom akoe akan memboewang sapatoekoe; krana orang Palestina akoe akan bersoerak-soerak.

11. Siapa-tah akan membawa akoe kapada kota tegooh? Siapa-tah akan mengantar akoe sampe kadalam Edom?

12. Boekan-tah dika djoega, ja Allah, jang soedah memboewang kita orang? dan jang tiada kaloewar, ja Allah, dengan bala tantara kita orang?

13. Kasi-lah pada kita orang toeloongan dari pada katakoetan ini; krana segala kabaïkan manoesia tiada bergoena.

14. Dengan Allah kita orang akan berboewat perboewatan jang baïk, dan dia djoega akan mengindjak segala moesooh kita orang.

MASMOOR JANG KA 109.

1. Swatoe masmoor Daood, akan penjanji besar. — Ja Allah poedjiankoe, djangan-lah diam.

2. Krana moeloot segala orang doeraka, dan moeloot segala orang pendjoesta, ada terboeka melawan kita orang; dia orang soedah berkata-kata sertakoe dengan swatoe lidah panipoe.

3. Dengan perkataän bintji dia orang soedah mengidari akoe; soeng-

goeh poon dia orang itoe soedah berperang dengan akoe, tiada ada perkaranja.

4. Dari pada katjintaänkoe dia orang soedah membalas melawan akoe; tetapi akoe ini sanantiasa ada bersembajang.

5. Dan dari pada kabaïkankoe dia orang soedah membalas djahat, dan membalas bintji pada katjintaänkoe.

6. Angkat-lah saörang djahat akan hakim atas dia, dan berdirikan-lah setan pada kanannja.

7. Manakala dia di hoekoomkan, maka kaloewar-lah dia dengan salahnja, dan bijar permintaännja ada kapada dosa.

8. Bijar-lah sadikit hari-harinja, bijar-lah saörang lajin mengambil pangkatnja.

9. Bijar anak-anaknja djadi piatoe, dan bininja djadi boedjang.

10. Dan bijar-lah anak-anaknja tersijar kasana sini, berminta-minta, dan mentjari pentjarian pada tampat-tampat jang roesak.

11. Bijar-lah orang jang kasi oetang mengambil segala barang jang ada padanja, dan orang asing merampas pakerdjaännja.

12. Bijar-lah djangan ada saörang mengoendjook kabaïkan [padanja], dan djangan ada saörang jang mengasiani pada piatoe-piatoenja.

13. Bijar-lah toeroonan-toeroonannja di toempaskan, dan nama-namanja di hilangkan pada bangsa jang lajin-lajin.

14. Bijar-lah teringat kapada Maha Toehan segala kasalahan bapa-bapanja, dan segala dosa iboenja djangan di toempaskan.

15. Bijar-lah sekalian itoe sanantiasa ada di hadapan Maha Toehan, dan dia menoempaskan segala tanda ingatan dia orang di atas boemi.

16. Sebab dia soedah tiada ingat berboewat kabaïkan, hanja soedah mengambat orang fakir dan miskien, dan orang jang soesah hati akan memboenoeh dia.

17. Sebab dia soedah tjinta pada koetook, bijar-lah itoe datang kapadanja, dan [sebab dia] soedah tiada soeka kapada berkat, maka bijar-lah itoe djaho dari padanja.

18. Dan bijar-lah dia berpakejan koetook, saperti pakejannja, dan bijar-lah dia masook kadalam dirinja, saperti ajer, dan saperti minjak kadalam toelang-toelangnja.

19. Bijar-lah itoe ada padanja saperti swatoe pakejan, [jang] memboengkoos dirinja, dan djadi swatoe sabook jang sanantiasa membebat dirinja.

20. Bijar-lah segala ini datang dari pada Maha Toehan, djadi oepahan pada orang jang melawan akoe, dan kapada orang jang berkata djahat melawan djiwakoe.

21. Tetapi dika ini, ja Maha Toehan, Maha Toehan, atoor-lah dirikoe oleh krana namamoe; sebab kamoerahanmoe ada baïk, lepas-lah akoe.

22. Krana akoe ini malarat dan miskien, dan hatikoe ada loeka teroos dalam dirikoe.

23. Akoe berdjalan-djalan saperti swatoe bajang-bajang manakala dia singit; akoe ini tersijar koeliling kasana sini saperti bilalang.

24. Loetoot-loetootkoe djadi lemah dari krana poewasa, dan dagingkoe djadi koeroos sampe tiada bergemook.

25. Bagitoe djoega akoe ini djadi pertjelaän pada dia orang itoe; mana-

kala dia orang melihat akoe, maka dia gojang kapalanja.

26. Toeloong-lah akoe, ja Maha Toehan; lepaskan-lah akoe, toeroot kamoerahanmoe;

27. Soepaja dia orang taoe, jang ini-lah tanganmoe, [jang] dika soedah berboewat itoe, ja Maha Toehan.

28. Bijar-lah dia orang mengoetooki, tetapi dika ini memberkati; bijar-lah dia orang itoe bangoon dan mendapat maloe, tetapi bijar-lah hambamoe djadi girang.

29. Bijar-lah segala orang jang melawan akoe berpakejan maloe, dan dia orang terboengkoos dengan maloenja, saperti swatoe salimoot.

30. Akoe akan amat memoedji Maha Toehan dengan moelootkoe, dan pada tengah-tengah orang banjak akoe akan memooliakan dia.

31. Krana dia akan berdiri pada sabelah kanan orang miskien, akan malepas [dia] dari pada orang jang mengoekoom djiwanja.

MASMOOR JANG KA 110.

1. Swatoe masmoor Daood. — Maha Toehan soedah baferman pada Toehankoe: doedook-lah pada kanankoe, sampe akoe djadikan segala satroemoe penglapis kakimoe.

2. Maha Toehan akan kirim toengkat kakoewatanmoe dari dalam Sion [,fermannja]: pegang-lah parentah pada tengah-tengah segala satroemoe.

3. Kaoommoe terlaloe soeka sadia pada hari bala-tantaramoe, dengan perhiasan kasoetjian; dari pada peroot-iboe fadjar akan ada padamoe amboon kamoedaänmoe.

4. Maha Toehan soedah bersoempah, maka dia tiada akan menjesal: dika ini ada imam pada salama-salanja ikoot atoeran Melchizedek.

5. Maha Toehan ada pada tangankananmoe; dia akan poekool pitjahkan radja-radja pada hari amarahnja.

6. Dia akan berboewat hal jang benar di antara orang kafir; dia akan mamenoehkan itoe dengan bangke; dia akan poekool pitjahkan orang, jang djadi kapala atas tanah besar.

7. Dia akan minoom pada sarokan antara djalan; sebab itoe dia akan mengangkat kapala kaätas.

MASMOOR JANG KA 111.

1. Halelu-jah. Akoe akan memoedji Maha Toehan dengan sagenap hatikoe, dalam kampoengan dan bitjara orang satia.

2. Perboewatan Maha Toehan ada besar; itoe poon di tjari oleh sekalian orang jang soeka kapadanja itoe.

3. Kalakoewannja itoe moolia dan kwasa adanja, dan kaädilannja ada berdiri sampe salama-lamanja.

4. Dia soedah djadikan swatoe peringatan pada kaheranannja; Maha Toehan itoe ada mengasiani dan sajang.

5. Dia soedah kasi makanan pada orang jang takoot kapadanja; dia ingat pada perdjandjiannja sampe salama-lamanja.

6. Dia soedah kasi bertahoe pada kaoomnja segala kakoewatan jang ada pada perboewatannja, serta kasi pegang padanja segala poesaka orang kafir.

7. Segala perboewatan tangannja itoe ada kabenaran dan hoekoom; segala sabdanja ada satia.

8. Maka dia itoe ada tetap sampe kekal [dan] pada salama-lamanja, ta-

perboewat dengan kabenaran dan kasatiaän.

9. Dia soedah kirim teboosan pada kaoomnja; dia soedah menitahkan perdjandjiannja pada salama-lamanja; namanja ada soetji dan maha mengatakoeti.

10. Takoot pada Maha Toehan itoelah permoelaännja segala kapintaran; sekalian orang jang berboewat itoe mendapat akal jang baïk; kapoedjiannja ada berdiri sampe salama-lamanja.

MASMOOR JANG KA 112.

1. Halelu-jah. Salamat laki-laki itoe jang takoot pada Maha Toehan, jang soeka sangat pada segala pesanannja.

2. Benihnja akan ada kwasa di atas boemi; segala asal toeroonan orang satia akan beroleh berkat.

3. Roemahnja akan berisi dengan arta kakajaän; dan kaädilannja berdiri sampe kekal.

4. Katerangan terbit di dalam gelap kapada orang jang satia; dialah jang merasa sajang dan moerah dan adil.

5. Salamat laki-laki itoe jang kasian dan kasi pindjam; dia atoor perkaranja dengan benar.

6. Soenggoeh poon, sampe salama-lamanja dia tiada akan bimbang; orang adil itoe akan djadi ingatan salama-lamanja.

7. Dia tiada akan takoot dari pada habar jang djahat; hatinja ada tetap pertjaja pada Maha Toehan.

8. Hatinja ada tertoeloong baïk-baïk maka tiada akan takoot, sampe dia melihat segala moesoohnja.

9. Dia mengamboor, dia kasi pada orang miskien; kaädilannja ada berdiri sampe salama-lamanja; tandooknja akan di tinggikan dengan hormat.

10. Orang doeraka akan melihat itoe, dan dia akan goesar padanja; dia akan mengarat dengan giginja dan terantjoor; kaïnginan orang doeraka akan hilang.

MASMOOR JANG KA 113.

1. Halelu-jah. Poedji-lah kamoe, he segala hamba Maha Toehan, poedji-lah nama Maha Toehan.

2. Nama Maha Toehan ada-lah terpoedji, dari pada sekarang ini sampe salama-lamanja.

3. Dari pada katerbitan matahari sampe kapada katoeroonannja, ada terpoedji-lah nama Maha Toehan.

4. Maha Toehan ada terlebih tinggi dari pada sekalian orang kafir, di atas segala langit ada-lah kamooliaännja.

5. Siapa-tah jang saperti Maha Toehan, Allah kita orang? jang doedook amat tinggi,

6. Jang melihat kabawah, dalam langit dan di atas boemi;

7. Jang membangoonkan orang hina dari pada aboe, dan meninggikan orang miskien dari pada sampah,

8. Akan mendoedookkan dia sama orang berbangsa, sama orang berbangsa kaoomnja.

9. Jang mendoedookkan parampoewan mandoel dengan saïsi roemah-tangga, mendjadi iboe pada babrapa anak dengan girang. Halelu-jah.

MASMOOR JANG KA 114.

1. Manakala orang Israël kaloewar dari dalam tanah Mitsir, bangsa

Jakoob dari pada kaoom jang lajin bahasanja,

2. Maka djadi-lah tanah Jehoeda kasoetjiannja, tanah Israël akan parentahnja jang sampoorna.

3. Laoot soedah melihat itoe dan soedah lari, dan Jordan soedah oendoor kablakang.

4. Goenoong-goenoong soedah berlompat-lompat saperti domba-domba djantan; boekit-boekitnja saperti anak-anak domba.

5. Apa-tah ada padamoe, ja laoot, jang kamoe ini soedah lari? he Jordan, jang kamoe ini soedah oendoor kablakang?

6. Ja goenoong-goenoong, jang kamoe ini berlompat-lompat saperti domba-domba djantan? he kamoe boekit-boekit, saperti anak-anak domba?

7. Gametar-lah, he boemi, di hadapan halarat Maha Toehan, di hadapan halarat Allah Jakoob!

8. Jang soedah beroebahkan batoe karang djadi swatoe talaga ajer; batoe api mendjadi soembar ajer.

MASMOOR JANG KA 115.

1. Boekan pada kita orang, ja Maha Toehan, boekan pada kita orang, hanja pada namamoe kasi-lah hormat, oleh krana kamoerahanmoe, oleh krana kabenaranmoe.

2. Krana apa orang kafir akan berkata: mana-tah sekarang Allahnja ada?

3. Tetapi Allah kita orang ada di dalam sorga, dia berboewat segala kasoekaännja.

4. Berhala-berhala dia orang itoe ada perak dan amas, perboewatan tangan-tangan manoesia;

5. Dia ada bermoeloot, tetapi tiada berkata; dia ada bermata, tetapi tiada melihat;

6. Dia ada berkoeping, tetapi tiada mendengar; dia ada berhidoong, tetapi dia tiada tjioom;

7. Dia ada bertangan, tetapi tiada meraba; dia berkaki, tetapi tiada berdjalan, dan dari pada garonggongnja dia tiada kasi boenji.

8. Bijar-lah segala orang jang berboewat dia itoe mendjadi saperti dia djoega, [dan] segala orang jang harap padanja.

9. He orang Israël, kamoe harap-lah pada Maha Toehan; dia djoega toeloongannja dan parisinja.

10. He isi roemah Haroen, harap-lah pada Maha Toehan; dia djoega toeloongannja dan parisinja.

11. He segala kamoe jang takoot pada Maha Toehan, harap-lah pada Maha Toehan; dia djoega toeloongannja dan parisinja.

12. Maha Toehan soedah ingat pada kita orang, dia akan memberkati, dia akan memberkati roemah orang Israël, dia akan memberkati isi roemah Haroen.

13. Dia akan memberkati segala orang jang takoot pada Maha Toehan, orang ketjil serta dengan orang besar.

14. Maha Toehan akan menambahi [berkat] atas kamoe orang, atas kamoe orang dan atas anak-anak kamoe orang.

15. Maha Toehan, jang mendjadikan langit dan boemi, ada memberkati kamoe orang.

16. Adapoon hal dari pada sorga, sorga itoe Maha Toehan poenja; tetapi boemi soedah di kasikan pada anak-anak manoesia.

17. Sekalian orang mati tiada akan memoedji Maha Toehan, dan lagi

poon segala orang jang soedah toeroon kadalam soenji poon tiada.

18. Tetapi kita orang ini akan memoedji Maha Toehan dari pada sekarang ini sampe salama-lamanja. Halelu-jah.

MASMOOR JANG KA 116.

1. Akoe berahi, krana Maha Toehan dengar pada swarakoe, pada permintaänkoe.

2. Krana dia tilingkan koepingnja kapadakoe; sebab itoe akoe akan berdoa kapadanja salamanja hari-harikoe.

3. Tali-tali maoot soedah mengikat akoe, dan babrapa katakoetan noraka soedah mendapat akoe; akoe bertemoe babrapa kasoekaran dan kasoesahan.

4. Tetapi akoe soedah menjeboot nama Maha Toehan [,serta katakoe]: ja Maha Toehan, loepootkan-lah djiwakoe.

5. Maha Toehan ada mengasiani dan adil, dan Allah kita orang ada sajang.

6. Maha Toehan ada memiara segala orang djoedjoor; akoe soedah djadi-lah koeroos, tetapi dia soedah malepas akoe.

7. He djiwakoe, kombali lagi kapada kasenanganmoe; krana Maha Toehan soedah berboewat kabaïkan kapadamoe.

8. Krana dika djoega [ja Maha Toehan], soedah mengangkat djiwakoe dari pada maoot, matakoe dari pada ajer mata, kakikoe dari pada kasentookan.

9. Akoe akan berdjalan di hadapan halarat Maha Toehan, dalam segala tanah orang jang hidoop.

10. Akoe soedah pertjaja, sebab itoe akoe berkata. Akoe ini soedah teraniaja sangat.

11. Akoe berkata dalam goegoopkoe: sekalian orang ada pendjoesta.

12. Apa-tah akoe akan balaskan pada Maha Toehan [dari pada] segala kabaïkannja, jang [soedah di kasikan] padakoe?

13. Akoe akan mengangkat tjawan kalepasan, dan akan menjeboot nama Maha Toehan.

14. Akoe akan membajar segala djandjiankoe pada Maha Toehan, sekarang ini, di hadapan segala kaoomnja.

15. Indah-indah pada mata Maha Toehan maoot segala orang katjintaännja.

16. Ja Maha Toehan, sasoenggoehnja akoe ini ada hambamoe, akoe ini ada hambamoe, anak sahajamoe parampoewan; dika soedah malepas tali pengikatkoe.

17. Akoe akan persembahkan padamoe persembelehan poedji-poedjian,dan akan menjeboot nama Maha Toehan.

18. Akoe akan membajar segala djandjiankoe pada Maha Toehan, sekarang ini, di hadapan segala kaoomnja;

19. Dalam hadapan kintal roemah Maha Toehan, dalam pertengahanmoe, he Jerusalem. Halelu-jah.

MASMOOR JANG KA 117.

1. Poedji-lah Maha Toehan, he sekalian orang kafir; mooliakan-lah dia, he sekalian bangsa.

2. Krana kamoerahannja ada amat besar atas kita orang, dan kabenaran Maha Toehan ada pada salama-lamanja. Halelu-jah.

MASMOOR JANG KA 118.

1. Poedji-lah Maha Toehan, sebab dia ada baïk; karana kamoerahannja ada salama-lamanja.

2. Baïk sekarang orang Israël berkata, jang kamoerahannja ada salama-lamanja.

3. Baïk sekarang isi roemah Haroen berkata, jang kamoerahannja ada salama-lamanja.

4. Baïk sekarang segala orang jang takoot akan Maha Toehan itoe berkata, jang kamoerahannja ada salama-lamanja.

5. Dari dalam katakoetan akoe soedah berdoa kapada Maha Toehan, maka Maha Toehan soedah mendengar akoe, [dan soedah menarook akoe] pada tampat jang loewas.

6. Maha Toehan ada sertakoe, maka akoe tiada akan takoot; apatah swatoe manoesia akan berboewat padakoe?

7. Maha Toehan ada sertakoe di antara segala orang jang menoeloong akoe; sebab itoe akoe akan melihat [kasoekaänkoe] pada orang jang membintji akoe.

8. Lebih baïk berlindoong pada Maha Toehan, dari pada berharap pada manoesia.

9. Lebih baïk berlindoong pada Maha Toehan, dari pada berharap pada orang bangsawan.

10. Sekalian orang kafir soedah mengidari akoe; dengan nama Maha Toehan akoe soedah memotong dia orang itoe habis.

11. Dia orang soedah mengidari akoe, soenggoeh poon dia orang soedah mengidari akoe; dengan nama Maha Toehan akoe soedah memotong dia orang itoe habis.

12. Dia orang soedah mengidari akoe saperti tawon madoe; dan dia orang soedah terpadam saperti api dari pada sampah doeri-doeri; dengan nama Maha Toehan djoega akoe soedah memotong dia orang itoe habis.

13. Kamoe sangat soedah menolak akoe sampe dekat pada djatooh; tetapi Maha Toehan soedah menoeloong akoe.

14. Maha Toehan ada kakoewatankoe dan masmoorkoe; krana dia soedah djadi kaïglasankoe.

15. Dalam taratak segala orang adil itoe ada swara soerak dan iglas; tangan-kanan Maha Toehan ada berboewat perboewatan kwasa.

16. Tangan-kanan Maha Toehan ada terlaloe tinggi; tangan-kanan Maha Toehan ada berboewat perboewatan kwasa.

17. Tiada akoe akan mati, hanja akan hidoop; dan akoe akan bertjarita perboewatan Maha Toehan.

18. Soenggoeh poon Maha Toehan soedah menjiksa akoe terlaloe keras; tetapi dia tiada serahkan akoe pada maoot.

19. Boekakan-lah padakoe segala pintoe gerbang kaädilan, maka akoe akan masook di sitoe, akoe akan memoedji Maha Toehan.

20. Ini-lah pintoe gerbang Maha Toehan, pada jang mana segala orang adil akan masook.

21. Akoe akan memoedji padamoe, krana dika soedah mendengar akoe ini, dan soedah adakan kaïglasan padakoe.

22. Batoe [jang] orang peroesah soedah boewang, itoe soedah djadi swatoe kapala pendjoeroe.

23. Perkara ini soedah djadi dari pada Maha Toehan, [dan] ada terlaloe heran pada mata kita orang.

24. Ini-lah hari [jang] Maha Toehan soedah djadikan, bijar-lah kita orang ini girangkan dan soekatjita padanja itoe.

25. Ja Maha Toehan, kasi-lah sekarang ini kaïglasan; ja Maha Toehan, kasi-lah sekarang ini beroentoong.

26. Salamat-lah dia jang datang dengan nama Maha Toehan; kita orang salamatkan kamoe orang dari dalam roemah Maha Toehan.

27. Maha Toehan itoe Allah, jang soedah kasi terang pada kita orang; ikat-lah [persembelehan] masa raja dengan tali-tali kapada tandook-tandook mesbeh.

28. Dika djoega Allahkoe, sebab itoe akoe akan memoedji padamoe; ja Allahkoe, akoe akan meninggikan dika.

29. Poedji-lah Maha Toehan, sebab dia ada baïk, krana kamoerahannja ada salama-lamanja.

MASMOOR JANG KA 119.

1. Salamat-lah segala orang jang sempoorna djalannja, jang berdjalan ikoot toret Maha Toehan.

2. Salamat segala orang jang memiarakan segala kasaksiannja, [jang] mentjari dia dengan sagenap hati;

3. Lagi poon jang tiada berboewat kasalahan, [hanja] berdjalan ikoot segala djalannja.

4. [Ja Maha Toehan,] dika soedah berpesan, soepaja kita orang sangat memiarakan titahmoe.

5. Ja moega-moega segala djalankoe itoe di tetapkan, akan memiarakan ondang-ondangmoe!

6. Tatkala itoe tiada akoe akan maloe, djikaloe akoe ingat kapada sekalian penjoeroehanmoe.

7. Akoe akan memoedji padamoe dengan satia hatikoe, djikaloe akoe soedah beladjar segala hoekoom kaädilanmoe.

8. Akoe akan piara ondang-ondangmoe; djangan-lah sangat meninggal akoe.

---

9. Dengan apa-tah orang moeda akan membersikan loeroongnja? Djikaloe dia itoe ikoot fermanmoe.

10. Akoe tjari dika dengan sagenap hatikoe; djangan-lah akoe di sasarkan dari pada penjoeroehanmoe.

11. Akoe soedah simpan dalam hatikoe segala perbahasamoe, soepaja akoe djangan berdosa padamoe.

12. Ja Maha Toehan, dika djoega jang terpoedji; adjar-lah akoe segala ondang-ondangmoe.

13. Akoe soedah bertjarita segala hoekoom moeloetmoe dengan bibirkoe.

14. Akoe soeka dalam djalan kasaksianmoe, lebih dari pada sekalian kakajaän.

15. Akoe akan berfikir pada segala titahmoe, dan memandang loeroong-loeroongmoe.

13. Akoe akan bersoekakan dirikoe pada ondang-ondangmoe; tiada akoe akan loepa fermanmoe.

---

17. Boewat-lah kabaïkan pada hambamoe, [soepaja] akoe hidoop dan memiara fermanmoe.

18. Boekakan-lah matakoe, soepaja akoe melihat kaheranannja toretmoe.

19. Akoe ini orang asing di atas boemi; djangan-lah semboenikan penjoeroehanmoe dari padakoe.

20. Pada segala koetika djiwakoe ada tertjinta dari krana kaïnginan kapada segala hoekoommoe.

21. Dika maki segala orang bongka jang di koetook, jang soedah sasar dari pada penjoeroehanmoe.

22. Goelingkan-lah segala katjelaän dan kahinaän dari padakoe, krana akoe soedah memiara segala kasaksianmoe.

23. [Tatkala] pangoeloe djoega soedah doedook berkata-kata melawan akoe, maka hambamoe ingat kapada ondang-ondangmoe.

24. Lagi poon segala kasaksianmoe itoe ada kasoekaänkoe, [dan] mendjadi kawan pembitjarakoe.

---

25. Djiwakoe lekat pada aboe; boewat-lah akoe ini hidoop, ikoot saperti fermanmoe.

26. Akoe soedah bertoetoor segala perdjalanankoe, maka dika soedah dengar akoe; adjar-lah padakoe segala ondang-ondangmoe.

27. Kasi-lah akoe mengarti segala perdjalanan titahmoe, soepaja akoe mengira-ngira pada segala kaheranannmoe.

28. Djiwakoe bertiris hilang dari pada kasoesahan; berdirikan-lah akoe, ikoot saperti fermanmoe.

29. Laloekan-lah dari padakoe djalan jang djoesta, dan dengan kasian kasi-lah toretmoe padakoe.

30. Akoe soedah memilih djalan kabenaran, segala hoekoommoe soedah koetarook di hadapankoe.

31. Akoe amat lekat pada segala kasaksianmoe; ja Maha Toehan, djangan-lah permaloekan-lah akoe.

32. Atas segala djalan penjoeroehankoe akoe akan berdjalan, mana kala dika soedah meloewaskan hatikoe.

---

33. Adjar-lah akoe, ja Maha Toehan, segala djalan ondang-ondangmoe, maka akoe akan melakoekan itoe sampe habis.

34. Kasi-lah akoe mengarti, maka akoe akan memiarakan toretmoe; soenggoeh poon akoe akan memiarakan itoe dengan sagenap hati.

35. Djalankan-lah akoe pada loeroong penjoeroehanmoe; krana padanja itoe akoe soeka.

36. Toendook-lah hatikoe kapada kasaksianmoe, dan djangan pada kakikiran.

37. Laloekan-lah matakoe soepaja djangan melihat barang jang tiada bergoena; hidoopkan-lah akoe oleh krana segala djalanmoe.

38. Tetapkan-lah nijatmoe kapada hambamoe, jang soeka pada takoot kapadamoe.

39. Laloekan-lah katjelaänkoe, jang koetakoot; krana segala hoekoommoe itoe ada baïk.

40. Lihat-lah, akoe ini ingin pada titahmoe; hidoopkan-lah akoe dengan kaädilanmoe.

---

41. Dan bijar-lah kamoerahanmoe datang atas dirikoe, ja Maha Toehan, kaïglasanmoe ikoot saperti nijatmoe;

42. Soepaja ada koesahootkan kapada orang penjelakoe, krana akoe pertjaja pada fermanmoe.

43. Dan djangan terlaloe amat merampas perkataän kabenaran dari pada moeloetkoe, krana akoe pertjaja pada segala hoekoommoe.

44. Maka sanantiasa akoe akan memiara toretmoe, pada salama-lamanja dan sampe kekal.

45. Dan akoe akan berdjalan pada kaloewasan, sebab akoe ada mentjari titahmoe.

46. Lagi poon akoe akan berkata-kata segala kasaksianmoe di hadapan radja-radja, dan akoe tiada akan maloe.
47. Dan akoe akan bersoeka-soeka pada segala pesananmoe, jang akoe tjinta.
48. Dan akoe akan mengangkat tangankoe kapada segala pesananmoe, jang akoe tjinta, dan akoe akan mengira-ngira segala ondang-ondangmoe.

---

49. Ingat-lah akan ferman [jang di sabdakan] pada hambamoe, jang padanja itoe dika soedah boewat akoe berharap.
50. Itoe-lah pengiboerankoe dalam malaratkoe; krana djandjianmoe soedah hidoopkan akoe.
51. Orang djemawa soedah manjela akoe terlaloe amat, tetapi akoe ini soedah tiada oendoor dari pada toretmoe.
52. Akoe soedah ingat kapada hoekoommoe, ja Maha Toehan, dari pada dahoeloe kala, dan akoe soedah mengiboor dirikoe.
53. Haroe-hara besar soedah mengena akoe dari pada segala orang doeraka, jang meninggalkan toretmoe.
54. Segala ondang-ondangmoe soedah djadi njanjian padakoe, dalam tampat perasingankoe.
55. Ja Maha Toehan, pada malam hari akoe soedah ingat pada namamoe, dan akoe soedah menjimpan toretmoe.
56. Itoe soedah djadi padakoe, sebab akoe soedah simpan segala pesananmoe.

---

57. Maha Toehan itoe ada bagiankoe; akoe soedah berkata, jang akoe akan memiara segala fermanmoe.
58. Soenggoeh-soengoeh akoe soedah meminta pada halaratmoe dengan sagenap hati; kasiankan-lah akoe, ikoot saperti djandjianmoe.
59. Akoe soedah ingat pada segala perdjalanankoe, dan akoe soedah kombalikan kakikoe kapada segala kasaksianmoe.
60. Akoe soedah lekaskan, dan tiada melaskan, akan memiarakan penjoeroehanmoe.
61. Segala kawan orang doeraka soedah merampas akoe, [tetapi] akoe soedah tiada loepa pada toretmoe.
62. Pada tengah malam akoe bangoon, akan memoedji padamoe dari krana hoekoom kaädilanmoe.
63. Akoe ini sahati pada sekalian orang jang takoot kapadamoe, dan orang jang memiara segala titahmoe.
64. Ja Maha Toehan, saloerooh boemi ada penoeh dengan kamoerahanmoe; adjar-lah akoe segala ondang-ondangmoe.

---

65. Dika soedah berboewat baïk pada hambamoe, ja Maha Toehan, ikoot fermanmoe.
66. Adjar-lah akoe arti jang baïk dan pengatahoewan, krana akoe soedah pertjaja pada penjoeroehanmoe.
67. Di hoeloe dari pada akoe ini teraniaja, akoe sasar; tetapi sekarang ini akoe memiara fermanmoe.
68. Dika djoega ada baïk dan berboewat baïk; adjar-lah akoe segala ondang-ondangmoe.
69. Orang djemawa soedah mengarang kadjoestaän akan melawan akoe; [tetapi] akoe menjimpan segala titahmoe dengan sagenap hati.
70. Hati dia orang itoe ada gemook

saperti pelam; [tetapi] akoe ini soeka [pada] toretmoe.

71. Ada djoega baïk jang akoe ini soedah teraniaja, soepaja akoe boleh beladjar pada segala ondang-ondangmoe.

72. Toret moelootmoe ada baïk padakoe, lebih dari pada bariboe-riboe amas dan perak.

---

73. Tanganmoe soedah sadiakan dan mendjadikan akoe; boewat-lah akoe mengarti, soepaja akoe beladjar segala pesananmoe.

74. Segala orang jang takoot padamoe, itoe melihat akoe, dan girang-lah, sebab akoe soedah berharap pada fermanmoe.

75. Akoe taoe, ja Maha Toehan, jang segala hoekoommoe itoe ada adil; dan dengan satia dika soedah menganiajakan akoe.

76. Bijar-lah kamoerahanmoe itoe ada akan mengiboorkan akoe, ikoot saperti djandjianmoe pada hambamoe.

77. Bijar-lah segala kamoerahanmoe datang atas dirikoe, soepaja akoe hidoop; krana toretmoe ada-lah kasoekaänkoe sekalian.

78. Bijar-lah segala orang djemawa itoe maloe, sebab dia orang soedah menolak akoe kabawah dengan djoesta; [tetapi] akoe mengira-ngirakan segala penjoeroehanmoe.

79. Bijar-lah segala dia orang kombali kapadakoe, jang takoot kapadamoe, dan jang mengenal kasaksianmoe.

80. Bijar-lah hatikoe satia kapada segala ondang-ondangmoe, soepaja djangan akoe maloe.

---

81. Djiwakoe lelah dari pada kaïnginan kaïglasanmoe; pada fermanmoe akoe soedah berharap.

82. Matakoe lelah dari pada kaïnginan djandjianmoe, sedang akoe berkata: manakala-tah dika akan mengiboorkan akoe?

83. Krana akoe soedah djadi saperti kandong koelit di dalam asap; [tetapi] akoe tiada loepa segala ondang-ondangmoe;

84. Barapa-tah banjak hari-hari hambamoe ada? manakala-tah dika akan menarook hoekoom pada pengambatkoe?

85. Orang djemawa soedah menggali babrapa lobang padakoe, maka tiada itoe patoot dengan toretmoe.

86. Segala penjoeroehanmoe ada kabenaran; dia orang mengambat akoe dengan djoesta, toeloong-lah akoe.

87. Koerang sedikit dia orang soedah mengilangkan akoe di atas boemi, tetapi akoe tiada meninggal segala titahmoe.

88. Boewat-lah akoe hidoop, ikoot kamoerahanmoe, maka akoe akan memiara segala kasaksian moelootmoe.

---

89. Pada salama-lamanja, ja Maha Toehan, fermanmoe berdiri pada segala langit.

90. Kasatiaänmoe dari pada bangsa datang kapada bangsa; dika soedah manetapkan boemi, maka dia berdiri.

91. Ikoot titah dirimoe, dia ada berdiri [sampe] sekarang ini; krana sekalian itoe ada hambamoe.

92. Djikaloe toretmoe tiada akan kasoekaänkoe, soedah lama akoe hilang dalam kasoekarankoe.

93. Pada salâma-lamanja tiada akoe akan loepa segala titahmoe, krana oleh sebab dia dika soedah hidoopkan akoe.
94. Dirikoe ini ada poenjamoe; toeloong-lah akoe, krana akoe soedah tjari titahmoe.
95. Segala orang doeraka soedah menanti akoe akan mengilangkan akoe; pada kasaksianmoe akoe ingat.
96. Pada sekalian kasempoornaän akoe soedah melihat kasoedahan, tetapi penjoeroehanmoe ada amat loewas.

---

97. Bagimana akoe tjinta pada toretmoe! Itoe djoega ada ingatankoe pada sagenap hari.
98. Dia poon boewat akoe pintar oleh krana penjoeroehanmoe lebih dari pada segala satroekoe; krana dia itoe ada dengan akoe pada salama-lamanja.
99. Akoe ada mengarti lebih dari pada segala goeroekoe; krana segala kasaksianmoe itoe-lah ada ingatankoe.
100. Akoe ada mengarti lebih dari pada segala orang toewah-toewah, krana akoe soedah menjimpan titahmoe.
101. Akoe soedah menahan kakikoe dari pada sekalian loeroong jang djahat, soepaja akoe boleh memiara fermanmoe.
102. Akoe ini tiada simpang dari pada hoekoommoe, krana dika soedah mengadjar akoe.
103. Bagimana manis ada segala perbahasaänmoe pada langit moelootkoe! lebih dari pada ajer madoe pada moelootkoe.
104. Dari dalam titahmoe akoe mendapat mengarti, sebab itoe akoe membintji segala loeroong djoesta.

---

105. Fermanmoe ada palitah pada kakikoe, dan swatoe terang pada loeroongkoe.
106. Akoe soedah bersoempah, dan akan manetapkan itoe, jang akoe akan memiarakan hoekoom kaädilanmoe.
107. Akoe soedah teraniaja terlaloe amat, ja Maha Toehan; boewat-lah akoe hidoop, ikoot saperti fermanmoe.
108. Bijar-lah, ja Maha Toehan, dika tarima segala kaloewasannja persembahan moelootkoe; dan adjar-lah akoe segala hoekoommoe.
109. Djiwakoe ada sanantiasa di dalam tangankoe; sedang poon bagitoe tiada akoe loepakan toretmoe.
110. Segala orang doeraka soedah menarook swatoe djirat padakoe; sedang poon bagitoe tiada akoe kasasar dari pada titahmoe.
111. Akoe soedah pegang kasaksianmoe akan swatoe poesaka pada salama-lamanja; krana dia itoe karamejan hatikoe.
112. Akoe soedah toendookkan hatikoe akan berboewat segala ondang-ondangmoe pada salama-lamanja, sampe kasoedahan.

---

113. Akoe membintji segala tipoe daja jang djahat, tetapi akoe tjinta pada toretmoe.
114. Dika djoega tampatkoe berlindoong dan parisikoe, pada fermanmoe akoe berharap.
115. Laloe-lah dari padakoe, he segala orang jang boewat djahat, soe-

paja akoe boleh menjimpan segala penjoeroehan Allahmoe.

116. Toeloong-lah akoe, ikoot saperti perdjandjianmoe, soepaja akoe hidoop, dan djangan akoe di permaloekan, krana pengharapankoe.

117. Toeloong-lah akoe, maka akoe nanti salamat; tatkala itoe sanantiasa akoe akan bersoekakan dirikoe pada ondang-ondangmoe.

118. Dika mengindjak-indjak segala orang jang soedah kasasar dari pada ondang-ondangmoe, krana tipoe-dajanja ada djoesta.

119. Dika kaloewarkan sekalian orang doeraka di boemi itoe [saperti] malontak, sebab itoe akoe tjinta kasaksianmoe.

120. [Ramboot] dagingkoe itoe ada berdiri saperti goenoong dari pada terkedjoot kapadamoe, dan akoe soedah takoot pada hoekoommoe.

---

121. Akoe soedah berboewat benar dan adil; djangan-lah serahkan akoe kapada segala orang penganiajaänkoe.

122. Djadi-lah swatoe tanggoongan pada hambamoe dengan baïknja; djangan kasi orang djemawa menganiaja akoe.

123. Matakoe ada lemah dari pada ingin akan kaïglasanmoe,dan pada djandjian kaädilanmoe.

124. Boewat-lah pada hambamoe, ikoot saperti kamoerahanmoe, dan adjar-lah akoe segala ondang-ondangmoe.

125. Akoe ini hambamoe; boewat-lah akoe pintar, maka akoe akan mengenal kasaksianmoe.

126. Koetikanja soedah sampe pada Maha Toehan akan bakerdja, [krana] dia orang itoe soedah rombak toretmoe.

127. Sebab itoe akoe tjinta penjoeroehanmoe lebih dari pada amas, soenggoeh poon lebih dari pada amas jang paling haloos.

128. Sebab itoe akoe soedah mengakoe sekalian titahmoe, dari pada segala itoe, ada benar; [hanja] sekalian loeroong orang djoesta akoe bintji.

---

129. Segala kasaksianmoe itoe ada heran, sebab itoe djiwakoe menjimpan dia:

130. Pemboekanja segala fermanmoe itoe membawa terang, serta berboewat pintar orang bodo.

131. Akoe soedah boeka lebar moelootkoe dan berhaoos, krana akoe soedah ingin segala penjoeroehanmoe.

132. Lihat-lah padakoe, kasiankan-lah akoe, ikoot sapatootnja pada segala orang jang tjinta akan namamoe.

133. Boewat-lah tanda kakikoe tetap di dalam fermanmoe; dan djangan-lah kasi barang swatoe kasalahan menitah atas dirikoe.

134. Teboos-lah akoe dari pada kasoekaran segala manoesia, maka akoe akan memiara segala titahmoe.

135. Boewat-lah halaratmoe bertjahaja pada hambamoe, dan adjar-lah akoe segala ondang-ondangmoe.

136. Babrapa serokan ajer hilir dari pada matakoe, sebab dia orang tiada memiara toretmoe.

---

137. Dika djoega ada adil, ja Maha Toehan, dan segala hoekoommoe ada benar.

138. Dika soedah amat menjoeroeh [mendoedooki] adil segala kasaksianmoe dan kabenaran.

139. Karadjinankoe soedah boewat akoe binasa, oleh krana segala moesoohkoe soedah loepakan sekalian fermanmoe.

140. Fermanmoe itoe soedah taperhaloos amat, maka hambamoe tjintakan itoe.

141. Akoe ketjil dan hina, [tetapi] akoe tiada loepakan titahmoe.

142. Kaädilanmoe itoe ada adil pada salama-lamanja, dan toretmoe itoe ada maha benar.

143. Kasoesahan dan katakoetan soedah mendapat akoe, [tetapi] segala penjoeroehanmoe itoe ada kasoekaänkoe.

144. Adil kasaksianmoe itoe ada pada salama-lamanja; kasi-lah akoe mengarti itoe, maka akoe akan hidoop.

———

145. Akoe soedah berdoa dengan sagenap hati: sahootkan-lah akoe, ja Maha Toehan, dan akoe akan menjimpan segala ondang-ondangmoe.

146. Akoe soedah berdoa kapadamoe; lepaskan-lah akoe, maka akoe akan memiara segala kasaksianmoe.

147. Akoe soedah datang mendahoeloewi soenar-soenar sijang, dan akoe soedah batarejak; pada fermanmoe akoe soedah berharap.

148. Matakoe ada mendahoeloewi segala orang jang berdjaga malam, akan mengira-ngira segala perbahasaänmoe.

149. Dengar-lah swarakoe, ikoot saperti kamoerahanmoe, ja Maha Toehan; boewat-lah akoe hidoop, ikoot saperti hoekoommoe.

150. Segala orang, jang mentjari akal djahat, soedah dekat [padakoe]; dia orang itoe soedah oendoor djaho dari pada toretmoe.

151. [Tetapi] dika djoega ada dekat, ja Maha Toehan, dan segala penjoeroehanmoe ada benar.

152. Dari pada awal zaman akoe soedah taoe hal kasaksianmoe, jang dika soedah alaskan dia pada salama-lamanja.

———

153. Pandang-lah malaratkoe, dan toeloong-lah kaloewarkan akoe; krana akoe tiada loepakan toretmoe.

154. Berbantah-lah pada perbantahankoe, dan lepas-lah akoe; boewat-lah akoe hidoop, ikoot saperti perdjandjianmoe.

155. Kaïglasan ada djaho dari pada segala orang doeraka, krana dia orang tiada mentjari ondang-ondangmoe.

156. Ragmatmoe itoe ada banjak, ja Maha Toehan; boewat-lah akoe hidoop, ikoot saperti segala hoekoommoe.

157. Segala pengambatkoe dan moesooh-moesoohkoe ada banjak, [tetapi] akoe tiada simpang dari pada kasaksianmoe.

158. Akoe soedah melihat orang jang melakoekan tipoe daja, maka akoe djadi sakit hati, sebab dia orang itoe tiada memiarakan segala fermanmoe.

159. Lihat-lah, akoe ini tjinta akan titahmoe, ja Maha Toehan; boewat-lah akoe hidoop, ikoot saperti kamoerahanmoe.

160. Pada permoelaän fermanmoe itoe maha benar, dan segala hoekoom kaädilanmoe itoe ada pada salama-lamanja.

———

161. Segala pangoeloe soedah mengambat akoe tiada dengan hal perkaranja; tetapi hatikoe ada takoot kapada fermanmoe.

162. Akoe ini ada soeka rame oleh krana djandjianmoe, saperti orang jang mendapat rampasan banjak.

163. Akoe bintji dan gelli kapada pendjoestaän itoe,[tetapi] akoe tjinta kapada toretmoe.

164. Toedjoeh kali pada sahari akoe poedji padamoe, krana segala hoekoom kaädilanmoe.

165. Dami besar ada pada sekalian orang jang tjinta akan toretmoe, dan dia orang tiada tersentook.

166. Akoe berharap pada kaïglasanmoe, ja Toehan, dan mendjalankan penjoeroehanmoe.

167. Djiwakoe memiara segala kasaksianmoe, dan akoe tjinta sangat padanja.

168. Akoe memiara segala titahmoe dan segala kasaksianmoe, krana sekalian djalankoe itoe ada-lah di hadapanmoe.

---

169. Ja Maha Toehan, bijar-lah swara tangiskoe dekat mengadap halaratmoe; boewat-lah akoe pintar, ikoot saperti fermanmoe.

170. Bijar-lah permintaänkoe ini datang mengadap halaratmoe; poengoot-lah akoe, ikoot saperti perdjandjianmoe.

171. Bibirkoe babrapa banjak akan menoempahkan poedjianmoe, djikaloe dika soedah habis mengadjarkan akoe segala ondang-ondangmoe.

172. Lidahkoe akan berbitjarakan segala perbahasaänmoe, krana segala penjoeroehanmoe itoe ada adil.

173. Bijar-lah tanganmoe datang menoeloong akoe, krana akoe ini soedah memilih titahmoe.

174. Ja Maha Toehan, akoe ada ingin pada kaïglasanmoe, dan segala toretmoe itoe djoega ada kasoekaänkoe.

175. Bijar-lah djiwakoe hidoop, maka dia akan memoedji padamoe, dan bijar-lah segala hoekoommoe menoeloong akoe.

176. Akoe soedah sasar saperti domba jang hilang; tjari-lah hambamoe, krana akoe tiada loepakan segala penjoeroehanmoe.

MASMOOR JANG KA 120.

1. Swatoe njanjian Hammaäloth. — Akoe soedah berdoa kapada Maha Toehan dalam katakoetankoe, maka dia soedah sahoot padakoe.

2. Ja Maha Toehan, toeloong-lah akoe dari pada bibir orang pendjoesta, dari pada lidah panipoe.

3. Apa-tah lidah jang panipoe akan kasi padamoe? atawa dia akan menambah apa-tah padamoe?

4. Panah tadjam dari pada saörang jang kwasa, serta bara kajoe arang jang menjala.

5. Adoh, pajah-lah bagikoe, sebab akoe ada saörang asing dalam tanah Mesech, sebab akoe baroemah di dalam taratak orang Kedar!

6. Djiwakoe soedah lama baroemah serta dengan orang jang membintji dami.

7. Akoe ada dengan berdami; tetapi djikaloe akoe berkata, dia orang soedah ada dalam perang.

MASMOOR JANG KA 121.

1. Swatoe njanjian Hammaäloth. — Akoe mengangkat matakoe ka-

pada goenoong-goenoong, dari mana akan datang toeloongankoe.

2. Toeloongankoe itoe dari pada Maha Toehan, jang soedah mendjadikan langit dan boemi.

3. Dia tiada kasi kakimoe itoe bimbang; pendjagamoe tiada akan mengantook.

4. Lihat-lah, pendjaga orang Israël tiada akan mengantook dan tiada akan tidoor.

5. Maha Toehan itoe pendjagamoe, Maha Toehan itoe ada-lah nawoongmoe, pada tangan-kananmoe.

6. Pada siang matahari tiada memboewat soekar padamoe, dan boelan poon tiada pada malam.

7. Maha Toehan akan menjimpan kamoe dari pada sekalian djahat; dia akan menjimpan djiwamoe;

8. Maha Toehan akan memiara kaloewaranmoe dan kamasookanmoe, dari pada sekarang ini sampe salama-lamanja.

MASMOOR JANG KA 122.

1. Swatoe njanjian Hammaäloth Daood. — Akoe girang pada orang, jang berkata padakoe: kita orang akan pergi masook dalam roemah Maha Toehan;

2. Kaki kita orang ada berdiri pada pintoe gerbangmoe, he Jerusalem.

3. Jerusalem soedah taperoesah, saperti swatoe kota terrapat antaranja sama-sama.

4. Kamana sekalian hoeloebangsa pergi moedik, segala hoeloebangsa Maha Toehan, [kapada] kasaksian Israël, akan mengoetjap soekoor bagi nama Maha Toehan.

5. Krana di sana ada tetap segala korsi hoekoom, segala korsi roemah Daood.

6. Minta-lah akan dami Jerusalem; bijar-lah segala orang jang tjinta padamoe itoe ada salamat.

7. Bijar-lah dami ada di dalam kotamoe, segala slamat di dalam maligimoe.

8. Oleh krana soedara-soedarakoe dan segala sobatkoe, sekarang ini akoe berkata: bijar-lah dami ada di dalammoe.

9. Oleh krana roemah Maha Toehan, Allah kita orang, akoe akan mentjari kabaïkan padamoe.

MASMOOR JANG KA 123.

1. Swatoe njanjian Hammaäloth. — Akoe mengangkat matakoe kapadamoe, jang ada doedook di dalam sorga.

2. Lihat-lah, saperti mata segala hamba laki-laki ada memandang pada tangan toewan laki-laki; saperti lagi mata hamba parampoewan ada memandang pada tangan toewan parampoewan; bagitoe lagi mata kita orang ada memandang pada Maha Toehan, Allah kita orang, soepaja dia kasian pada kita orang.

3. Kasiankan-lah kita orang ini, ja Maha Toehan, kasiankan-lah kita orang, krana kita orang ini soedah terlaloe kennjang dengan katjelaän.

4. Djiwa kita orang soedah terlaloe kennjang dengan sindiran orang jang bongka, dan dengan tjelaännja orang jang djemawa.

MASMOOR JANG KA 124.

1. Swatoe njanjian Hammaäloth Daood. — Bijar-lah sekarang orang Israël berkata: djikaloe Maha Toehan tiada baserta kita orang;

2. Djikaloe Maha Toehan tiada ba-

serta kita orang, tatkala manoesia bangoon melawan kita orang;

3. Tatkala itoe dia orang soedah manelan kita orang hidoop-hidoop, koetika angat amarahnja melawan kita orang;

4. Tatkala itoe babrapa ajer soedah hilir atas kita orang, swatoe haroos soedah melampooh atas djiwa kita orang;

5. Tatkala itoe segala ajer jang deras soedah melampooh atas djiwa kita orang.

6. Terpoedji-lah Maha Toehan, jang tiada serahkan kita orang akan swatoe rampasan pada gigi-giginja.

7. Djiwa kita orang soedah loepoot, saperti saëkor boeroong dari dalam djirat orang pengratjik; djirat itoe soedah pitjah, dan kita orang soedah loepoot.

8. Toeloongan kita orang itoe ada dengan nama Maha Toehan, jang soedah mendjadikan langit dan boemi.

MASMOOR JANG KA 125.

1. Swatoe njanjian Hammaäloth. — Segala orang jang pertjaja pada Maha Toehan ada-lah saperti goenoong Sion, [jang] tiada bergerak, [hanja] tinggal tetap pada salamalamanja.

2. Saïdarnja Jerusalem ada-lah babrapa goenoong; bagitoe lagi Maha Toehan ada mengidari kaoomnja, dari pada sekarang ini sampe salamalamanja.

3. Krana tongkat orang doeraka tiada akan berhenti di atas oendi segala orang adil, soepaja segala orang adil itoe djangan mengantjang tangannja kapada kasalahan.

4. Ja Maha Toehan, boewat-lah baïk pada segala orang jang baïk, dan kapada segala orang jang satia hatinja.

5. Tetapi segala orang jang soeka pada djalannja jang bengkok itoe, Maha Toehan akan mendjalankan dia dengan segala orang jang berboewat kasalahan; dami akan ada atas orang Israël.

MASMOOR JANG KA 126.

1. Swatoe njanjian Hammaäloth. — Pada tatkala Maha Toehan mengombalikan segala orang tawanan Sion, maka kita orang ini ada-lah saperti orang bermimpi.

2. Tatkala itoe moeloot kita orang djadi penoeh dengan tertawa, dan lidah kita orang dengan soerak; tatkala itoe di kata di antara orang kafir: Maha Toehan soedah boewat perkara jang besar pada dia orang ini.

3. Maha Toehan soedah boewat perkara jang besar pada kita orang, [sebab itoe] kita orang girang.

4. Ja Maha Toehan, kombalikanlah segala orang tawanan kita orang, saperti derasnja haroos ajer selatan.

5. Orang jang menaboor bibit dengan ajer mata, akan mengani dengan soerak.

6. Orang jang memikool bibit akan di taboor, itoe ada berdjalan serta menangis; [tetapi] sasoenggoehnja dia akan kombali dengan soerak serta memikool barkas-barkasnja.

MASMOOR JANG KA 127.

1. Swatoe njanjian Hammaäloth Soleiman. — Djikaloe Maha Toehan tiada beroesah roemah, tiada bergoena djoega segala orang beroesah bakerdja itoe; djikaloe Maha Toehan

tiada menoenggoewi kota itoe, tiada bergoena djoega segala orang penoenggoe berdjaga.

2. Tiada bergoena djoega jang kamoe orang bangoon pagi, doedook sampe djaho malam, makan roti kasoesahan; ada-lah bagitoe, jang dia kasikan barangnja kapada katjintaännja [saperti dalam] tidoor.

3. Lihat-lah, segala anak-anak itoe ada poesaka dari pada Maha Toehan, boewah peroot itoe djadi swatoe oepahan.

4. Saperti panah pada tangan saörang pahlawan, bagitoe djoega segala anak laki-laki kamoedaän adanja.

5. Soenggoeh poon salamat laki-laki itoe, jang soedah isikan penoeh saroong panahnja dengan dia itoe; dia orang tiada akan maloe, manakala dia berkata-kata dengan segala satroenja dalam pintoe gerbang.

MASMOOR JANG KA 128.

1. Swatoe njanjian Hammaäloth. — Soenggoeh poon berselamat sasaörang jang takoot pada Maha Toehan, jang berdjalan dalam djalannja.

2. Krana kamoe akan makan perboewatan tanganmoe, kamoe akan bersalamat, dan akan ada kabaïkan padamoe.

3. Binimoe akan ada saperti swatoe tanaman pohoon anggoor jang deras berboewah pada segala pesagi roemahmoe, anak-anakmoe saperti tanam-tanaman pohoon zeitoen mengidari medjamoe.

4. Lihat-lah, soenggoeh poon bagitoe akan di berkati laki-laki itoe, jang takoot akan Maha Toehan.

5. Maha Toehan akan memberkati kamoe dari pada Sion, dan pada sekalian hari kahidoepanmoe kamoe akan memandang kabaïkan Jerusalem.

6. Dan kamoe akan melihat anak tjoetjoemoe; dami-lah djoega atas orang Israël!

MASMOOR JANG KA 129.

1. Swatoe njanjian Hammaäloth. — Bijar-lah sekarang orang Israël berkata: dari pada kamoedaänkoe dia orang banjak kali soedah menjesak akoe;

2. Banjak kali dia orang soedah menjesak akoe dari pada kamoedaänkoe; tetapi sasoenggoehnja dia orang tiada kwasa atas dirikoe.

3. Orang penanggala soedah menanggala atas balakangkoe; dia orang soedah memandjangkan segala aloerannja.

4. Maha Toehan, jang adil itoe, soedah potong segala tali orang doeraka.

5. Bijar-lah dia orang maloe dan teroesir oendoor kabalakang, sekalian orang jang membintji Sion.

6. Bijar-lah dia orang itoe djadi saperti roempoot di atas atap-atap, jang djadi kering di hoeloe dari pada di tjaboot;

7. Jang mana djoeroe pamotong tiada oesah mengisi tanggannja, dan djoeroe pengikat mengisi langannja;

8. Dan orang jang melintas tiada berkata: berkat Maha Toehan ada padamoe, kita orang memberkati kamoe dengan nama Maha Toehan.

MASMOOR JANG KA 130.

1. Swatoe njanjian Hammaäloth. — Dari pada kadalamannja kasoesahan akoe batarejak kapadamoe, ja Maha Toehan.

2. Dengar-lah akan swarakoe, ja Maha Toehan; bijar-lah koepingmoe mengeling kapada swara permintaänkoe.
3. Ja Maha Toehan, djikaloe dika ingat akan segala kasalahan, ja Maha Toehan, siapa-tah akan menahan?
4. Tetapi kapadamoe ada pengampoenan, soepaja padamoe di takoeti.
5. Akoe menanti Maha Toehan, djiwakoe menanti, dan akoe berharap kapada fermannja.
6. Djiwakoe [menanti] Maha Toehan lebih dari pada orang jang berdjaga [menanti] pagi hari; orang jang berdjaga [menanti] pagi hari.
7. Bijar-lah orang Israël harap kapada Maha Toehan; krana pada Maha Toehan ada kamoerahan, dan pada dia ada banjak perteboesan.
8. Dan dia akan maneboos orang Israël dari pada sekalian kasalahannja.

MASMOOR JANG KA 131.

1. Swatoe njanjian Hammaäloth Daood. — Ja Maha Toehan, hatikoe tiada besar, dan matakoe tiada tinggi; lagi poon akoe tiada berdjalan pada [perkara] jang terlaloe besar padakoe, dan jang terlaloe heran.
2. Soenggoeh poon akoe soedah doedookkan dan diamkan djiwakoe, saperti anak jang tersapeh pada soesoe iboenja; djiwakoe saperti anak jang tersapeh soesoe di dalamkoe.
3. Bijar-lah orang Israël harap pada Maha Toehan, dari pada sekarang ini sampe salama-lamanja.

MASMOOR JANG KA 132.

1. Swatoe njanjian Hammaäloth. — Ingat-lah, ja Maha Toehan, pada Daood, kapada sekalian sangsaranja;
2. Jang soedah bersoempah kapada Maha Toehan, jang soedah menarook perdjandjian kapada jang maha kwasa atas Jakoob [,katanja]:
3. Soenggoeh poon tiada akoe masook kadalam taratak roemahkoe, tiada akoe najik kaätas sasap tilamkoe,
4. Tiada akoe akan kasi tidoor matakoe, dan kalopak matakoe akan mengantook,
5. Sampe akoe soedah mendapat swatoe tampat bagi Maha Toehan, swatoe perdiaman bagi jang maha kwasa atas Jakoob.
6. Ingat-lah, kita orang soedah mendengar habarnja di Efrata, kita orang soedah mendapat adanja pada padang Jaär.
7. Kita orang akan masook kadalam perdiamannja, kita orang akan datang toendook sembah soedjood di hadapan penglapis kakinja.
8. Bangoon-lah, ja Maha Toehan, [masook-lah] dalam berhentianmoe, serta peti kakwasaänmoe.
9. Baïk segala imammoe berpakejan dengan kaädilan, dan segala katjintaänmoe itoe bersoerak.
10. Oleh krana Daood hambamoe itoe, djangan-lah berpalingkan moeka kanoorboewatanmoe.
11. Dengan sabenarnja Maha Toehan soedah bersoempah pada Daood, jang mana dia tiada akan moengkir [,serta baferman]: dari pada boewah perootmoe akoe akan tarook atas singgasanamoe.
12. Djikaloe anak-anakmoe laki-laki memiara penjoeroehankoe dan kasaksiankoe, jang akoe akan adjar pada dia orang itoe; maka lagi anak-anaknja laki-laki sampe kekal akan

doadook atas singgasana karadjaänmoe.

13. Krana Maha Toehan soedah memilih Sion, dia soedah soeka itoe akan perdiamannja [,serta fermannja]:

14. Ini-lah berhentiankoe sampe kekal, di sini akoe akan doedook, krana akoe soedah soeka tampat itoe.

15. Akoe akan amat memberkati razikinja, akoe akan mengennjangkan dengan roti segala orang miskiennja.

16. Dan akoe akan kasi pakejan iglas pada segala imamnja, dan segala orang katjintaännja akan amat bersoerak-soerak.

17. Di sana akoe akan menerbitkan swatoe tandook bagi Daood; akoe soedah mengatoor swatoe palitah akan kanoorboewatankoe.

18. Akoe akan kasi pakejan kamaloewan kapada segala satroenja; tetapi makotanja akan berboenga atas dia.

MASMOOR JANG KA 133.

1. Swatoe njanjian Hammaäloth Daood. — Lihat-lah, bagimana baïk dan bagimana manis adanja, jang soedara laki-laki ada bersaroemah samasama.

2. Itoe poon saperti minjak jang maha baïk di atas kapala, jang toeroon malele kapada djanggoot, djanggoot Haroen itoe; jang toeroon malele kapada kelim leher badjoenja.

3. Itoe-lah saperti ajer amboon Hermon, [dan] jang toeroon malele kapada atas goenoong Sion; krana di sana Maha Toehan menitah berkat dan kahidoepan sampe salama-lamanja.

MASMOOR JANG KA 134.

1. Swatoe njanjian Hammaäloth. — Ingat-lah, baïk kamoe memoedji Maha Toehan, he segala hamba Maha Toehan; he kamoe jang pada satiap-tiap malam ada berdiri dalam roemah Maha Toehan.

2. Angkat-lah tanganmoe [kapada] tampat kasoetjian, dan poedjilah Maha Toehan.

3. Bijar-lah Maha Toehan memberkati padamoe dari pada Sion, dia djoega jang soedah mendjadikan langit dan boemi.

MASMOOR JANG KA 135.

1. Halelu-jah. Poedji-lah nama Maha Toehan, poedji-lah [dia], he segala hamba Maha Toehan.

2. He segala kamoe jang ada berdiri dalam roemah Maha Toehan, di dalam kintal roemah Allah kita orang.

3. Poedji-lah Maha Toehan, krana Maha Toehan ada baïk; njanji-lah masmoor pada namanja, krana dia ada manis.

4. Krana Maha Toehan soedah memilih Jakoob, orang Israël akan poenja sendiri.

5. Krana akoe taoe jang Maha Toehan ada besar, dan jang Maha Toehan kita orang ada lebih di atas dari pada segala Dewata.

6. Sekalian barang apa jang Maha Toehan soeka, itoe poon dia boewat dalam segala langit, dan di atas boemi, di dalam laoetan dan saloerooh dasar.

7. Dia-lah najikkan awap-awap dari pada hoedjoong boemi; dia djadikan kilat serta dengan hoedjan; dia kaloewarkan angin dari dalam goedangnja.

8. Jang soedah memoekool segala anak soeloong di Mitsir, dari pada manoesia datang kapada binatang.
9. Dia soedah kirim tanda-tanda jang heran-heran pada tengah-tengahmoe, he Mitsir, melawan Firaun, dan melawan sekalian hamba-hambanja.
10. Jang soedah memoekool banjak kaoom, dan memboenoeh radja-radja jang kwasa:
11. Sihon radja orang Amori, dan Og radja Basan, dan segala karadjaän Kanaän.
12. Dan dia soedah kasikan negrinja akan poesaka, akan poesaka pada kaoomnja orang Israël.
13. Ja Maha Toehan, namamoe ada pada salama-lamanja; ja Toehan, pengingatanmoe ada dari pada bangsa datang kapada bangsa.
14. Krana Maha Toehan akan mengoekoomkan kaoomnja, dan dia akan menjesal sebab segala hambanja.
15. Segala berhala orang kafir itoe perak dan amas, perboewatan tangan manoesia.
16. Ada moeloot padanja, tetapi tiada berkata-kata; ada mata padanja, tetapi tiada melihat.
17. Ada koeping padanja, tetapi tiada mendengar; lagi poon tiada ada napas pada moelootnja.
18. Bijar-lah djadi sama dengan dia segala orang jang berboewat itoe, dan sekalian orang jang berharap kapadanja.
19. He isi roemah orang Israël, poedji-lah Maha Toehan; he isi roemah Haroen, poedji-lah Maha Toehan.
20. He isi roemah Lewi, poedji-lah Maha Toehan; he segala kamoe jang takoot akan Maha Toehan, poedji-lah Maha Toehan.
21. Terpoedji-lah Maha Toehan dari dalam Sion, jang doedook di Jerusalem. Halelu-jah.

MASMOOR JANG KA 136.

1. Poedji-lah Maha Toehan, krana dia ada baïk, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja.
2. Poedji-lah Allahnja sekalian Dewata, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja.
3. Poedji-lah Toehannja sekalian toewan, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja.
4. Melaïnkan dia sendiri jang berboewat kaheranan besar, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja.
5. Dia djoega jang soedah mendjadikan segala langit dengan mengarti, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja.
6. Dia djoega jang soedah menghamparkan boemi di atas ajer, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja.
7. Dia djoega jang soedah mendjadikan babrapa katerangan jang besar, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja:
8. Matahari jang menitah pada siang, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja;
9. Boelan dan sekalian bintang jang menitah pada malam, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja.
10. Dia djoega jang soedah memoekool orang Mitsir dalam segala anak soeloongnja, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja;
11. Dan soedah bawa kaloewar orang Israël dari tengah-tengah dia orang itoe, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja;
12. Dengan tangan jang keras, dan dengan langan jang terboeka,

sebab kamoerahannja ada salama-lamanja.

13. Dia djoega jang soedah membelah laoot merah dengan kadoewa belahannja, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja;

14. Dan soedah menjabrangkan orang Israël pada tengah-tengahnja, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja;

15. Dan soedah menerdjoonkan Firaun dengan segala bala-tantaranja kadalam laoot merah, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja.

16. Jang soedah mendjalankan kaoomnja teroos dalam hoetan, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja.

17. Jang soedah memoekool radja-radja jang besar, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja;

18. Dan soedah memboenoeh radja-radja jang moolia, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja:

19. Sihon radja orang Amori, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja;

20. Dan Og radja Basan, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja;

21. Dan negrinja soedah di kasikan djadi poesaka, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja;

22. Djadi poesaka pada Israël hambanja, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja.

23. Jang soedah ingat pada kita orang dalam karendahan kita orang, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja;

24. Dan dia soedah merampas kita orang dari pada moesooh-moesooh kita orang, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja.

25. Jang kasi makan pada sekalian daging, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja.

26. Poedji-lah akan Allah di sorga, sebab kamoerahannja ada salama-lamanja.

MASMOOR JANG KA 137.

1. Pada sisi soengi-soengi Babel, di sana kita orang soedah doedook; lagi kita orang soedah menangis, pada tatkala kita orang ingat akan Sion.

2. Kita orang soedah menggantoong ketjapi-ketjapi kita pada pohoon-pohoon gandarosa, jang ada di dalamnja itoe.

3. Manakala orang, jang menawankan kita orang di sana, minta dari pada kita orang perkataän njanjian, dan orang, jang soedah hombalangkan kita orang, kasoekaän [,katanja]: njanjikan-lah pada kita orang ini swatoe njanjian Sion;

4. [Maka kita orang berkata:] Bagimana-tah kita orang boleh njanjikan njanjian Maha Toehan pada tanah orang asing?

5. Djikaloe akoe ini loepakan kamoe, he Jerusalem, baïk-lah tangankoe kanan loepakan [dirinja].

6. Baïk-lah lidahkoe lekat pada langit moelootkoe, djikaloe akoe tiada ingat padamoe, djikaloe akoe tiada meninggikan Jerusalem, lebih dari pada kasoekaänkoe jang tertinggi.

7. Ingat-lah, ja Maha Toehan, akan anak-anak Edom, akan hari Jerusalem, jang ada berkata: bongkar-lah dia, bongkar-lah dia, sampe kapada dasarnja sekali.

8. He anak parampoewan Babel, jang akan binasa, berselamat-lah dia itoe, jang akan membalas kasalahanmoe, jang kamoe soedah berboewat atas kita orang.

9. Berselamat dia itoe, jang me-

naangkap anak-anakmoe, dan meng-antjoorkan kapada batoe karang.

MASMOOR JANG KA 138.

1. Swatoe masmoor Daood. — Akoe akan memoedji dika dengan sagenap hatikoe, di hadapan dewa-dewa akoe akan njanji masmoor padamoe.

2. Akoe akan toendook bersoedjood kapada maligi kasoetjianmoe, dan akoe akan poedji namamoe, krana kamoerahanmoe dan krana kabenaranmoe; sebab dika soedah membesarkan fermanmoe, hal krana sagenap namamoe.

3. Pada hari [mana kala] akoe batarejak, maka dika soedah mendengarkan akoe; dika soedah mengeraskan akoe [dengan] koewat pada djiwakoe.

4. Sekalian radja-radja di boemi akan poedji padamoe, ja Maha Toehan, mana kala dia orang soedah habis mendengar perbahasaän moelootmoe;

5. Dan dia orang itoe nanti menjanji hal pendjalanan Maha Toehan, krana besar-lah kamooliaän Maha Toehan.

6. Krana Maha Toehan ada tinggi, tetapi dia melihat djoega orang jang rendah, dan orang djemawa dia mengenal dari djaho.

7. Mana kala akoe berdjalan tengah-tengah kasoesahan, maka dika hidoopkan akoe, dika memandjangkan tanganmoe lawan amarah satroe-satroekoe, dan tanganmoe kanan akan memiara akoe.

8. Maha Toehan akan menjoedahkan itoe krana akoe; kamoerahanmoe, ja Maha Toehan, ada salamalamanja; djangan-lah dika loepakan segala perboewatan tanganmoe.

MASMOOR JANG KA 139.

1. Swatoe masmoor Daood akan penjanji besar. — Ja Maha Toehan, dika mameriksaï dan mengenal akoe.

2. Dika djoega mengataoewi doedookkoe dan bangoonkoe, dika mengarti kira-kirakoe dari djaho.

3. Dika mengidari perdjalankoe dan perbaringkoe, dan sekalian loeroongkoe dika soedah biasa.

4. Waktoe beloom ada sapatah kata di atas lidahkoe, lihat-lah, ja Maha Toehan, dika soedah taoe sekalian itoe.

5. Dari balakang moekakoe dika mendjaga akoe, dan dika menarook tanganmoe di ataskoe.

6. Pengataoewan itoe ada terlaloe heran kapadakoe; itoe-lah tinggi adanja, dan akoe tiada sampe kapadanja.

7. Kamana akoe akan laloe dari pada rohmoe? dan kamana akoe akan lari dari hadapan halaratmoe?

8. Djikaloe akoe najik kasorga, dika ada di sana; djikaloe akoe berhamparan dalam noraka, lihat-lah, dika djoega ada di sana.

9. Djikaloe akoe mengambil sajap fadjar, dan akoe diam pada kasoedahannja laoot;

10. Di sana lagi tanganmoe akan mengantar akoe, dan tanganmoe kanan akan mamegang akoe.

11. Djikaloe akoe berkata: boekan-tah gelap nanti melindoongi akoe; maka malam itoe ada terang mengidari akoe.

12. Lagi poon gelap tiada menggelapi hadapanmoe; hanja malam berterang saperti sijang, kagelapan itoe djoega saperti terang.

13. Krana gagindjalkoe dika djoega jang poenja, di dalam peroot iboekoe dika soedah menoedoong akoe.

14. Akoe memoedji dika, oleh krana akoe ini soedah di djadikan dengan pri hal jang terlaloe amat heran; segala perboewatanmoe ada heran! lagi poon djiwakoe taoe itoe baïk-baïk.

15. Toelang-toelangkoe tiada terlindoong dari padamoe, pada tatkala akoe di kerdja dalam tampat semboeni, [dan] soedah di djadikan saperti soedji-soedjian, dalam tampat boemi jang terdibawah.

16. Matamoe soedah melihat gompalkoe jang beloom di roepakan, dan segala perkara ini ada tersoerat di dalam kitabmoe; hari-hari tatkala dia lagi di roepakan, waktoe beloom ada barang swatoe dari padanja.

17. Sebab itoe djoega, barapa indah ingatanmoe ada padakoe, ja Allah! barapa banjak ada djoemlahnja!

18. Djikaloe akoe maoe mengitoong dia itoe, ada terlebih banjak dari pada sekalian pasir; mana kala akoe bangoon, maka akoe lagi ada sertamoe.

19. Ja Allah, baïk-lah dika boenoeh segala orang jang doeraka! dan kamoe, he laki-laki jang mabook darah, laloe-lah dari padakoe;

20. Jang kata-kata dari padamoe dengan menginakan, [dan] jang meninggikan satroe-satroemoe dengan tiada bergoena.

21. Boekan-tah akoe bintji, ja Toehan, jang membintji padamoe? dan sakit hati sebab segala orang, jang melawan padamoe?

22. Akoe membintji dia orang itoe dengan sapenoeh-penoehnja kabintjian; dia orang djadi satroe-satroekoe.

23. Pareksa-lah akoe, ja Allah, dan kenal-lah hatikoe; tjoba-lah akoe dan kenal-lah segala kira-kirakoe.

24. Dan lihat-lah djikaloe ada padakoe djalan jang hina, dan hantar-lah akoe pada djalan jang kekal.

MASMOOR JANG KA 140.

1. Swatoe masmoor Daood, akan penjanji besar.

2. Toeloong-lah akoe, ja Maha Toehan, dari pada manoesia jang djahat, djagakan-lah akoe dari pada laki-laki jang berboewat bagi-bagi aniaja;

3. Jang mengira-ngirakan banjak kadjahatan dalam hatinja, pada tiap-tiap hari berhimpoon akan berperang.

4. Dia orang itoe tadjamkan lidahnja saperti oelar; ratjoon beloedak jang panas ada di bawah bibirnja. Sela.

5. Piara-lah akoe, ja Toehan, dari pada segala tangan orang doeraka; djaga-lah akoe dari pada laki-laki jang berboewat bagi-bagi aniaja, [dari pada] orang jang kira-kirakan menolak kakikoe.

6. Orang jang djemawa-djemawa soedah semboenikan swatoe djirat padakoe, dan tali-tali; dia orang soedah mementang djaring pada sabelah djalan; dia orang soedah menarook swatoe pikatan djirat padakoe. Sela.

7. Akoe soedah katakan pada Maha Toehan: dika djoega Allahkoe; ambil-lah pada koepingmoe, ja Toehan, swara permintaänkoe.

8. Ja Toehan, ja Maha Toehan, jang kwasa kaïglasankoe, dika soedah menoedoong kapalakoe pada hari persendjataän.

9. Ja Maha Toehan, djangan-lah kasi barang kaïnginan orang doeraka; djangan-lah toeloongkan nijatnja jang djahat itoe; soepaja dia orang djangan meninggikan dirinja. Sela.

10. Hal perkara kapala orang jang mengidari akoe, bijar-lah kasoekaran bibirnja menoedoongi dia.

11. Bara-bara api bijar-lah di gabaskan atas dia orang; baïk-lah dia djatoohkan dia orang itoe kadalam api, dan kadalam lobang, soepaja djangan dia bangoon lagi.

12. Saörang laki-laki jang [djahat] lidahnja, tiada di tetapkan di atas boemi; saörang laki-laki djahat, jang berboewat aniaja, akan di boeroe, sampe dia sekali-kali teroesir laloe.

13. Akoe taoe jang Maha Toehan akan melakoekan segala perkara hoekooman orang jang teraniaja, dan segala perkara hoekooman orang jang miskien.

14. Tentoe-lah, segala orang adil akan memoedji namamoe, dan orang jang satia akan tinggal di hadapan halaratmoe.

MASMOOR JANG KA 141.

1. Swatoe masmoor Daood. — Ja Maha Toehan, akoe berdoa kapadamoe; lekas-lah datang kapadakoe; ambil-lah swarakoe pada koepingmoe, djikaloe akoe batarejak kapadamoe.

2. Bijar-lah sembajangkoe di sadiakan saperti oekoop-oekoopan di hadapan halaratmoe; dan angkatnja tangankoe itoe djadi-lah [saperti] persembahan malam hari.

3. Tarook-lah, ja Maha Toehan, swatoe pendjaga pada moelootkoe, toenggoe-lah pintoe bibirkoe.

4. Djangan toendookkan hatikoe kapada perkara jang djahat, akan melakoekan barang pakerdjaän jang doeraka, dengan orang laki-laki jang berboewat kasalahan; dan djangan-lah akoe makan dari pada kaënnakan dia orang.

5. Djikaloe orang adil memoekool akoe, itoe ada kabaïkan; djikaloe menggoesari akoe, itoe ada minjak pada kapala; itoe tiada pitjahkan kapalakoe, karana lagi akoe memintakan dia orang pada segala kasoekarannja.

6. Segala hakim-hakimnja soedah di bijarkan pada sisi batoe karang, dan soedah mendengar segala perbahasaänkoe, jang dia itoe manis adanja.

7. Segala toelang kita orang ada terhamboor pada sisi moeloot koeboor, saroepa saörang soedah membelah dan bagi-bagikan pada tanah.

8. Tetapi matakoe ada lihat kapadamoe, ja Toehan, Maha Toehan; akoe harap kapadamoe, dan djangan-lah telandjangkan djiwakoe.

9. Simpan-lah dirikoe dari pada aniaja djirat, [jang] dia orang soedah tarook kapadakoe; dan [dari pada] pikat-pikat orang jang melakoekan kasalahan.

10. Bijar-lah sasaörang jang doeraka itoe djatooh kadalam djaringnja, bersama-sama sampe akoe soedah lampooh.

MASMOOR JANG KA 142.

1. Swatoe pengadjaran Daood, swatoe sembajang tatkala dia ada di dalam gowah.

2. Akoe batarejak dengan swarakoe kapada Maha Toehan, akoe meminta pada Maha Toehan dengan swarakoe.

3. Akoe soedah toempahkan peng-adoohankoe di hadapan halaratnja, akoe soedah kasi taoe kasoesahankoe di hadapan halaratnja.

4. Tatkala njawakoe soesah dalam dirikoe, maka dika djoega soedah mengenal loeroongkoe, dia orang soedah menjemboenikan swatoe djirat pada djalan jang akoe akan djalani.

5. Akoe soedah memandang sabelah kanan, dan saörang poon tiada jang mengenal akoe, tiada soedah palarian kapadakoe; tiada saörang ferdoelikan djiwakoe.

6. Akoe soedah batarejak kapadamoe, ja Maha Toehan; akoe soedah berkata: dika djoega pertoeloongankoe, bagiankoe pada tanah orang jang hidoop.

7. Dengar-lah pada tangiskoe, krana akoe soedah djadi koeroos amat; toeloong-lah akoe dari pada pengambatkoe, krana dia lebih kwasa dari padakoe.

8. Kaloewarkan-lah djiwakoe dari dalam tawanan, akan memoedji namamoe; segala orang adil akan mengidari akoe, mana kala dika soedah berboewat baïk padakoe.

MASMOOR JANG KA 143.

1. Swatoe masmoor Daood. — Ja Maha Toehan, dengar-lah sembajangkoe, tilingkan-lah koepingmoe kapada permintaänkoe; sahoot-lah padakoe ikoot kabenaranmoe, dan ikoot kaädilanmoe.

2. Dan djangan-lah masook kadalam hoekoom serta hambamoe; krana saörang jang hidoop tiada akan ada jang adil di hadapan halaratmoe.

3. Krana satroe ada mengambat djiwakoe, dia mengindjak kahidoepankoe kaboemi, dia tarook akoe kadalam tampat gelap, saperti orang jang soedah mati lama-lama.

4. Sebab itoe njawakoe ada soesah dalam dirikoe, hatikoe ada terkedjoot pada tengah-tengahkoe.

5. Akoe ingat pada hari-hari dahoeloe kala; akoe fikir segala pakerdjaänmoe; akoe berkata-kata dalam dirikoe sendiri dari pada perboewatan tanganmoe.

6. Akoe tadahkan tangankoe kapadamoe; djiwakoe ada di hadapanmoe saperti tanah jang aoos. Sela.

7. Lekas-lah sahooti akoe, ja Toehan; djiwakoe itoe lelah; djangan semboenikan halaratmoe dari padakoe, soepaja djangan akoe di oepamakan dengan orang jang toeroon kadalam soemoor.

8. Boewat-lah akoe dengar kamoerahanmoe pada waktoe pagi, krana akoe pertjaja kapadamoe; kasi-lah akoe taoe pada djalan jang haroos akoe mendjalani, krana akoe mengangkat djiwakoe kapadamoe.

9. Toeloong-lah akoe, ja Maha Toehan, dari pada satroe-satroekoe; kapada dika akoe berlindoong.

10. Adjar-lah akoe berboewat kasoekaänmoe, krana dika djoega Allahkoe; bijar-lah rohmoe jang baïk itoe mengantar akoe pada tanah jang rata-rata.

11. Ja Maha Toehan, boewat-lah akoe hidoop, oleh krana namamoe; kaloewarkan-lah djiwakoe dari dalam kasoesahan, oleh krana kaädilanmoe.

12. Dan boenoeh-lah habis segala satroekoe, oleh krana kamoerahanmoe; dan matikan-lah sekalian orang jang menjoesahkan djiwakoe, krana akoe ini hambamoe.

MASMOOR JANG KA 144.

1. [Swatoe masmoor] Daood. — Jang maha kaberkatan Toehan batoekarangkoe, jang mengadjar tangankoe berkalaï, dan segala djarikoe berperang;

2. Kamoerahankoe dan kotakoe, tampatkoe jang tinggi dan pengloepootkoe, jang ada di hadapankoe; parisikoe, dan jang akoe pertjajakan, jang menalokkan segala kaoomkoe kabawahkoe.

3. Ja Maha Toehan, apa-tah manoesia itoe adanja, sebab dika soedah mengenal dia? anak manoesia itoe, sebab dika hormatkan dia?

4. Manoesia ada saroepa barang sia-sia; segala hari-harinja ada saroepa bajang-bajang jang laloe lampooh.

5. Toendookkan-lah segala langitmoe, ja Maha Toehan, dan toeroonlah kabawah; kenakan-lah pada segala goenoong, soepaja dia berasap.

6. Berkilat-kilat-lah, dan tersijarsijarkan-lah dia orang itoe; lepaskanlah segala panahmoe, dan toempaskan-lah dia orang itoe.

7. Toendjookkan-lah tanganmoe dari pada tinggi; angkat-lah akoe, dan tarik-lah akoe dari dalam ajer jang besar, dari dalam tangan orang asing;

8. Jang moelootnja berkata djoesta, dan tangan-kanannja itoe ada tangan-kanan kadjoestaän.

9. Ja Allah, akoe akan njanji padamoe njanjian baroe dengan ketjapi [dan] pekakas sapoeloeh tali; akoe akan njanjikan masmoor padamoe.

10. Dika djoega jang kasi menang pada radja-radja, jang malepas Daood hambanja dari pada pedang jang djahat.

11. Lepas-lah akoe dan toeloonglah akoe dari pada tangan orang asing, jang moelootnja mengatakan djoesta, dan tangannja kanan itoe tangan-kanan bohong.

12. Soepaja anak-anak kita orang laki-laki ada saperti tanam-tanaman, jang soedah djadi besar pada kamoedaännja, dan anak-anak kita orang parampoewan saperti batoe pendjoeroe, jang terpahat saroepa toeladan swatoe maligi.

13. Soepaja goedang kita orang ada penoeh, serta mengaloewarkan bagi-bagi djenis bekal; soepaja segala perkoempoolan kambing domba kita orang beranak bariboe-riboe, [soenggoeh poon] bertambah balaksa-laksa pada desa-desa kita orang.

14. Soepaja lemboe-lemboe kita orang ada bermoewat-moewat sarat; soepaja djangan ada swatoe jang mengaroebiroe, dan lagi djangan ada jang menjerang, dan djangan-lah ada swara tatangisan pada djalan-djalan kita orang.

15. Berselamat kaoom itoe, jang bagitoe ada; berselamat kaoom itoe, jang Maha Toehan Allah poenja.

MASMOOR JANG KA 145.

1. Swatoe njanji poedji-poedjian Daood. — Ja Allahkoe, ja radjakoe; akoe akan meninggikan dika, dan akan memoedji namamoe pada salama-lamanja dan kekal.

2. Pada satiap-tiap hari akoe akan poedji dika, dan membesarkan namamoe pada salama-lamanja dan sampe kekal.

3. Maha Toehan ada besar, dan amat terpoedji, dan kabesarannja tiada terpareksa.

4. Bangsa datang kapada bangsa akan poedji perboewatanmoe, dan

dia orang akan berhabar kakwasaänmoe.

5. Akoe akan berkata hormat kamooliaän kabesaranmoe dan segala perboewatanmoe jang heran.

6. Maka dia orang itoe akan mengatakan kakwasaän segala [perboewatanmoe] jang maha mengatakoeti, dan akoe akan bertjarita kabesaranmoe.

7. Dia orang itoe akan menoempahkan banjak peringatan dari pada kabesarannja kabaïkanmoe, dan dia orang dengan bersoerak akan berhabar kaädilanmoe.

8. Maha Toehan ada amat sajang dan mengasiani, jang maha sabar dan besar kamoerahannja.

9. Maha Toehan ada baïk pada sekalian orang, dan rahmatnja ada berlakoe atas segala perboewatannja.

10. Sekalian perboewatanmoe, ja Maha Toehan, akan memoedji dika, dan segala orang katjintaänmoe akan memberkatkan dika.

11. Dia orang akan berhabar kamooliaän karadjaänmoe, dan dia orang akan katakan kwasamoe;

12. Akan bertaoekan kapada anak-anak manoesia segala kakwasaännja, dan hormat kamooliaän karadjaännja.

13. Karadjaänmoe itoe ada karadjaän sekalian awal zaman, dan pamarentahmoe ada dari pada segala bangsa datang kapada bangsa.

14. Maha Toehan ada menoeloong sekalian orang jang djatooh, dan dia berdirikan segala orang jang bongkok.

15 Sekalian mata menanti kapadamoe, dan dika kasi padanja makannja pada koetikanja.

16. Dika ada memboeka tanganmoe, dan mengennjangkan segala jang hidoop saperti kasoekaänmoe.

17. Maha Toehan ada adil pada segala perdjalannja, dan moerah pada sekalian perboewatannja.

18. Maha Toehan ada dekat pada sekalian orang jang panggil padanja, pada segala orang jang panggil dengan sabenarnja.

19. Dia kerdja kasoekaän segala orang jang takoot padanja, dan dia mendengar tarejaknja, dan malepaskan dia orang itoe.

20. Maha Toehan ada memiarakan segala orang jang tjinta akan dia, hanja dia binasakan sekalian orang jang doeraka.

21. Moelootkoe akan mengatakan kapoedjian Maha Toehan, dan sekalian daging akan memoedji nama kasoetjiannja pada salama-lamanja dan sampe kekal.

MASMOOR JANG KA 146.

1. Halelu-jah, he djiwakoe, poedji-lah Maha Toehan.

2. Akoe akan poedji Maha Toehan dalam kahidoepankoe, akan menjanji masmoor bagi Allahkoe, sedang akoe lagi ada.

3. Djangan-lah pertjaja pada orang bangsawan, pada anak-anak manoesia, jang padanja itoe boekan ada barang iglas.

4. Njawanja kaloewar, dia kombali lagi pada boeminja; pada hari itoe djoega hilang segala akal panipoenja.

5. Berselamat-lah orang itoe, jang Allah Jakoob itoe djadi toeloongannja, jang pengharapannja ada kapada Toehan Allahnja.

6. Jang soedah mendjadikan langit dan boemi, laoot dan segala jang

ada di dalamnja itoe; jang memiarakan satia pada salama-lamanja.

7. Jang membetoolkan hal segala orang jang teraniaja, jang kasi roti pada segala orang jang lapar; Maha Toehan jang malepaskan orang jang terpendjara.

8. Maha Toehan memboekakan [segala mata] orang boeta; Maha Toehan berdirikan segala orang jang bongkok; Maha Toehan jang tjinta pada segala orang adil.

9. Maha Toehan jang memiarakan segala orang asing; dia jang manetapkan segala anak-anak piatoe, dan segala parampoewan jang boedjang-boedjang; hanja segala djalan orang doeraka dia terbalikkan.

10. Maha Toehan akan mamegang parentah pada salama-lamanja; Allahmoe, he Sion, dari pada bangsa datang kapada bangsa. Halelu-jah.

MASMOOR JANG KA 147.

1. Poedji-lah akan Maha Toehan, krana baïk njanjikan masmoor bagi Allah kita orang, sebab dia ada manis; poedji itoe ada patoot.

2. Maha Toehan ada beroesah Jerusalem, dia mengoempoolkan segala orang Israël jang terboewang.

3. Dia menjomboohkan segala orang jang pitjah hatinja, dan dia mengoebat dia orang dalam kasakitannja.

4. Dia membilang djoemlanja segala bintang, dia seboot sekalian itoe dengan namanja.

5. Maha Toehan kita orang ada besar, dan banjak kakoewatannja; akalnja tiada bilangannja.

6. Maha Toehan jang manetapkan segala orang jang lemboet hatinja, dia jang mengrendahkan orang doeraka sampe kaboemi.

7. Njanjikan-lah Maha Toehan berganti-ganti dengan soekoor; njanjikan-lah masmoor bagi Allah kita orang pada ketjapi.

8. Jang menoedoong segala langit dengan awan, jang bersadiakan hoedjan pada boemi, jang menoemboehkan roempoot [di atas] goenoong-goenoong.

9. Jang kasi makanan pada binatang, pada anak boeroong gagak, manakala dia batarejak.

10. Dia tiada soeka pada kakoewatannja koeda, dia tiada gemar pada betis saörang laki-laki.

11. Maha Toehan ada gemar pada segala orang jang takoot akan dia, jang berharap pada kamoerahannja.

12. He Jerusalem, poedji-lah Maha Toehan; he Sion, poedji-lah Allahmoe.

13. Krana dia mengkoewatkan segala kantjing pintoe gerbangmoe; dia memberkati anak-anakmoe dalammoe.

14. Jang manetapkan tepi negrimoe [dengan] dami; dia mengenjangkan kamoe dengan gemooknja gandoom.

15. Dia kirim parentahnja [di atas] boemi; fermannja berdjalan lekas.

16. Dia kasi amboon saperti boeloe; dia hamboorkan ariz saperti aboe.

17. Dia boewang amboon batoenja saperti panggal; siapa-tah boleh menahan dinginnja?

18. Dia kirim fermannja, dan mengantjoorkan dia itoe; dia kerdja anginnja menijoop, make segala ajer itoe malele.

19. Dia kasi taoe pada Jakoob

segala fermannja, pada Israël oendang-oendangnja dan hoekoomnja.

20. Sabaginja ini dia tiada boewat pada barang sakaoom; dan hoekoomnja dia orang tiada taoe. Halelu-jah.

MASMOOR JANG KA 148.

1. Halelu-jah. Poedji-lah Maha Toehan dari dalam segala langit; poedji-lah dia pada tampat jang tinggi-tinggi.

2. Poedji-lah dia, he segala melaïkatnja; poedji-lah dia, he segala balatantaranja.

3. Poedji-lah dia, he matahari dan boelan; poedji-lah dia, he sekalian bintang jang terang.

4. Poedji-lah dia, he langit atas segala langit, dan he segala ajer jang ada di atas langit itoe.

5. Baïk-lah sekalian itoe poedji nama Maha Toehan; krana djikaloe dia titahkan, maka samoewa djadi.

6. Dan dia soedah manetapkan dia sampe kekal pada salama-lamanja; dia soedah kasi swatoe peratoeran padanja, jang swatoe dari padanja tiada akan melaloewi.

7. Poedji-lah Maha Toehan dari pada boemi, he ikan lodan, dan isi segala dasar.

8. He api dan boewah-boewah ajer bekoe, tzaldjoe dan awap, he angin riboot, jang melakoekan fermannja;

9. He goenoong-goenoong dan segala boekit; he kajoe-kajoewan jang berboewah, dan segala pohoon araz;

10. He binatang kesit, dan segala binatang toetoot; he segala binatang jang merangkok, dan sekalian boeroong jang bersajap;

11. He radja-radja di boemi, dan segala oemat; he pangoeloe-pangoeloe, dan sekalian hakim di boemi,

12. He anak-anak laki-laki, dan lagi anak-anak dara; he orang toewah-toewah dengan orang moedamoeda;

13. Baïk-lah sekalian itoe poedji nama Maha Toehan; krana melajinkan namanja itoe ada terlaloe tinggi; kabesarannja ada di atas saloerooh boemi dan langit.

14. Dan dia soedah meninggikan tandook kaoomnja, kapoedjiannja segala orang katjintaännja, ija itoe anak-anak orang Israël, kaoom itoe jang dekat padanja. Halelu-jah.

MASMOOR JANG KA 149.

1. Halelujah. Njanji-lah bagi Maha Toehan njanjian baroe, kapoedjiannja ada di dalam perkoempoolan orang katjintaännja.

2. Bijar-lah orang Israël girang akan dia itoe, jang soedah ada dekat padanja; bijar-lah anak-anak Sion itoe girang akan radjanja.

3. Baïk-lah dia orang memoedji namanja itoe dengan bangsing; baïk-lah dia orang bernjanji masmoor padanja dengan gendang dan ketjapi.

4. Krana Maha Toehan ada soeka pada kaoomnja; dia akan menghiasi orang jang lemboet hatinja dengan iglas.

5. Baïk-lah segala orang katjintaännja itoe berlompat-lompat krana kagirangan pada hormat [itoe]; baïk-lah dia orang bersoerak-soerak di atas tampat tidoornja.

6. Segala katinggian Allah akan ada dalam garonggong dia orang; dan pedang jang tadjam kadoewa belahnja itoe ada pada tangan dia orang;

7. Akan mendjalankan perbalasan kapada orang kafir, [dan] kagoesaran pada segala oemat;

8. Akan mengikat radja-radjanja dengan rante, dan orangnja jang moolia-moolia dengan balenggoe bisi;

9. Akan mendjalankan pada dia orang itoe hoekoom jang tersoerat; maka ini-lah kamooliaän segala orang katjintaännja. Halelu-jah.

MASMOOR JANG KA 150.

1. Halelu-jah. Poedji-lah Allah dalam kasoetjiannja, poedji-lah dia dalam tjakrawala kwasanja.

2. Poedji-lah dia dari krana segala kakwasaännja; poedji-lah dia toeroot kabesarannja jang banjak itoe.

3. Poedji-lah dia dengan swara nafiri; poedji-lah dia dengan boenji-boenjian dan ketjapi.

4. Poedji-lah dia dengan gendang dan bangsing; poedji-lah dia dengan permajinan tali-tali dan moeri.

5. Poedji-lah dia dengan tjaratjak-tjaratjak jang njaring swaranja; poedji-lah dia dengan tjaratjak-tjaratjak jang berboenji rame-rame.

6. Baïk-lah segala jang bernafas poedjikan Maha Toehan. Halelu-jah.

TAMMAT.